PT CIPUTRA DEVELOPMENT TBK

DRIVING SUSTAINABILITY THROUGH DIGITAL TRANSFORMATION

Mendorong Keberlanjutan dengan Transformasi Digital

Laporan Keberlanjutan **2024** Sustainability Report

Tema dan Arti Tema
Theme and Meaning of Theme

2024

Driving Sustainability through Digital Transformation
Mendorong Keberlanjutan dengan Transformasi Digital

Tema "Mendorong Keberlanjutan dengan Transformasi Digital" mencerminkan komitmen Ciputra untuk terus menguatkan penerapan prinsip keberlanjutan dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai penghubung utama antara strategi bisnis dan operasional yang berkelanjutan. Transformasi digital menjadi landasan penting dalam menjawab tantangan industri properti yang semakin dinamis, serta mendorong terciptanya efisiensi, ketangguhan, dan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2024, Ciputra terus memperluas pemanfaatan teknologi di berbagai aspek operasional, mulai dari sistem manajemen proyek, digitalisasi layanan pelanggan, hingga optimalisasi proses pemasaran. Pada aspek lingkungan, teknologi mendukung pengelolaan energi, pemantauan emisi, serta pelestarian ruang terbuka hijau dan ekosistem kawasan secara lebih efisien. Sementara dalam aspek sosial, digitalisasi memperkuat konektivitas dan inklusi, melalui pelatihan berbasis daring untuk karyawan, serta pengelolaan keselamatan kerja secara lebih terpantau dan terukur.

Transformasi digital yang telah direalisasikan Ciputra secara berkesinambungan turut mendorong capaian strategis sepanjang tahun berjalan. Penerapan teknologi secara menyeluruh mendukung peningkatan kinerja operasional, penguatan portofolio properti berkelanjutan, serta penciptaan dampak sosial dan lingkungan yang lebih luas. Dengan mengintegrasikan digitalisasi ke dalam kerangka keberlanjutan, Ciputra tidak hanya membangun kawasan hunian dan komersial, tetapi juga membentuk masa depan yang lebih cerdas, hijau, dan bertanggung jawab. Tema ini menjadi simbol bahwa keberlanjutan dan teknologi bukanlah dua hal yang terpisah, melainkan satu kesatuan strategi yang saling menguatkan untuk menciptakan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

The theme "Driving Sustainability through Digital Transformation" reflects Ciputra's commitment to continuously strengthening the implementation of sustainability principles by leveraging digital technology as a key connector between business strategy and sustainable operations. Digital transformation serves as an essential foundation in responding to the increasingly dynamic challenges of the property industry, while also driving efficiency, resilience, and long-term added value for all stakeholders.

Throughout 2024, Ciputra continuously expanded the use of technology across various operational aspects, ranging from project management systems, customer service digitalization, to the optimization of marketing processes. On the environmental aspect, technology supports energy management, emissions monitoring, as well as the preservation of green open spaces and area ecosystems in a more efficient manner. Meanwhile, on the social aspect, digitalization strengthens connectivity and inclusion through online-based training for employees and better-monitored and more measurable occupational safety management.

The digital transformation continuously realized by Ciputra has contributed to the Company's strategic achievements throughout the year. The comprehensive application of technology supports improved operational performance, the strengthening of a sustainable property portfolio, and the creation of broader social and environmental impact. By integrating digitalization into the sustainability framework, Ciputra is not only developing residential and commercial areas, but also shaping a smarter, greener, and more responsible future. This theme symbolizes that sustainability and technology are not two separate elements, but rather a unified strategy that mutually reinforces inclusive and sustainable growth.

Sanggahan

Laporan ini mungkin menyajikan rencana, proyeksi, strategi, dan tujuan PT Ciputra Development Tbk ("Ciputra" atau "Perseroan" atau "kami"), yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan berdasarkan hukum yang berlaku. Pernyataan mengenai masa depan tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Ciputra di masa depan berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan. Tidak ada jaminan bahwa hasil-hasil yang diantisipasi oleh Ciputra atau diindikasikan oleh pernyataan mengenai masa depan, akan tercapai. Selain itu, laporan ini menggunakan standar kaidah Bahasa Inggris dalam memaparkan data numerik pada tabel dan grafik. Sedangkan, pemaparan numerik dalam narasi menggunakan standar kaidah Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, sesuai konteksnya.

2023

Enhancing Excellence, Expanding a Sustainable Future

Memperkuat Keunggulan, Mengembangkan Masa Depan Keberlanjutan

2022

Maintaining a Solid Performance to Pursue Sustainable Growth

Mempertahankan Kinerja Solid untuk Mewujudkan Pertumbuhan Berkelanjutan

2021

Building the Next Sustainable Milestone

Disclaimer

This report may inform the plans, projections, strategies, and objectives of PT Ciputra Development Tbk ("Ciputra" or "the Company" or "we"), which are not based on historical facts and need to be understood as statements about the future using the prevailing law. Statements about the future are subject to risks and uncertainties that may cause Ciputra's circumstances and actual results in the future to differ from those expected or indicated. There is no guarantee that the results anticipated by Ciputra or indicated by statements about the future, will be achieved. Furthermore, this report is using English standard in presenting numerical data for tables and graphs. Numerical presentation in narrative use English and Indonesian standard according to the context.

Daftar Isi
Table of Content

Tema dan Arti Tema i
Theme and Meaning of Theme

Sanggahan ii
Disclaimer

Daftar Isi 2
Table of Content

Sambutan Direksi 4
Message from the Board of Directors

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan 12
Sustainability Report Responsibility

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About Sustainability Report

Cakupan Laporan 16
Reporting Scope

Pedoman dan Standar Pelaporan 17
Reporting Guidelines and Standards

Jaminan Eksternal 18
External Assurance

Kontak Pelaporan 18
Reporting Contact

Penyelarasan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 19
Sustainable Development Goals Alignment

Ikhtisar Keberlanjutan 2024 20
2024 Sustainability Overview

Program Ecoculture 24
Ecoculture Program

Konstituen Indeks IDX ESG 24
IDX ESG Index Constituent

Penghargaan dan Apresiasi 25
Awards and Recognitions

KEBERLANJUTAN DI CIPUTRA
Sustainability at Ciputra

Strategi Keberlanjutan 28
Sustainability Strategy

Budaya Keberlanjutan 30
Sustainability Culture

Pelibatan Pemangku Kepentingan 31
Stakeholder Engagement

Sekilas Perusahaan 35
Company at a Glance

Informasi Perusahaan 36
Company Information

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan 37
Vision, Mission, and Sustainability Values

Produk dan Layanan 38
Products and Services

Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi 40
Business and Geographical Coverage

Skala Usaha 41
Business Scale

Demografi Karyawan 41
Employee Demographic

Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi 44
External Initiatives and Association Memberships

Perubahan yang Bersifat Signifikan 45
Significant Changes

Governansi Keberlanjutan 45
Sustainable Governance

Badan Governansi 45
Governance Body

Penanggung Jawab Penerapan Strategi Keberlanjutan 47
Person in Charge of Sustainability Strategy Implementation

Peningkatan Kompetensi Keberlanjutan 48
Sustainability Competency Improvement

Kode Tata Laku dan Pelaporan Pelanggaran 50
Code of Conduct and Whistleblowing

Benturan Kepentingan dan Anti-Korupsi 51
Conflict of Interest and Anti-Corruption

Pengelolaan Risiko 52
Risk Management

Ketahanan Terhadap Risiko Keamanan Siber *IT* 54
Resilience to IT Cybersecurity Risks

Tantangan Penerapan Governansi Keberlanjutan 56
Challenges of Implementing Sustainable Governance

TASK FORCE ON CLIMATE-RELATED FINANCIAL DISCLOSURES

Governansi 60
Governance

Strategi 62
Strategy

Manajemen Risiko 65
Risk Management

Metrik dan Target 68
Metrics and Targets

Laporan Keberlanjutan 2024
tersedia di:
This 2024 Sustainabilty Report
is available at:

SEMANGAT UNGGUL DAN INOVASI
Spirit of Excellence and Innovation

Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan 72
Economic Value Generated and Distributed

Rencana Purna Kerja 75
Retirement Plan

Pengaruh Ekonomi Tidak Langsung 76
Indirect Economic Impact

Kontribusi Pajak 78
Tax Contribution

Bantuan Finansial dari Pemerintah 79
Financial Assistance from the Government

Rantai Pasok 79
Supply Chain

MEMBANGUN KOTA, MEMBANGUN KEHIDUPAN
Building Cities, Building Lives

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 84
Customer Health and Safety

Pengembangan Produk dan Jasa 88
Product and Service Development

Rumah untuk Semua 92
Housing for All

Manfaat untuk Semua 93
Benefits for All

Mekanisme Pengaduan Masyarakat 95
Community Complaint Mechanism

Praktik Ketenagakerjaan 96
Employment Practices

Rekrutmen dan Perputaran Karyawan 97
Employee Recruitment and Turnover

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan 99
Employee Training and Development

Remunerasi 100
Remuneration

Cuti Melahirkan 101
Maternity Leave

Kebijakan Anti-Pelecehan dan Diskriminasi 102
Anti-Harassment and Discrimination Policy

Lingkungan Kerja yang Aman 103
Safe Work Environment

Pengembangan Masyarakat 108
Community Development

Melestarikan Warisan Budaya 110
Preserving Cultural Heritage

PEMBANGUNAN YANG BERTANGGUNG JAWAB
Responsible Development

Pembangunan yang Bertanggung Jawab 114
Responsible Development

Turut Menjaga Keanekaragaman Hayati 115
Protecting Biodiversity

Penggunaan Material Ramah Lingkungan 116
Use of Environmentally Friendly Materials

Pengelolaan Konsumsi Energi 120
Energy Consumption Management

Pengendalian Emisi 123
Emissions Control

Bangunan Milik Ciputra Bersertifikat Bangunan Hijau 126
Ciputra-Owned Buildings with Green Building Certification

Pengelolaan Air dan Efluen 128
Water and Effluent Management

Pengelolaan Limbah 132
Waste Management

Mekanisme Pengaduan Lingkungan 136
Environmental Complaint Mechanism

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya 136
Responses to the Feedback of Previous Year Report

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 137
List of Disclosure in Accordance with POJK Number 51/POJK.03/2017

Daftar Indeks GRI Standar 2021 139
List of GRI Standards Index 2021

Daftar Indeks Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) 144
Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) Index List

Lembar Umpan Balik 145
Feedback Form

Sambutan Direksi [POJK D.1] [GRI 2-22]

Message from the Board of Directors

Ciputra secara konsisten mencatatkan perkembangan dalam kinerja keberlanjutan yang tercermin dari pencapaian aspek ESG. Kami dengan bangga melaporkan peningkatan dalam pengelolaan nilai ekonomi yang berkelanjutan, kontribusi terhadap perkembangan sosial, serta pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Seluruh pencapaian ini semakin menegaskan tekad Ciputra untuk tidak hanya menghadirkan karya-karya berkualitas tinggi, tetapi juga memberikan kontribusi positif yang nyata bagi lingkungan dan masyarakat secara berkelanjutan.

Ciputra consistently recorded progress in sustainability performance, as reflected in our ESG achievements. We are proud to report improvements in the management of sustainable economic value, contributions to social development, and responsible environmental management. These accomplishments further affirm Ciputra's commitment not only to deliver high-quality developments, but also to make a real and lasting positive impact on the environment and society.

CANDRA CIPUTRA

Direktur Utama
President Director

Para pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear respected stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Ciputra Development Tbk mampu melalui tahun 2024 dengan berbagai pencapaian positif di tengah tantangan industri properti nasional yang dinamis. Sepanjang tahun ini, industri properti menghadapi tekanan dari ketidakpastian ekonomi global serta perubahan ekspektasi pasar yang kian selektif terhadap aspek keberlanjutan. Namun, dengan fondasi bisnis yang kuat serta pendekatan inovatif dan adaptif, Ciputra berhasil mempertahankan momentum pertumbuhan sekaligus memperkokoh posisi sebagai pemimpin di industri.

We extend our praise and gratitude to God Almighty for His blessings and grace, which enabled PT Ciputra Development Tbk to navigate the year 2024 with various positive achievements amidst the dynamic challenges of the national property industry. Throughout this year, the property industry has faced pressure from global economic uncertainty as well as shifting market expectations that are increasingly selective toward sustainability aspects. However, with a strong business foundation and an innovative and adaptive approach, Ciputra successfully maintained its growth momentum while strengthening its position as an industry leader.

Di tengah tantangan tersebut, Ciputra secara konsisten mencatatkan perkembangan dalam kinerja keberlanjutan yang tercermin dari pencapaian aspek ESG. Kami dengan bangga melaporkan peningkatan dalam pengelolaan nilai ekonomi yang berkelanjutan, kontribusi terhadap perkembangan sosial, serta pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Seluruh pencapaian ini semakin menegaskan tekad Ciputra untuk tidak hanya menghadirkan karya-karya berkualitas tinggi, tetapi juga memberikan kontribusi positif yang nyata bagi lingkungan dan masyarakat secara berkelanjutan.

Amid these challenges, Ciputra consistently recorded progress in sustainability performance, as reflected in our ESG achievements. We are proud to report improvements in the management of sustainable economic value, contributions to social developments, and responsible environmental management. These accomplishments further affirm Ciputra's commitment not only to deliver high-quality developments but also to make a real and lasting positive impact on the environment and society.

Komitmen dan Nilai-Nilai Keberlanjutan Ciputra

Ciputra senantiasa bertekad menjadi agen perubahan dalam pembangunan yang bertanggung jawab, dengan berperan aktif mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya tentang Kota dan Pemukiman Berkelanjutan, Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, serta Penanganan Perubahan Iklim. Ciputra mewujudkan komitmen tersebut dengan memastikan bahwa setiap proyek properti yang dikembangkan menjadi bagian dalam menciptakan masa depan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Setiap langkah strategis diambil dengan kesadaran penuh akan dampaknya bagi lingkungan dan masyarakat luas, guna memberikan kontribusi positif yang nyata serta mendalam bagi generasi mendatang.

Ciputra's Commitment and Sustainability Values

Ciputra consistently strives to be an agent of change in responsible development by actively contributing to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), especially on Sustainable Cities and Communities, Responsible Consumption and Production, and Climate Action. This commitment is reflected in the Company's approach to property development, ensuring each project supports the vision of a more inclusive and sustainable future. Every strategic step is taken with full awareness of the environmental and social impact, aiming to deliver real, lasting benefits for future generations.

Budaya keberlanjutan merupakan fondasi utama yang menopang setiap inisiatif Ciputra dalam merealisasikan komitmen serta nilai-nilai keberlanjutan yang dianut. Hal ini mengingat keberhasilan dalam mencapai tujuan berkelanjutan tidak hanya ditentukan oleh strategi atau kebijakan, melainkan juga oleh nilai, sikap, serta komitmen individu di dalam organisasi. Ciputra memegang teguh 3 (tiga) nilai utama sebagai landasan budaya keberlanjutan, yaitu Integritas, Profesionalisme, dan *Entrepreneurship*. Dalam penerapannya, nilai-nilai ini diselaraskan secara harmonis dengan pilar-pilar keberlanjutan Ciputra melalui internalisasi yang berkesinambungan. Dengan demikian,

The sustainability culture is the fundamental foundation that supports every Ciputra's initiative in realizing commitment and adopting sustainability values. This is based on the understanding that success in achieving sustainability goals depends not only on strategies or policies, but also by the values, attitudes, and individual commitments within the organization. Ciputra upholds 3 (three) core values as the basis of its sustainability culture: Integrity, Professionalism, and Entrepreneurship. In the implementation, these values are harmoniously aligned with Ciputra's sustainability pillars through continuous internalization. As a result, every individual

setiap individu di Ciputra memiliki pemahaman mendalam serta kesadaran yang tinggi untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek pekerjaan dan kehidupan demi mewujudkan perubahan positif yang konsisten serta berdampak luas.

Kebijakan Keberlanjutan, Tantangan, dan Respons Ciputra

Dalam mewujudkan komitmen dan nilai-nilai keberlanjutan tersebut, kami juga turut menghadapi tantangan, baik yang berasal dari eksternal maupun internal. Di tahun ini, kami menghadapi tantangan global yang kian kompleks, khususnya terkait perubahan iklim yang dampaknya semakin nyata dirasakan oleh masyarakat. Oleh karena itu, kami terus berupaya untuk meneguhkan komitmen melalui penerapan strategi keberlanjutan yang bertumpu pada 3 (tiga) pilar utama. Kami menyadari bahwa dinamika kebijakan lingkungan dan tuntutan sosial akan tanggung jawab perusahaan semakin meningkat, sehingga Ciputra terus bersikap proaktif dalam merespons tantangan tersebut melalui kebijakan yang terstruktur dan tindakan nyata yang berkesinambungan.

Pertama adalah Pilar Semangat Unggul dan Inovasi, dimana Ciputra menjawab tantangan industri properti yang ditandai dengan persaingan ketat dan kebutuhan pasar terhadap produk-produk yang tidak hanya inovatif, tetapi juga ramah lingkungan. Kami percaya bahwa dengan semangat untuk terus menghadirkan inovasi dalam setiap karya, Ciputra dapat menciptakan nilai tambah yang nyata. Respons strategis Ciputra diwujudkan melalui pengembangan properti berkonsep bangunan hijau, pemanfaatan teknologi hemat energi, serta desain berkelanjutan yang mampu meningkatkan efisiensi sumber daya dan mengurangi dampak lingkungan.

Kedua adalah Pilar Membangun Kota, Membangun Kehidupan yang menjadi bukti nyata Ciputra dalam menjawab tantangan sosial berupa peningkatan ekspektasi masyarakat terhadap kualitas hidup yang lebih baik di tengah tantangan perubahan iklim. Kami merespons tantangan ini dengan berbagai kebijakan sosial yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar, melalui pengembangan kompetensi karyawan secara berkelanjutan, pemberian remunerasi yang kompetitif, serta kebijakan anti pelecehan dan diskriminasi yang mengedepankan Hak Asasi Manusia (HAM). Kami juga secara aktif melibatkan karyawan dalam pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) melalui berbagai kegiatan, seperti *safety induction* bagi karyawan dan kontraktor, *safety talk* rutin, serta pelaksanaan HSE Award yang mendorong terciptanya budaya keselamatan kerja. Di samping itu, Ciputra melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang bertujuan

at Ciputra possesses a deep understanding and high awareness in applying sustainability principles across all aspects of work and life, in order to realize consistent and wide-reaching positive change.

Ciputra's Sustainability Policy, Challenges, and Responses

In realizing these commitments and sustainability values, we also face challenges, both external and internal. This year, we are confronted with increasingly complex global challenges, particularly those related to climate change, in which the impacts are becoming more apparent to society. Therefore, we continuously strive to strengthen our commitment through the implementation of sustainability strategies based on 3 (three) main pillars. We recognize that the dynamics of environmental policy and social demands for corporate responsibility are increasing, which is why Ciputra continues to take a proactive stance in responding to these challenges through structured policies and continuous concrete actions.

The first is the Pillar of Spirit of Excellence and Innovation, where Ciputra addresses the challenges of the property industry, marked by intense competition and market demands for products that are not only innovative, but also environmentally friendly. We believe that with a persistent spirit of innovation in every creation, Ciputra will be able to deliver real added value. Ciputra's strategic response is realized through the development of green building-concept properties, the utilization of energy-saving technologies, and sustainable design that enhances resource efficiency and reduces environmental impact.

The second is the Pillar of Building Cities, Building Lives, which serves as tangible evidence of Ciputra's commitment in addressing social challenges, particularly the rising public expectations for a better quality of life amidst the climate change crisis. We respond to this challenge through various social policies aimed at enhancing the well-being of employees and surrounding communities, including continuous employee competency development, provision of competitive remuneration, as well as anti-harassment and anti-discrimination policies that prioritize Human Rights (HR). We also actively engage employees in Occupational Health and Safety (OHS) management through various activities, such as safety inductions for employees and contractors, regular safety talks, and the implementation of the HSE Award, which fosters a strong culture of workplace safety. In addition, Ciputra carries out Corporate Social Responsibility (CSR) programs aimed at creating social harmony with

menciptakan harmoni sosial dengan komunitas sekitar, serta mempertegas komitmen terhadap *Diversity, Equity, and Inclusion* melalui rekrutmen tenaga kerja yang beragam dan memastikan kesetaraan dalam setiap lini manajemen.

Ketiga adalah Pilar Pembangunan yang Bertanggung Jawab yang menggambarkan respons aktif Ciputra terhadap isu lingkungan yang semakin mendesak akibat perubahan iklim. Kami memastikan setiap proyek properti dikembangkan secara bertanggung jawab dengan menyediakan ruang terbuka hijau dan taman yang tidak hanya berfungsi sebagai area resapan air, tetapi juga membantu dalam pelestarian keanekaragaman hayati. Sebagai bagian dari kebijakan jangka panjang, program EcoCulture diterapkan untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat sekaligus meningkatkan kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

Lebih jauh, kami juga terus memperkuat komitmen lingkungan melalui inisiatif *green mobility* yang diwujudkan dengan pemasangan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di berbagai proyek strategis Ciputra. Langkah ini sejalan dengan transisi global menuju mobilitas berkelanjutan serta mendukung upaya pengurangan emisi karbon secara berkesinambungan. Dengan seluruh kebijakan dan respons yang diambil, Ciputra secara konsisten menegaskan komitmen untuk tidak hanya menjadi pemimpin di bidang properti, tetapi juga sebagai perusahaan yang berkontribusi nyata dalam menjawab tantangan sosial dan lingkungan demi masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Pencapaian dan Kinerja Keberlanjutan Tahun 2024

Langkah Ciputra dalam merealisasikan strategi-strategi keberlanjutan secara tepat dan konsisten berhasil mendorong pencapaian kinerja yang unggul dan inovatif di tengah dinamika pasar yang semakin kompetitif. Pada Pilar Semangat Unggul dan Inovasi, jumlah proyek Ciputra tahun 2024 meningkat menjadi 90 (sembilan puluh) proyek, tumbuh sebanyak 3 (tiga) proyek dibandingkan tahun sebelumnya. Salah satu yang paling menonjol adalah proyek CitraLand City Sampali Kota Deli Megapolitan, yang mencatat *pre-sales* sebesar Rp1.046 miliar dan secara strategis menyasar segmen menengah hingga menengah atas di Medan. Ciputra juga memperkenalkan CitraLand Gresik Kota, sebuah kawasan hunian premium di Surabaya dengan konsep "*Lakefront Hillside Living*" yang menampilkan berbagai fasilitas pendukung, termasuk danau, *clubhouse*, dan area komersial, serta akses mudah ke pusat kota. Pada segmen komersial, Ciputra Hospital Surabaya resmi beroperasi pada Agustus 2024, menandai era baru dalam layanan kesehatan premium di Indonesia,

surrounding communities and reinforces its commitment to Diversity, Equity, and Inclusion by recruiting a diverse workforce and ensuring equality across all levels of management.

The third is the Pillar of Responsible Development, which reflects Ciputra's active response to the increasingly urgent environmental issues caused by climate change. We ensure that every property project is developed responsibly by providing green open spaces and parks that not only serve as water absorption areas, but also contribute to the preservation of biodiversity. As part of a long-term policy, the EcoCulture program is implemented to strengthen community relations while raising collective awareness of the importance of environmental preservation.

Furthermore, we continue to reinforce our environmental commitment through green mobility initiatives, which are realized by installing Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) at various strategic projects of Ciputra. This step aligns with the global transition towards sustainable mobility and supports ongoing efforts to reduce carbon emissions. With all the policies and responses taken, Ciputra consistently reaffirms its commitment not only to be a leader in the property sector, but also as a company that makes a tangible contribution in addressing social and environmental challenges for a better and more sustainable future.

Sustainability Achievement and Performance in 2024

Ciputra's efforts in realizing effective and consistent sustainability strategies have successfully driven excellent and innovative performance amidst the increasingly competitive market dynamics. Under the Pillar of Spirit of Excellence and Innovation, Ciputra's number of projects increased to 90 (ninety) projects in 2024, growing by 3 (three) projects compared to the previous year. One of the most prominent project is the CitraLand City Sampali Kota Deli Megapolitan, which recorded pre-sales of Rp1,046 billion and strategically targets the middle to upper-middle segment in Medan. Ciputra also introduced CitraLand Gresik Kota, a premium residential area in Surabaya with the "Lakefront Hillside Living" concept, featuring various supporting facilities, including a lake, clubhouse, and commercial areas, as well as easy access to the city center. In the commercial segment, Ciputra Hospital Surabaya officially commenced operations in August 2024, marking a new era in premium healthcare services in Indonesia, equipped with advanced facilities such as a 3 Tesla MRI, Dual Source CTScan, Bi-plane

dilengkapi dengan fasilitas mutakhir, seperti MRI 3 Tesla, *CTScan Dual Source*, *Cath Lab Bi-plan*, radioterapi, dan PET *Scan*. Rumah sakit ini didukung oleh kerja sama internasional dengan Singapore Medical Group (SMG) dan Curie Oncology serta diperkuat oleh 140 (seratus empat puluh) dokter spesialis dan sub-spesialis serta 8 (delapan) profesor.

Cath Lab, radiotherapy, and PET Scan. This hospital is supported by international collaboration with Singapore Medical Group (SMG) and Curie Oncology, strengthened by 140 (one hundred and forty) medical specialists and sub-specialists as well as 8 (eight) professors.

Pertumbuhan jumlah portofolio proyek ini kemudian mendorong peningkatan pendapatan yang signifikan, mencapai Rp11,2 triliun atau 111,8% dari target, meningkat 21,0% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9,2 triliun. Laba bersih juga mencatat pertumbuhan, meningkat 15,2% menjadi Rp2,1 triliun atau 109,2% dari target. Sebagai bentuk nyata komitmen terhadap keberlanjutan, Ciputra juga telah memperoleh *green bank loan* dari HSBC pada Oktober 2024 senilai Rp950 miliar dengan tenor 7 (tujuh) tahun. Pendanaan ini secara khusus diarahkan untuk proyek gedung kantor Ciputra World 2 Jakarta yang telah mendapatkan sertifikasi bangunan hijau dari EDGE, mencerminkan kuatnya dedikasi Ciputra dalam membangun masa depan berkelanjutan.

The growth in the number of project portfolios has driven a significant increase in revenue, reaching Rp11.2 trillion or 111.8% of the target, a 21.0% increase compared to the previous year's Rp9.2 trillion. Net profit also recorded growth, increasing by 15.2% to Rp2.1 trillion or 109.2% of the target. As a tangible form of commitment to sustainability, Ciputra also successfully secured a green bank loan from HSBC in October 2024 amounting to Rp950 billion with a 7 (seven) year tenor. This funding is specifically allocated for the Ciputra World 2 Jakarta office building project which has obtained green building certification from EDGE, reflecting Ciputra's strong dedication to build a sustainable future.

Pada Pilar Membangun Kota, Membangun Kehidupan, Ciputra menunjukkan komitmen sosial tidak hanya kepada masyarakat luas, tetapi juga kepada karyawan sebagai aset utama perusahaan. Selama tahun 2024, berbagai inisiatif diarahkan untuk mendukung kesejahteraan, pengembangan, dan pemberdayaan karyawan. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2024 telah dilaksanakan sebanyak 79.101 jam, sementara beragam manfaat kesejahteraan tambahan juga diberikan untuk mendukung kualitas hidup karyawan. Selain itu, Perseroan juga berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan pelaku usaha. Hingga akhir tahun 2024, tercatat sebanyak 21.471 lapangan pekerjaan telah tercipta melalui keberadaan 2.085 *tenant* yang menyewa area komersial milik Ciputra. Dukungan terhadap pengembangan ekonomi masyarakat juga ditunjukkan melalui penyediaan ruang usaha bagi pelaku UMKM dalam berbagai kegiatan. Sepanjang tahun 2024, Ciputra telah mendukung 835 UMKM dan mendorong perputaran ekonomi dengan total pendapatan yang dihasilkan mencapai sekitar Rp19,3 miliar dari seluruh peserta yang terlibat.

In the Pillar of Building Cities, Building Lives, Ciputra demonstrates its social commitment not only to the broader community, but also to its employees as the company's key assets. During 2024, various initiatives were directed to support the welfare, development, and empowerment of employees. The training and competency development programs throughout 2024 have been conducted for a total of 79,101 hours, while various additional welfare benefits were also provided to support employee quality of life. In addition, the Company also actively contributes to the local economic growth through job creation and the empowerment of businessmen. By the end of 2024, a total of 21,471 job opportunities had been created through the presence of 2,085 tenants leasing Ciputra's commercial areas. Support for community economic development is also shown through the provision of business spaces for MSMEs in various activities. Throughout 2024, Ciputra has supported 835 MSMEs and stimulated economic circulation with a total revenue generated approximately Rp19.3 billion from all participating businesses.

Pilar Pembangunan yang Bertanggung Jawab, Ciputra secara konsisten meningkatkan jumlah bangunan bersertifikasi hijau serta penggunaan material ramah lingkungan yang memenuhi standar internasional, seperti Green Label Singapore dan Green Label Indonesia. Ruang terbuka hijau juga terus diperluas menjadi 3.180.936 m^2, mencerminkan komitmen Ciputra dalam mendukung kualitas hidup. Di sepanjang tahun 2024, Ciputra juga

Under the Pillar of Responsible Development, Ciputra consistently increases the number of green-certified buildings and the use of environmentally friendly materials that meet international standards, such as Green Label Singapore and Green Label Indonesia. Green open spaces have also been expanded to 3,180,936 m^2, reflecting Ciputra's commitment to support quality of life. Throughout 2024, Ciputra has also planted 45,473 trees

telah melakukan penanaman sebanyak 45.473 pohon sebagai bagian dari program penghijauan kawasan, serta mengembangkan danau buatan seluas 596.641 m^2 yang berfungsi sebagai elemen penyeimbang ekologi dan pengelolaan air. Dari sisi pengelolaan energi, Ciputra mencatat jumlah energi yang digunakan sepanjang tahun 2024 sebanyak 778.409 GJ, sehingga total emisi GRK cakupan 1 dan 2 yang dihasilkan mencapai 159.747 tonCO_2e. Sebagian besar energi tersebut merupakan konsumsi listrik sehingga emisi GRK yang dihasilkan juga sebagian besar merupakan emisi GRK cakupan 2. Selain itu, kami juga mulai melakukan pengukuran jumlah emisi GRK cakupan 3 untuk kategori aktivitas pembelian barang modal (*capital goods*) dan perjalanan dinas sebagai bagian dari upaya memperluas cakupan inventarisasi emisi dan mendukung komitmen pengurangan emisi secara lebih menyeluruh.

as part of a regional greening program and developed an artificial lake covering 596,641 m^2 functioning as an ecological balancing element and water management system. From the energy management perspective, Ciputra recorded energy consumption of 778,409 GJ in 2024, and thus, the total GHG emissions of scopes 1 and 2 generated reached 159,747 tonsCO_2e. Most of this energy is electricity consumption, therefore, the GHG emissions generated are also mostly scope 2 GHG emissions. We have also started measuring the amount of GHG emissions of scope 3 for the category of capital goods purchasing activities and business travel as part of an effort to expand the scope of emission inventory and support the commitment to reducing emissions more comprehensively.

Sementara dari sisi pengelolaan limbah, sepanjang tahun Ciputra telah menghasilkan 95.449 ton limbah. Sebagian besar limbah tersebut merupakan limbah non-B3 berupa sampah yang dihasilkan dari kawasan residensial maupun komersial. Terkait pengelolaan limbah tersebut, Ciputra melakukan berbagai inisiatif, salah satunya adalah menjalin kerja sama strategis dengan Rekosistem di kawasan CitraLand Surabaya. Kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan limbah plastik secara berkelanjutan melalui pendekatan daur ulang. Ciputra juga berencana mengajukan sertifikasi *plastic credit* dari lembaga sertifikasi yang berwenang guna memperkuat komitmen terhadap pengurangan dampak lingkungan dan mendukung terciptanya ekonomi sirkular.

Meanwhile, in terms of waste management, throughout the year, Ciputra has generated 95,449 tons of waste. The majority of this waste is non-hazardous waste, such as trash generated from residential and commercial areas. Regarding waste management, Ciputra has undertaken various initiatives, one of which is a strategic partnership with Rekosistem in the CitraLand Surabaya area. This collaboration aims to improve the quality of plastic waste management sustainably through a recycling approach. Ciputra also plans to apply for plastic credit certification from an authorized certification institution to strengthen its commitment in reducing environmental impact and supporting the creation of a circular economy.

Kinerja dan komitmen kuat Ciputra dalam menerapkan prinsip-prinsip ESG tercermin dari pengakuan pasar terhadap praktik keberlanjutan yang dijalankan secara konsisten. Hal ini dibuktikan dengan terpilihnya Ciputra sebagai konstituen dalam beberapa indeks ESG, antara lain Indeks IDX ESG Leaders, ESG Sector Leaders IDX KEHATI, serta ESG Quality 45 IDX KEHATI. Masuknya Ciputra dalam indeks-indeks tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya memenuhi standar ESG yang tinggi, tetapi juga mampu mempertahankan kinerja yang solid dan berkelanjutan di tengah dinamika industri properti. Capaian ini menjadi bukti nyata atas keseriusan Ciputra dalam mewujudkan pembangunan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, berkeadilan sosial, serta berlandaskan governansi yang baik, sekaligus memperkuat kepercayaan investor dan pemangku kepentingan terhadap arah pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

Ciputra's performance and strong commitment in applying ESG principles are reflected in the market's recognition of the consistent sustainability practices. This is evidenced by Ciputra selected as a constituent in several ESG indexes, including the IDX ESG Leaders, ESG Sector Leaders IDX KEHATI, and ESG Quality 45 IDX KEHATI Index. Ciputra's inclusion in these indices shows that the company not only meets high ESG standards, but also manages to maintain a solid and sustainable performance amid the dynamics of the property industry. This achievement serves as concrete evidence of Ciputra's commitment in realizing development that is environmentally responsible, socially just, and based on good governance, while also strengthening investor and stakeholder confidence in the company's long-term growth direction.

Pengelolaan Risiko, Peluang, dan Strategi Mencapai Keberlanjutan

Ciputra menyadari bahwa keberlanjutan bukanlah tujuan sesaat, melainkan proses jangka panjang yang membutuhkan ketangguhan dalam menghadapi risiko dan ketajaman dalam menangkap peluang. Dalam konteks ini, Ciputra terus berupaya mengembangkan pendekatan terintegrasi dalam mengidentifikasi, mengelola, dan mengomunikasikan risiko serta peluang, khususnya yang berkaitan dengan aspek ESG.

Salah satu fokus utama dalam pengelolaan risiko adalah tantangan perubahan iklim, baik dari sisi fisik maupun transisi. Risiko fisik seperti bencana alam, cuaca ekstrem, dan kelangkaan air dapat berdampak langsung pada kelangsungan operasional proyek. Di sisi lain, risiko transisi mencakup perubahan regulasi, peningkatan biaya karbon, dan ekspektasi pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis yang lebih hijau. Dalam menjawab tantangan tersebut, Ciputra telah mengadopsi kerangka kerja Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) sebagai bagian dari *roadmap* keberlanjutan 2024-2028. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk menyusun strategi mitigasi risiko iklim secara sistematis sekaligus mengidentifikasi peluang strategis yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Salah satu peluang utama yang berhasil dimanfaatkan adalah pengembangan proyek-proyek dengan sertifikasi bangunan hijau, yang tidak hanya mendukung efisiensi energi dan pengurangan emisi, tetapi juga meningkatkan nilai pasar properti dan daya tarik bagi investor hijau. Keberhasilan Ciputra dalam memperoleh *green bank loan* senilai Rp950 miliar dari HSBC untuk mendanai proyek berkelanjutan menjadi bukti nyata dari potensi bisnis yang dapat dihasilkan dari komitmen terhadap keberlanjutan. Dalam upaya menjaga kesinambungan strategi, Ciputra juga secara aktif memperkuat kapabilitas internal melalui pelatihan ESG, peningkatan sistem pemantauan kinerja keberlanjutan, serta penetapan indikator ESG yang terukur dan relevan. Strategi ini dipadukan dengan penguatan budaya keberlanjutan di seluruh lini organisasi, memastikan bahwa setiap pengambilan keputusan didasarkan pada prinsip kehati-hatian dan nilai jangka panjang.

Ke depan, prospek keberlanjutan dipandang sebagai elemen kunci dalam menavigasi dinamika bisnis yang semakin kompleks dan menuntut adaptasi cepat terhadap perubahan lingkungan, regulasi, dan ekspektasi pasar. Ciputra melihat potensi besar dalam mengintegrasikan inovasi hijau, teknologi digital, serta kemitraan strategis untuk memperluas dampak positif dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan proyeksi peningkatan kesadaran akan isu ESG di kalangan investor, regulator,

Risk Management, Opportunities, and Strategies for Achieving Sustainability

Ciputra recognizes that sustainability is not a short-term goal, but rather a long-term process that requires resilience in facing risks and sharpness in seizing opportunities. In this context, Ciputra continues to develop an integrated approach in identifying, managing, and communicating risks and opportunities, particularly those related to ESG aspects.

One of the main focuses in risk management is the challenge of climate change, both from physical and transitional perspective. Physical risks, such as natural disasters, extreme weather, and water scarcity, may directly impact the operational continuity of projects. On the other hand, transition risks include regulatory changes, increased carbon costs, and stakeholder expectations for greener business practices. In addressing these challenges, Ciputra has adopted the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) framework as part of the 2024-2028 sustainability roadmap. This approach enables the Company to formulate a systematic climate risk mitigation strategy while also identifying strategic opportunities that can drive sustainable growth.

One of the key opportunities successfully leveraged is the development of green-certified building projects, which not only support energy efficiency and emissions reduction, but also enhance property market value and appeal to green investors. Ciputra's success in securing a green bank loan of Rp950 billion from HSBC to fund a sustainable project serves as tangible evidence of the business potential that can be generated from a strong commitment to sustainability. To ensure the continuity of its strategy, Ciputra also actively strengthens internal capabilities through ESG training, enhancement of sustainability performance monitoring systems, and the establishment of measurable and relevant ESG indicators. This strategy is integrated with the reinforcement of the sustainability culture across all levels of the organization, ensuring that every decision-making process is based on prudence and long-term value.

Looking ahead, the prospects of sustainability are seen as a key element in navigating the increasingly complex business dynamic that demands rapid adaptation to environmental, regulations, and market expectation changes. Ciputra sees significant potential in integrating green innovation, digital technology, and strategic partnerships to expand positive impact and improve operational efficiency. With the projected rise in awareness of ESG issues among investors, regulators,

dan konsumen, strategi keberlanjutan akan menjadi keunggulan kompetitif yang mampu memperkuat ketahanan bisnis, membuka peluang pasar baru, dan menjaga relevansi Ciputra dalam lanskap industri properti yang terus berevolusi.

and consumers, the sustainability strategy will serve as a competitive advantage, strengthening business resilience, unlocking new market opportunities, and maintaining Ciputra's relevance in the ever-evolving property industry landscape.

Penutup

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan Ciputra atas dedikasi dan semangat yang tiada henti dalam mewujudkan transformasi keberlanjutan di setiap lini bisnis. Ucapan terima kasih kami sampaikan pula kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan strategis yang senantiasa menjadi fondasi dalam pengambilan keputusan. Kepada para pemegang saham, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan, kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang terus menguatkan langkah kami dalam menjalankan prinsip pembangunan.

Dengan sinergi dan kolaborasi yang terus terjaga, kami yakin Ciputra akan terus melangkah maju dan menjadi pelopor dalam menciptakan masa depan yang inklusif, tangguh, dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Closing

On behalf of the Board of Directors, we express our appreciation to all of Ciputra employees for the unwavering dedication and spirit in realizing sustainability transformation across every business line. We also express our sincere appreciation to the Board of Commissioners for the strategic guidance and oversight, which continue to serve as the foundation for our decision-making processes. To shareholders, business partners, and all stakeholders, we extend our gratitude for the trust and support that continue to reinforce our steps in implementing sustainability principles.

With sustained synergy and collaboration, we are confident that Ciputra will continue to move forward and become a pioneer in creating an inclusive, resilient, and sustainable future for all stakeholders.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Ciputra Development Tbk,

Candra Ciputra
Direktur Utama
President Director

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT CIPUTRA DEVELOPMENT TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Ciputra Development Tbk ("Perseroan") tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Rina Ciputra Sastrawinata
Komisaris Utama
President Commissioner

Junita Ciputra
Komisaris
Commissioner

Sandra Hendharto
Komisaris
Commissioner

Kodradi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tanan Herwandi Antonius
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Thomas Bambang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sustainability Report Responsibility

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2024 SUSTAINABILITY REPORT OF PT CIPUTRA DEVELOPMENT TBK

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Sustainability Report of PT Ciputra Development Tbk ("the Company") for the year 2024 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Sustainability Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 30, 2025

Direksi
Board of Directors

Candra Ciputra
Direktur Utama
President Director

Budiarsa Sastrawinata
Direktur
Director

Harun Hajadi
Direktur
Director

Cakra Ciputra
Direktur
Director

Agussurja Widjaja
Direktur
Director

Artadinata Djangkar
Direktur
Director

M.I. Meiko Handoyo L.
Direktur
Director

Nanik J. Santoso
Direktur
Director

Sutoto Yakobus
Direktur
Director

Tulus Santoso
Direktur
Director

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

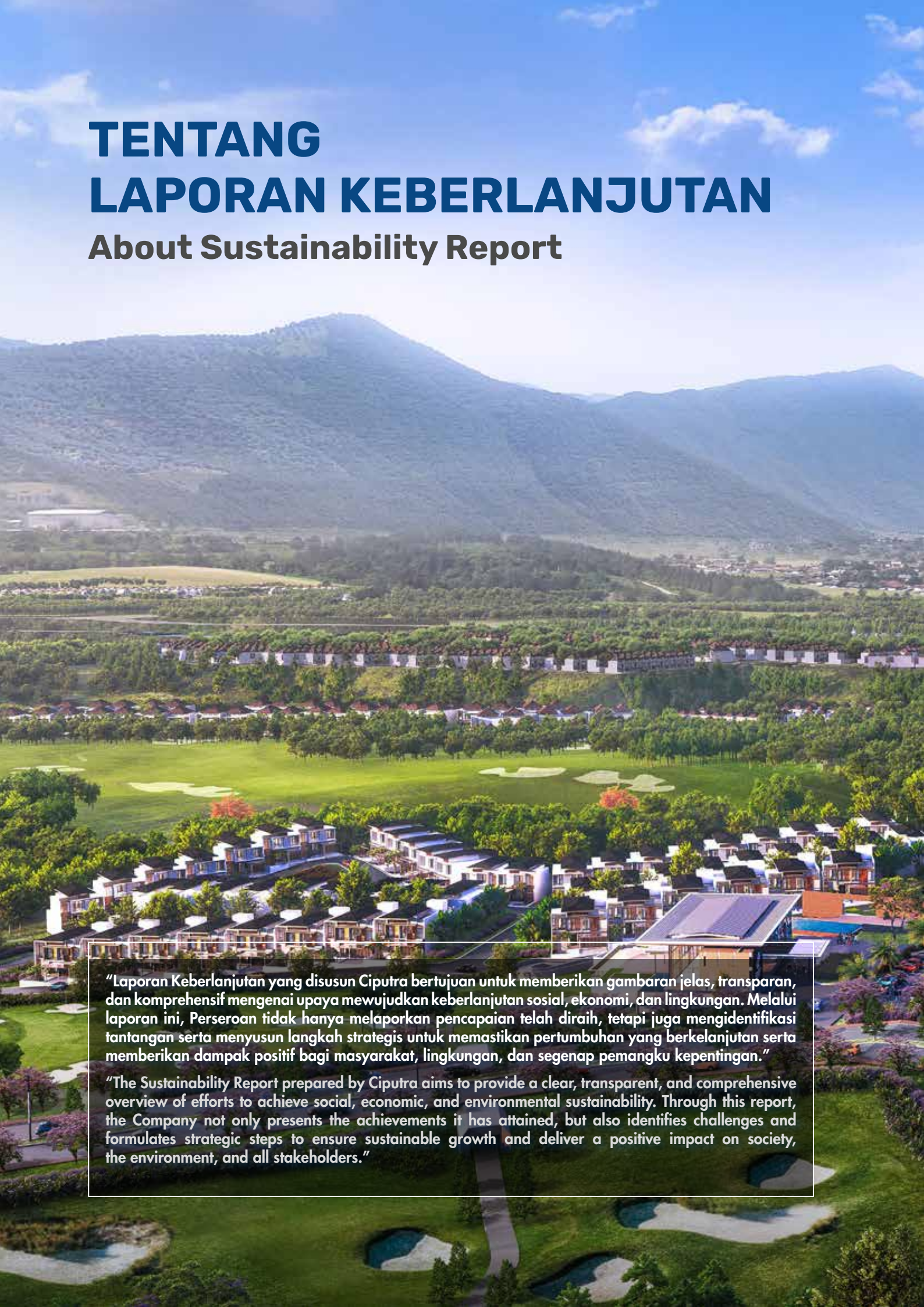

"Laporan Keberlanjutan yang disusun Ciputra bertujuan untuk memberikan gambaran jelas, transparan, dan komprehensif mengenai upaya mewujudkan keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Melalui laporan ini, Perseroan tidak hanya melaporkan pencapaian telah diraih, tetapi juga mengidentifikasi tantangan serta menyusun langkah strategis untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan serta memberikan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan segenap pemangku kepentingan."

"The Sustainability Report prepared by Ciputra aims to provide a clear, transparent, and comprehensive overview of efforts to achieve social, economic, and environmental sustainability. Through this report, the Company not only presents the achievements it has attained, but also identifies challenges and formulates strategic steps to ensure sustainable growth and deliver a positive impact on society, the environment, and all stakeholders."

Citra City Sentul

Cakupan Laporan [GRI 2-2, 2-3, 2-4]

Reporting Scope

Ciputra telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan sejak tahun 2020 sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Laporan ini memberikan gambaran yang mendalam mengenai kinerja Ciputra dalam aspek Lingkungan, Sosial, dan Governansi (*Environmental, Social, and Governance*/ESG) serta menguraikan langkah-langkah yang telah diambil dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Laporan Keberlanjutan Ciputra mencakup berbagai topik penting, termasuk inisiatif terkait pengelolaan lingkungan, pemberdayaan masyarakat, dan tanggung jawab Ciputra terhadap karyawan serta pemangku kepentingan lainnya.

Beberapa isu yang dibahas dalam laporan ini meliputi pengelolaan emisi karbon, keberagaman dan inklusi di tempat kerja, serta kontribusi terhadap pembangunan infrastruktur berkelanjutan. Kinerja keberlanjutan yang dijabarkan tersebut memuat data dan informasi periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024 serta 2 (dua) tahun sebelumnya sebagai pembanding pada 45 (empat puluh lima) proyek Ciputra, yaitu:

- 9 (sembilan) apartemen;
- 5 (lima) perkantoran;
- 7 (tujuh) pusat niaga;
- 9 (sembilan) hotel; serta
- 15 (lima belas) proyek residensial.

Informasi mengenai masing-masing proyek berdasarkan jenisnya diuraikan sebagai berikut:

Ciputra has published Sustainability Report since 2020 as part of its commitment to maintaining transparency and accountability in conducting sustainable business practices. This report provides an in-depth overview of Ciputra's performance in Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects and outlines the steps that have been taken in realizing the Sustainable Development Goals (SDGs). Ciputra's Sustainability Report covers various key topics, including environmental management initiatives, community empowerment, and the Ciputra's responsibilities toward employees and other stakeholders.

Several issues discussed in this report include carbon emission management, diversity and inclusion in the workplace, as well as contributions to sustainable infrastructure development. The sustainability performance described includes data and information for the period of January 1 to December 31, 2024, as well as the previous 2 (two) years for comparison, across 45 (forty-five) Ciputra projects, namely:

- 9 (nine) apartments;
- 5 (five) office buildings;
- 7 (seven) malls;
- 9 (nine) hotels; and
- 15 (fifteen) residential projects.

Information regarding each project by type is outlined as follows:

Apartemen Apartments		
Citra Living	CitraLand Surabaya	Ciputra World 1 Jakarta
Ciputra World Surabaya	CitraRaya Tangerang	CitraLake Suites
The Newton 1	Ciputra International	CitraLand City CPI Makassar

Perkantoran Office Buildings		
Citra Towers Kemayoran	Ciputra World 1 Jakarta	Ciputra International
Ciputra World Surabaya	Ciputra World 2 Jakarta	

Pusat Niaga Malls		
Ciputra World Surabaya	Ciputra Mall Tangerang	Citra Xperience
Ciputra Mall Jakarta	EcoPlaza Citra Raya	Ciputra World 1 Jakarta
Ciputra Mall Semarang		

Hotel Hotels		
Ciputra World 1 Jakarta - Hotel Raffles Jakarta	Ciputra Hotel Semarang	CitraDream Hotel Yogyakarta
Ciputra World Surabaya	CitraDream Hotel Bintaro	CitraDream Hotel Semarang
Ciputra Hotel Jakarta	CitraDream Hotel Cirebon	CitraDream Hotel Bandung

Residensial Residential		
CitraRaya Tangerang	CitraLand Palembang	CitraLand City CPI Makassar
Citra Sentul Raya	CitraGarden Serpong	CitraGrand Semarang
CitraLand Surabaya	CitraGarden Bintaro	CitraIndah City Jonggol
CitraLand Gama City Medan	Citra City Sentul	CitraLand Puncak Tidar Malang
CitraLand Cibubur	CitraLand Tallasa City Makassar	CitraLand Tanjung Morawa Kota Deli Megapolitan

Sementara itu, untuk memenuhi prinsip validitas, apabila ada pernyataan ulang atau pernyataan kembali informasi yang dimuat pada laporan sebelumnya karena alasan tertentu, misalnya perbedaan metodologi atau cara perhitungan, kami memberi tanda: *disajikan kembali.

Meanwhile, to uphold the principle of validity, if there are restatements or re-presentations of information included in previous reports due to certain reasons, such as differences in methodology or calculation methods, we indicate it with the note: *restated.

Pedoman dan Standar Pelaporan [GRI 3-1]

Reporting Guidelines and Standards

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada beberapa standar sebagaimana berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik beserta turunannya, yaitu Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. *Global Reporting Initiative* (GRI) *Standards* 2021 opsi *'with reference'* dan kaitannya terhadap dukungan pencapaian TPB; serta
3. Adopsi awal *International Financial Reporting Standard* (IFRS) *Sustainability* S1 (*General Disclosure*), serta S2 (*Climate-Related Disclosure*), yang telah terkonsolidasi dengan *Task Force for Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD).

The preparation of this Sustainability Report refers to the following standards:

1. Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, along with its derivative regulation, Financial Services Authority Circular Number 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
2. Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021, using 'with reference' option, including its alignment with the SDGs; and
3. Early adoption of the International Financial Reporting Standards (IFRS) Sustainability S1 (General Disclosure) and S2 (Climate-Related Disclosure), which are consolidated with the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD).

Jaminan Eksternal [POJK G.1] [GRI 2-5]

External Assurance

Laporan Keberlanjutan ini belum dilakukan verifikasi oleh penyedia jasa *assurance* eksternal. Namun demikian, Ciputra menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Sustainability Report has not yet been verified by an external assurance service provider. However, Ciputra guarantees that all information presented in this Sustainability Report is true, accurate, and factual.

Kontak Pelaporan [GRI 2-1]

Reporting Contact

Ciputra menyediakan saluran komunikasi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang ingin memperoleh informasi lebih lanjut mengenai Laporan Keberlanjutan ini melalui kontak berikut:

Ciputra provides a communication channel accessible to all stakeholders who wish to obtain further information regarding this Sustainability Report through the following contact:

Departemen Investor Relations & Corporate Finance
PT Ciputra Development Tbk
Ciputra World 1 DBS Bank Tower 39th Floor
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940

www.ciputradevelopment.com
(62 21) 2988 5858; (62 21) 2988 6868
investor@ciputra.com
(62 21) 2988 8989

Penyelarasan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sustainable Development Goals Alignment

Ciputra telah secara sistematis melakukan pemetaan dan penentuan target TPB yang selaras dengan kegiatan operasional. Dalam upaya ini, Ciputra mengidentifikasi indikator-indikator TPB yang relevan dan dapat diukur secara konkret, guna memastikan bahwa setiap inisiatif yang diambil berkontribusi positif terhadap pencapaian sasaran. Melalui pendekatan yang terencana dan terukur, Ciputra berkomitmen untuk tidak hanya mendukung tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan, tetapi juga menciptakan dampak yang signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam setiap tahap operasional dan proyek yang dijalankan. Informasi lebih lengkap mengenai TPB yang menjadi prioritas Ciputra diuraikan sebagai berikut:

Ciputra has systematically mapped and set SDGs targets that align with its operational activities. In this effort, Ciputra identifies relevant and measurable SDGs indicators to ensure that every initiative taken contributes positively to achieve the targets. Through a well-planned and measurable approach, Ciputra is committed not only to support sustainable development goals, but also to create a significant and sustainable impact for society, the environment, and all stakeholders involved in every stage of its operations and projects. More detailed information regarding the SDGs prioritized by Ciputra is outlined as follows:

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Pilar Keberlanjutan	Sustainability Pillars
3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING	Membangun Kota, Membangun Kehidupan	Building Cities, Building Lives
6 CLEAN WATER AND SANITATION	Pembangunan yang Bertanggung Jawab	Responsible Development
7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY	Pembangunan yang Bertanggung Jawab	Responsible Development
8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	• Semangat Unggul dan Inovasi • Membangun Kota, Membangun Kehidupan	• Spirit of Excellence and Innovation • Building Cities, Building Lives
11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	• Semangat Unggul dan Inovasi • Membangun Kota, Membangun Kehidupan • Pembangunan yang Bertanggung Jawab	• Spirit of Excellence and Innovation • Building Cities, Building Lives • Responsible Development
12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	Pembangunan yang Bertanggung Jawab	Responsible Development
13 CLIMATE ACTION	Pembangunan yang Bertanggung Jawab	Responsible Development

Ikhtisar Keberlanjutan 2024
2024 Sustainability Overview

Pendapatan
Revenue
Rp11.2
Triliun / Trillion

Laba Bersih
Net Income
Rp2.1
Triliun / Trillion

Proyek Baru
New of Projects
3
Proyek / Projects

- Salah satu dari 30 (tiga puluh) Konstituen Indeks IDX ESG Leaders
- Salah satu dari 56 (lima puluh enam) Konstituen Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI
- Salah satu dari 45 (empat puluh lima) Konstituen Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI
- One of the 30 (thirty) Constituents of IDX ESG Leaders Index
- One of the 56 (fifty-six) Constituents of ESG Sector Leaders IDX KEHATI Index
- One of the 45 (forty-five) Constituents of ESG Quality 45 IDX KEHATI Index

Aspek Lingkungan [POJK B.2]
Environmental Aspect

		2024	2023*	2022*
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	MWh	**195,373**	186,234	191,253
Jumlah Emisi GRK Cakupan 1, 2, dan 3 Total GHG Emissions Scope 1,2, and 3	$TonCO_2e$	**165,774**	159,227	159,677
Jumlah Limbah Total Waste	Ton	**95,449**	112,168	91,181

*Data disajikan kembali. / Data restated.

Produk Ramah Lingkungan [POJK B.1]
Environmentally Friendly Product

Ciputra berkomitmen untuk mengembangkan produk-produk yang ramah lingkungan yang didefinisikan sebagai portofolio proyek yang telah memiliki sertifikasi bangunan hijau. Informasi mengenai produk ramah lingkungan sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Ciputra is committed to developing environmentally friendly products, defined as a project portfolio that has obtained green building certification. Information regarding environmentally friendly products over the past 3 (three) years is outlined as follows:

Sertifikasi Bangunan Hijau Milik Ciputra
Ciputra's Green Building Certifications

		Jenis Sertifikasi dan Penerbit Certification Type and Issuer
DBS Bank Tower – Ciputra World 1 Jakarta	Jakarta	Platinum Rating Green Building Certification – GBCI
Office Tower 3 – Ciputra International Jakarta	Jakarta	Final EDGE Certification – GBCI
Office Tower – Ciputra World 2 Jakarta	Jakarta	Final EDGE Certification – GBCI
Ciputra Mall Tangerang	Tangerang	Final EDGE Certification – GBCI
Citra Towers Kemayoran	Jakarta	Final EDGE Certification – GBCI
Citra Living Apartment Jakarta	Jakarta	Preliminary EDGE Certification – GBCI
Citra Maja Raya	Banten	Final EDGE Certification – GBCI

Aspek Ekonomi [POJK B.1]
Economic Aspect

Jumlah Pendapatan
Total Revenue

2024	11,188
2023	9,245
2022	9,127

Miliar Rupiah / Billion Rupiah

Laba Bersih
Net Profit

2024	2,126
2023	1,846
2022	1,862

Miliar Rupiah / Billion Rupiah

Jumlah Proyek
Number of Projects

2024	90
2023	87
2022	84

Proyek / Projects

Pelestarian Keanekaragaman Hayati [POJK B.2]
Biodiversity Conservation

Ciputra berkomitmen untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati sebagai bagian integral dari tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan kesadaran bahwa ekosistem yang sehat adalah fondasi bagi pembangunan berkelanjutan, salah satunya adalah dengan menyediakan ruang terbuka hijau atau area yang akan dijadikan taman dalam setiap proyek yang dimiliki. Informasi mengenai pelestarian keanekaragaman hayati sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Ciputra is committed to preserve and protect biodiversity as an integral part of its social and environmental responsibility, with the awareness that a healthy ecosystem is the foundation of sustainable development, one of the efforts includes providing green open spaces or areas designated as parks in each of the projects. Information regarding biodiversity preservation over the past 3 (three) years is outlined as follows:

Area Ruang Terbuka Hijau
Urban Green Space Area

2024	2023*	2022*
3,180,936	2,885,443	2,514,919
m^2	m^2	m^2

Portofolio Bangunan Hijau
Green Building Portfolio

2024	2023*	2022
7	7	5
Bangunan / Building	Bangunan / Building	Bangunan / Building

*Data disajikan kembali. / Data restated.

Aspek Sosial [POJK B.3]
Social Aspect

		2024	2023	2022
Tingkat Perpindahan Karyawan Employee Turnover Rate	%	**13.6**	11.9	11.6
Karyawan Wanita Dibandingkan Jumlah Karyawan Female Employees to Total Employees	%	**43**	41	41
Penciptaan Lapangan Kerja Job Creation	Karyawan / Employees	**21,471**	21,823*	19,254*
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam / Hours	**79,101**	69,849	76,578
Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hour per Employee	Jam / Hours	**16.0**	15.3	17.4
Tingkat Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Rate	%	**90.6**	88.1*	89.5*
Biaya TJSL CSR Cost	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	**3.6**	3.1	4.2

*Data disajikan kembali. / Data restated.

Pelibatan Pemasok Lokal atau Dalam Negeri [POJK B.1]
Local or Domestic Supplier Engagement

Pelibatan pemasok lokal di Ciputra tidak hanya mendukung perekonomian daerah, tetapi juga memperkuat keberlanjutan dan kualitas proyek melalui kolaborasi yang lebih dekat dengan komunitas sekitar. Informasi mengenai pelibatan pemasok dalam kegiatan operasional Ciputra sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

The involvement of local suppliers in Ciputra not only supports the regional economy, but also strengthens sustainability and project quality through closer collaboration with the surrounding community. Information regarding the involvement of suppliers in Ciputra's operational activities over the past 3 (three) years is outlined as follows:

Perusahaan atau Mitra / Company or Partner

Pemasok Lokal
Local Supplier

2024	**1,906**
2023*	1,927
2022*	1,712

Pemasok Nasional
National Supplier

2024	**807**
2023*	656
2022*	453

*Data disajikan kembali. / Data restated.

Sertifikasi Proyek
Project Certification

Nama Proyek Project Name	Jenis Proyek Project Type	Sertifikasi Certification
CitraLand Surabaya	Landed	ISO 9001:2015 (Quality Management)
Ciputra Mall Jakarta	Mall	ISO 9001:2015 (Quality Management)
Ciputra Mall Semarang	Mall	ISO 9001:2015 (Quality Management)
Ciputra Hotel Jakarta	Hotel	• SNI CAC/RCP1:2011 HACCP • SNI 9042:2021 CHSE • EarthCheck Silver Certificate
CitraLand Tanjung Morawa Kota Deli Megapolitan	Landed	ISO 37001:2016 (Anti-Bribery Management System)
Ciputra World Hotel Surabaya	Hotel	ServSafe Certification

Aspek Governansi
Governance Aspect

Keberagaman dalam Badan Governansi
Diversity in Governance Bodies

Wanita dalam Dewan Komisaris
Women on the Board of Commissioners

50%

Wanita dalam Direksi
Women on the Board of Directors

10%

Wanita dalam Dewan Komisaris
Women on the Board of Commissioners

%		
2024	2023	2022
50	50	50

Wanita dalam Direksi
Women on the Board of Directors

%		
2024	2023	2022
10	10	10

Soft Structure GCG Ciputra
Ciputra's GCG Soft Structure

1 **(Satu) Kode Tata Laku**
(One) Code of Conduct

2 **(Dua) Pedoman Kerja**
(Two) Work Guidelines

1 **(Satu) Manajemen Risiko**
(One) Risk Management

2 **(Dua) Piagam**
(Two) Charter

(Komite Audit & Audit Internal)
(Audit Committee & Internal Audit)

5 **(Lima) Kebijakan**
(Five) Policies

(Anti-Penyuapan dan Korupsi, Benturan Kepentingan, Pelaporan Pelanggaran, Pekerja Anak dan Pekerja Paksa, Perlindungan Data Pribadi)
(Anti-Bribery and Corruption, Conflict of Interest, Whistleblower, Child Labor and Forced Labor, Personal Data Protection)

Program EcoCulture

EcoCulture Program

Program EcoCulture yang dijalankan oleh Ciputra merupakan inisiatif jangka panjang yang bertujuan untuk mempererat hubungan antara Perseroan dan masyarakat dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih hijau, sehat, dan berkelanjutan. Melalui program ini, Ciputra berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam berbagai aspek keberlanjutan, dengan fokus pada pengembangan kawasan yang tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga mendukung kualitas hidup yang lebih baik bagi penghuninya.

Sebagai bagian dari implementasi program EcoCulture, Ciputra memastikan bahwa setiap proyek pengembangan yang dilakukan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan, mulai dari pemilihan material ramah lingkungan, rancang bangunan hunian yang hemat energi, hingga penerapan sistem pengolahan air limbah dan sampah yang efisien. Selain itu, penyediaan ruang terbuka hijau juga menjadi bagian penting dari program ini, yang bertujuan untuk menciptakan ruang publik yang sehat dan mendukung keanekaragaman hayati.

The EcoCulture program implemented by Ciputra is a long-term initiative aimed at strengthening the relationship between the Company and the community in the effort to create a greener, healthier, and more sustainable environment. Through this program, Ciputra is committed to increase public awareness and engagement in various aspects of sustainability, with a focus on developing areas that are not only environmentally friendly, but also support a better quality of life for their residents.

As part of the implementation of the EcoCulture program, Ciputra ensures that every development project integrates sustainability principles, from the selection of environmentally friendly materials and the design of energy-efficient residential buildings to the implementation of efficient wastewater and waste management systems. In addition, the provision of green open spaces is also a key component of this program, aimed at creating healthy public spaces and supporting biodiversity.

Konstituen Indeks IDX ESG

IDX ESG Index Constituent

Indeks IDX ESG Leaders diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mendukung praktik investasi berkelanjutan dan meningkatkan praktik ESG di pasar modal Indonesia. Bekerja sama dengan lembaga pemeringkat global Sustainalytics, Ciputra terpilih menjadi salah satu dari 30 (tiga puluh) konstituen Indeks IDX ESG Leaders untuk periode Maret 2024 hingga September 2024, menunjukkan komitmen Perseroan terhadap praktik keberlanjutan yang solid dan pengelolaan risiko ESG yang baik. Ciputra juga kembali menjadi bagian dari Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI untuk periode Juni 2024 hingga November 2024, menjadi salah satu dari 56 (lima puluh enam) saham terbaik yang memiliki kinerja ESG di atas rata-rata sektor serta likuiditas yang baik. Selain itu, Ciputra juga berhasil masuk ke dalam Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI untuk periode Juni 2024 hingga November 2024, menjadi salah satu dari 45 (empat puluh lima) saham terbaik dari hasil penilaian kinerja ESG dan kualitas keuangan perusahaan serta memiliki likuiditas yang baik.

IDX ESG Leaders Index was launched by Indonesia Stock Exchange (IDX) to support sustainable investment practices and enhance ESG performance in the Indonesian capital market. In collaboration with the global rating agency Sustainalytics, Ciputra was selected as one of the 30 (thirty) constituents of the IDX ESG Leaders Index for the period of March 2024 to September 2024, reflecting the Company's commitment to solid sustainability practices and proper ESG risk management. Ciputra also included in the ESG Sector Leaders IDX KEHATI Index for the period of June 2024 to November 2024, as one of the 56 (fifty-six) best-performing stocks with above-average sector ESG performance and strong liquidity. In addition, Ciputra was included in the ESG Quality 45 IDX KEHATI Index for the period of June 2024 to November 2024, ranking among the 45 (forty-five) best-performing stocks based on ESG performance, financial quality, and liquidity.

Penghargaan dan Apresiasi
Awards and Recognitions

Indonesia's Best Real Estate Developer

Penerima / Recipient:
PT Ciputra Development Tbk

Penyelenggara / Organizer:
Euromoney

Top Ten Developer 2024

Penerima / Recipient:
PT Ciputra Development Tbk

Penyelenggara / Organizer:
BCI Asia

KataData ESG Index Awards

Penerima / Recipient:
PT Ciputra Development Tbk

Penyelenggara / Organizer:
KataData

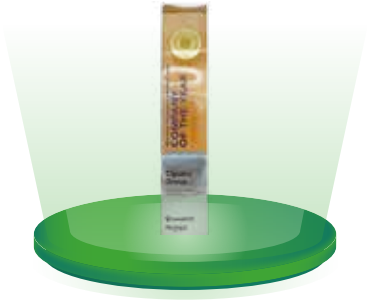

Developer Brand of the Year 2024

Penerima / Recipient:
Ciputra Group

Penyelenggara / Organizer:
Rumah 123 & Indonesia Property Watch

KEBERLANJUTAN DI CIPUTRA

Sustainability at Ciputra

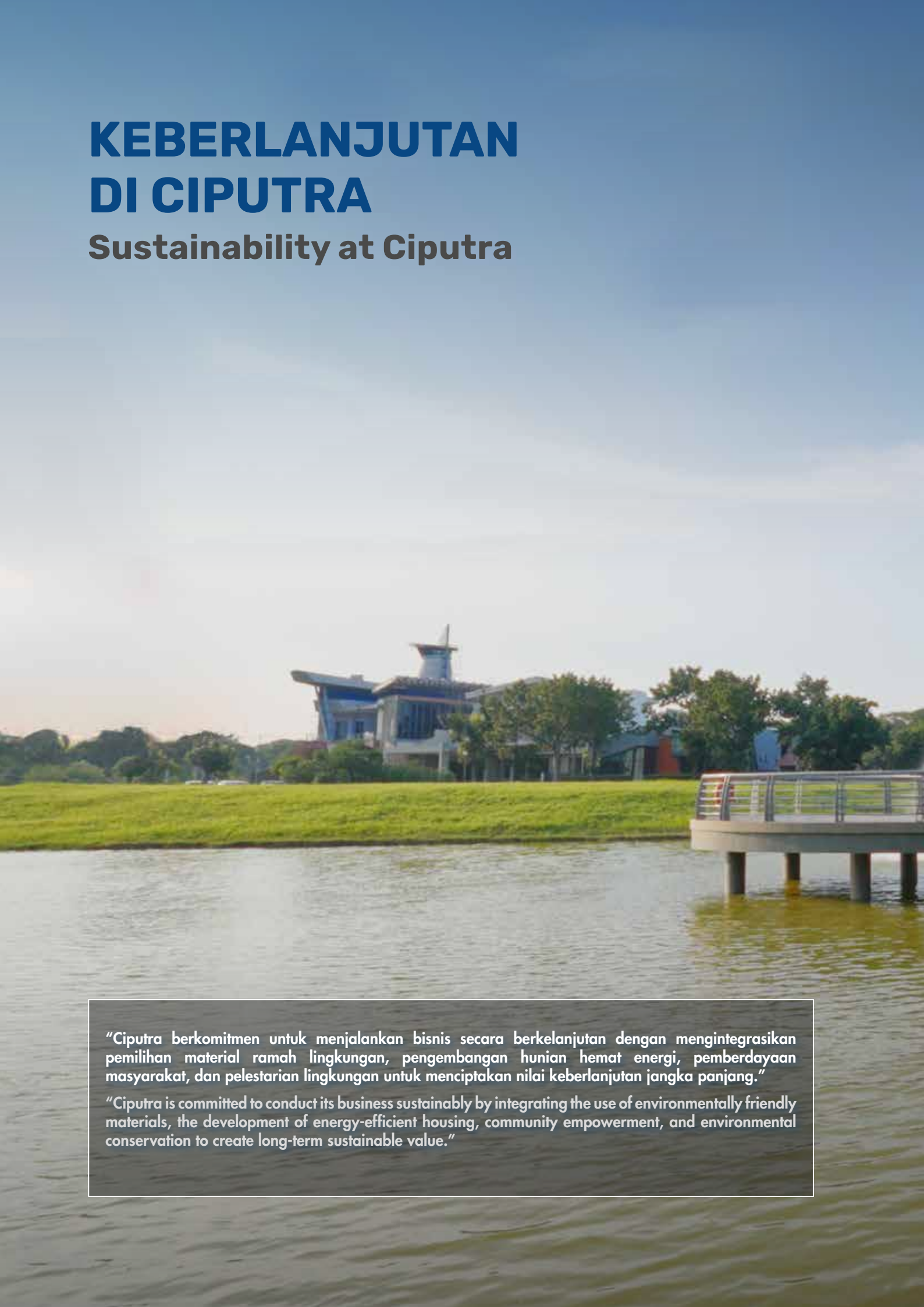

"Ciputra berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan dengan mengintegrasikan pemilihan material ramah lingkungan, pengembangan hunian hemat energi, pemberdayaan masyarakat, dan pelestarian lingkungan untuk menciptakan nilai keberlanjutan jangka panjang."

"Ciputra is committed to conduct its business sustainably by integrating the use of environmentally friendly materials, the development of energy-efficient housing, community empowerment, and environmental conservation to create long-term sustainable value."

CitraLand Surabaya

Strategi Keberlanjutan [POJK A.1] [GRI 2-22, 2-23, 2-24]

Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan memegang peranan penting dalam industri properti karena sektor ini berdampak langsung terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi melalui penggunaan sumber daya, emisi karbon, dan perubahan tata ruang. Ciputra mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dengan fokus pada efisiensi energi, pengurangan dampak lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat lokal. Upaya ini tidak hanya meningkatkan daya saing dan nilai jangka panjang properti, tetapi juga sejalan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya TPB poin 11 (sebelas), poin 12 (dua belas), dan poin 13 (tiga belas). Pendekatan ini mencerminkan komitmen Ciputra terhadap masa depan yang lebih hijau dan inklusif, sekaligus menjadikan keberlanjutan sebagai nilai tambah strategis di tengah meningkatnya kesadaran pasar terhadap isu lingkungan dan sosial.

Sustainability strategy plays a vital role in the property industry, as this sector has a direct impact on the environment, society, and the economy through resources usage, carbon emissions, and spatial planning changes. Ciputra integrates sustainability principles into every operational aspect, focusing on energy efficiency, environmental impact reduction, and local community empowerment. These efforts not only enhance the competitiveness and long-term value of the properties, but also align with the achievement of the Sustainable Development Goals, particularly SDG point 11 (eleven), point 12 (twelve), and point 13 (thirteen). This approach reflects Ciputra's commitment to a greener and more inclusive future, while positioning sustainability as a strategic added value amid growing market awareness of environmental and social issues.

Fokus utama penerapan strategi keberlanjutan Ciputra adalah pada 3 (tiga) pilar sebagai berikut:
The core focus of Ciputra's sustainability strategy is built upon the following 3 (three) pillars:

SEMANGAT UNGGUL DAN INOVASI
Spirit of Excellence and Innovation

Kami percaya bahwa dengan semangat untuk terus memberikan keunggulan dalam setiap karya pembangunan yang penuh inovasi akan mampu mendorong kami untuk menjadi yang terdepan dalam bisnis properti. Dengan demikian, kami akan mampu untuk menciptakan nilai tambah yang lebih besar lagi untuk menyediakan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

We believe that the spirit of excellence in every innovative development will enable us to be at the forefront of property business. Hence, we will be able to create even greater value added to provide a better life for the surrounding community and the environment.

MEMBANGUN KOTA, MEMBANGUN KEHIDUPAN
Building Cities, Building Lives

Sebagai perusahaan properti dengan beragam karya unggul di Indonesia, misi kami adalah menciptakan kota yang dapat menjadi berkat yang nyata bagi kehidupan sosial termasuk karyawan dan masyarakat sekitar. Sehingga keberadaan kami mampu memberikan manfaat dan dampak positif pada kehidupan mereka.

As a property company with various excellent works in Indonesia, our mission is to create a city that can be a real blessing for social life including employees and the surrounding community. Hence, our presence will be able to provide benefits and positive impacts on their lives.

PEMBANGUNAN YANG BERTANGGUNG JAWAB
Responsible Development

Dalam setiap karya yang kami kembangkan, kami senantiasa memastikan bahwa pembangunan dilakukan secara bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Bahkan kami berupaya untuk menciptakan budaya peduli terhadap lingkungan dan gaya hidup yang ramah lingkungan kepada masyarakat sekitar.

In every project that we develop, we always ensure that the construction is performed responsibly following the prevailing regulations and will not give negative impact to the environment. Moreover, we strive to create a culture of caring for the environment and an environmentally friendly lifestyle for the surrounding community.

Roadmap Keberlanjutan 2024-2028

Roadmap keberlanjutan merupakan panduan strategis yang menjadi fondasi bagi Ciputra untuk mewujudkan visi jangka panjang yang berkelanjutan, sekaligus menghadapi tantangan global, seperti dampak perubahan iklim. *Roadmap* keberlanjutan Ciputra untuk periode 2024-2028 difokuskan pada penguatan komitmen terhadap inisiatif global dengan mengintegrasikan kerangka TCFD dalam pelaporan keberlanjutan. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas atas pengelolaan risiko serta peluang yang ditimbulkan oleh perubahan iklim, sekaligus menyajikan informasi strategis mengenai dampaknya terhadap keberlangsungan bisnis dan kinerja jangka panjang. Ciputra juga berkomitmen untuk memperluas cakupan proyek yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan serta memperkuat pengukuran kinerja ESG dengan menambahkan indikator yang lebih spesifik, relevan, dan terukur dalam setiap aspek lingkungan, sosial, dan governansi, agar seluruh inisiatif keberlanjutan dapat dinilai secara obyektif dan konsisten. Selama 5 (lima) tahun ke depan, Perseroan akan terus menyesuaikan kebijakan dan inisiatif ESG dengan perkembangan regulasi dan ekspektasi pemangku kepentingan, serta mengadopsi teknologi yang relevan untuk mendorong pencapaian target keberlanjutan yang lebih strategis, terintegrasi, dan berdampak luas.

Sustainability Roadmap 2024–2028

The sustainability roadmap serves as a strategic guide that forms the foundation for Ciputra's long-term sustainable vision, while also addressing global challenges such as the impacts of climate change. Ciputra's sustainability roadmap for the period 2024-2028 focuses on strengthening its commitment to global initiatives by integrating the TCFD framework into sustainability reporting. This step aims to enhance transparency and accountability in managing risks and opportunities arising from climate change, while providing strategic information regarding its impact on business continuity and long-term performance. Ciputra is also committed to expanding the scope of projects reported in the Sustainability Report and strengthening ESG performance measurement by adding more specific, relevant, and measurable indicators in every aspect of the environment, social, and governance, and therefore, all sustainability initiatives can be assessed objectively and consistently. Over the next 5 (five) years, the Company will continue to adjust its ESG policies and initiatives to regulatory developments and stakeholders' expectations, as well as adopt relevant technology to support the achievement of more strategic, integrated, and broad-impact sustainability targets.

Budaya Keberlanjutan [POJK F.1]

Sustainability Culture

Budaya keberlanjutan merupakan landasan utama bagi Ciputra untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan karena tidak hanya bergantung pada strategi dan kebijakan, tetapi juga pada perilaku, nilai, dan komitmen setiap individu dalam organisasi. Ciputra memiliki 3 (tiga) nilai utama yang dijadikan landasan dari budaya keberlanjutan, yaitu Integritas, Profesionalisme, dan *Entrepreneurship*. Penerapan budaya keberlanjutan tersebut diselaraskan dengan pilar-pilar keberlanjutan sehingga dapat mencapai tujuan bersama dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Internalisasi budaya keberlanjutan senantiasa dilakukan melalui beragam kegiatan, seperti memberikan pelatihan terkait aspek ESG kepada karyawan, baik yang diadakan oleh pihak internal maupun eksternal. Pelatihan diberikan untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan penerapan prinsip keberlanjutan di lingkungan kerja.

Sustainability culture is the foundation for Ciputra to create lasting changes, as it depends not only on strategies and policies, but also on the behavior, values, and commitment of each individual within the organization. Ciputra has 3 (three) core values that serve as the foundation of sustainability culture: Integrity, Professionalism, and Entrepreneurship. The application of this sustainability culture is aligned with the pillars of sustainability to achieve common goals and create sustainable value for all stakeholders.

Sustainability culture is continuously internalized through various activities, such as providing ESG-related training to employees, organized by both internal and external parties. The training aims to raise employees' awareness of the implementation of sustainability principles in the workplace.

Sebagai bagian dari penerapan budaya keberlanjutan, Ciputra juga memberikan pelatihan dan persiapan yang komprehensif kepada karyawan untuk mendapatkan sertifikasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), guna memastikan bahwa setiap proyek yang dijalankan mematuhi standar keselamatan yang ketat. Langkah ini tidak hanya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, tetapi juga menunjukkan bahwa Ciputra menjunjung tinggi keberlanjutan dalam bentuk yang holistik, dengan menjaga kesejahteraan karyawan sebagai bagian integral dari visi keberlanjutan.

As part of the sustainability culture implementation, Ciputra also provides comprehensive training and preparation for employees to obtain Occupational Health and Safety (OHS) certification, ensuring that every project undertaken complies with strict safety standards. This step not only enhances the quality of human resources, but also demonstrates that Ciputra upholds sustainability in a holistic manner, by prioritizing employee well-being as an integral part of its sustainability vision.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK E.4] [GRI 2-29, 3-2]

Stakeholder Engagement

Pelibatan pemangku kepentingan merupakan salah satu elemen kunci dalam mewujudkan keberlanjutan karena setiap langkah strategis yang diambil Ciputra membutuhkan dukungan, partisipasi, dan sinergi dari berbagai pihak yang terlibat. Dengan melibatkan berbagai pihak, seperti pelanggan, karyawan, pemasok, pemegang saham, masyarakat lokal, dan pemerintah, Ciputra dapat menciptakan sinergi yang mendukung pencapaian tujuan jangka panjang yang berkelanjutan. Komunikasi dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil memperhatikan kepentingan bersama, mengurangi risiko, dan meningkatkan dampak positif terhadap lingkungan serta sosial. Partisipasi aktif para pemangku kepentingan juga memungkinkan terciptanya hubungan kolaboratif yang didasarkan pada rasa saling percaya, transparansi, dan komitmen bersama.

Stakeholder engagement is a key element in achieving sustainability, as every strategic step taken by Ciputra requires support, participation, and synergy from various parties involved. By involving stakeholders such as customers, employees, suppliers, shareholders, local communities, and the government, Ciputra can create synergies that support the achievement of long-term sustainable goals. Communication and collaboration with stakeholders ensure that every decision made considers shared interests, reduces risks, and enhances the positive impact on the environment and society. The active participation of stakeholders also enables the creation of collaborative relationships based on mutual trust, transparency, and shared commitment.

Topik Material Relevan dengan Pemangku Kepentingan

Material Topics Relevant to Stakeholders

Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillar	Topik Material Material Topics	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Pemangku Kepentingan Terdampak Impacted Stakeholders	
			Internal Internal	Eksternal External
Semangat Unggul dan Inovasi Spirit of Excellence and Innovation	Kinerja Ekonomi Economic Performance	8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	Pemegang Saham, Manajemen, Karyawan Shareholders, Management, Employees	Pemasok, Pelanggan, Masyarakat Suppliers, Customers, Public
	Pengaruh Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Effects	8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	Pemegang Saham, Manajemen, Karyawan Shareholders, Management, Employees	Pemasok, Masyarakat Suppliers, Public
Membangun Kota, Membangun Kehidupan Building Cities, Building Lives	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	Manajemen, Karyawan Management, Employees	Pemasok, Masyarakat Suppliers, Public

Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillar	Topik Material Material Topics	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Pemangku Kepentingan Terdampak Impacted Stakeholders	
			Internal Internal	Eksternal External
	Praktik Ketenagakerjaan Employment Practices	8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	Manajemen, Karyawan Management, Employees	Pemasok, Masyarakat Suppliers, Public
	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	Manajemen, Karyawan Management, Employees	Pelanggan, Pemasok, Masyarakat Customers, Suppliers, Public
Pembangunan yang Bertanggung Jawab Responsible Development	Pengendalian Emisi Emission Control	13 CLIMATE ACTION	Manajemen, Karyawan Management, Employees	Pemasok, Masyarakat Suppliers, Public
	Pengelolaan Energi Energy Management	7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY 13 CLIMATE ACTION	Manajemen, Karyawan Management, Employees	Pelanggan, Pemasok, Masyarakat Customers, Suppliers, Public
	Material Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Materials	12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	Manajemen, Karyawan Management, Employees	Pelanggan, Pemasok, Masyarakat Customers, Suppliers, Public
	Air dan Efluen Water and Effluent	6 CLEAN WATER AND SANITATION	Manajemen, Karyawan Management, Employees	Pelanggan, Pemasok, Masyarakat Customers, Suppliers, Public
	Pengelolaan Limbah Waste Management	11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	Manajemen, Karyawan Management, Employees	Pelanggan, Pemasok, Masyarakat Customers, Suppliers, Public

Tanggapan Perseroan atas Topik Material dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan

Company Responses on Material Topics and Stakeholder Involvement Methods

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Material yang Berdampak pada Pemangku Kepentingan Material Topics that Impact Stakeholders	Tanggapan Perseroan atas Topik Material Company's Response to Material Topics	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Frekuensi Pelaksanaan Stakeholders' Engagement Method and Implementation Frequency
Manajemen Management	Kinerja Perseroan. Company's performance.	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Preparation of Company Work Plan and Budget (RKAP).	Evaluasi berkala kinerja manajemen melalui mekanisme rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, maupun pertemuan lain dengan manajemen. Periodic evaluation on the management's performance which is conducted through the Board of Directors meeting, the Board of Commissioners meeting, and other meetings involving the management.
	Pemenuhan target indikator kinerja kunci. Fulfillment of key performance indicator targets.	Penyusunan Indikator Kinerja Kunci (KPI). Preparation of Key Performance Indicators (KPIs).	
Karyawan Employee	Lingkungan kerja yang aman dan sehat. Safe and healthy work environment.	Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Implementation of Occupational Health and Safety (OHS).	Pelatihan terkait K3 dilaksanakan secara berkala. OHS trainings are conducted in a periodical basis.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Material yang Berdampak pada Pemangku Kepentingan Material Topics that Impact Stakeholders	Tanggapan Perseroan atas Topik Material Company's Response to Material Topics	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Frekuensi Pelaksanaan Stakeholders' Engagement Method and Implementation Frequency
	Kesejahteraan dan manfaat. Welfare and benefits.	Penetapan remunerasi dan pemenuhan hak-hak normatif. Determination of remuneration and fulfillment of normative rights.	Pemberlakuan Peraturan Perusahaan yang mengatur hak-hak karyawan, dengan pembaharuan setiap 2 (dua) tahun. Enforcement of the Company's Regulations governing employee rights, with renewals period of every 2 (two) years.
	Peningkatan kompetensi dan pengembangan karier. Competency enhancement and career development.	Pelatihan dan pendidikan karyawan. Employee training and education.	Pelaksanaan pelatihan dan pendidikan sepanjang tahun yang disesuaikan dengan kebutuhan untuk menunjang karyawan dalam bekerja. Pada tahun 2024, kegiatan pelatihan dan pendidikan dilaksanakan secara *online* dan *offline*. The implementation of training and education which are tailored to the needs of employees to support their work. In 2024, training and educational activities were conducted both online and offline.
		Penilaian kinerja. Performance assessment.	Penilaian kinerja berbasis KPI, dilakukan secara berkala setiap tahun. Key performance indicators are used to evaluate annual performance.
Pelanggan **Customer**	Informasi dan pemasaran produk. Product information and marketing.	• *Product knowledge*. • Peluncuran produk. • Kerja sama pemasaran dengan bank dan agen properti. • Product knowledge. • Product launch. • Marketing cooperation with banks and property agents.	• Pameran dan *customer gathering*, dilaksanakan secara berkala. • Penggunaan teknologi informasi untuk promosi dan pemasaran digital, serta pemanfaatan media sosial proyek dan Perseroan. • Dilaksanakan setiap waktu. • Exhibitions and customers gathering which are held in a periodic basis. • Use of information technology for digital promotion and marketing, as well as use of the projects' and the Company's social media. • Conducted every time.
	Kualitas penyediaan produk dan layanan. Quality of product and service provision.	Serah terima produk sesuai dengan spesifikasi dan jadwal yang disepakati. Product handover based on the agreed specifications and schedule.	• Sarana pengaduan pelanggan di setiap kantor pemasaran proyek dan situs web proyek atau Perseroan. • Survei kepuasan pelanggan yang dilakukan setiap tahun. • Customer complaint facilities at marketing offices and website of the project or the Company. • Customer satisfaction survey which is conducted in annual basis.
	Kemudahan pembayaran. Ease of payment.	Mekanisme pembayaran penuh atau dengan fasilitas pembiayaan (*balloon/ hybrid payment*). Balloon or hybrid payment mechanism.	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) atau Kredit Pemilikan Apartemen (KPA), dengan perbankan atau perusahaan pembiayaan, dilaksanakan sesuai kebutuhan dan kesepakatan bersama. Home Ownership Credit (KPR) or Apartment Ownership Credit (KPA), with banks or financing companies, is carried out according to mutual needs and agreements.
Pemegang Saham **Shareholder**	Pertumbuhan usaha. Business growth.	Pengoptimalan kinerja pemasaran dan efisiensi operasional proyek. Marketing performance optimization and project operational efficiency.	Laporan berkala kinerja disampaikan per triwulan, semester, dan tahunan. Periodic performance reports are submitted in quarterly, semester, and yearly basis.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Material yang Berdampak pada Pemangku Kepentingan Material Topics that Impact Stakeholders	Tanggapan Perseroan atas Topik Material Company's Response to Material Topics	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Frekuensi Pelaksanaan Stakeholders' Engagement Method and Implementation Frequency
	Kepatuhan. Compliance.	Penerapan governansi korporat yang baik (GCG). Good corporate governance (GCG) implementation.	• Pelaksanaan RUPS Tahunan, 1 (satu) kali dalam setiap tahun. RUPST 2024 diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2024. • Penyelenggaraan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan yang dilakukan secara berkala. Pada tahun 2024, Ciputra melakukan 5 (lima) kategori kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dengan realisasi dana kegiatan sebesar Rp3,6 miliar. • *Investor call* dan forum pertemuan dengan investor dilaksanakan secara berkala. • Holding of Annual GMS, once every year. The 2024 AGMS was held on June 19, 2024. • The execution of CSR is conducted periodically. In 2024, Ciputra conducted 5 (five) categories of corporate social responsibility activities with a realized fund amounting to Rp3.6 billion. • Investor calls and forum meetings with investors are held regularly.
Pemasok Supplier	Kerja sama saling menguntungkan dan mendukung pertumbuhan usaha pemasok. Win-win cooperation and support supplier business growth.	Transparansi proses dan prosedur kontrak kerja operasional. Transparency of operational work contract processes and procedures. Penilaian kinerja terutama aspek kesehatan, keamanan, dan lingkungan (*Health, Safety, and Environment*/HSE). Performance assessments particularly Health, Safety, and Environment (HSE) aspects.	Pertemuan berkala dengan pemasok dan mitra kerja. Periodic meetings with suppliers and business partners. Ciputra HSE *Award* yang dilaksanakan satu kali setiap tahun. Ciputra HSE Award which is held annually.
Pemerintah Government	Kepatuhan terhadap regulasi dan perizinan. Regulatory and licensing compliance. Kontribusi pajak dan pelaporan rutin. Tax Contribution and Routine Reporting.	Memastikan seluruh kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku. Ensuring that all business activities comply with applicable laws and regulations. Penyampaian laporan pajak, laporan keuangan, dan dokumen lainnya secara tepat waktu. Timely submission of tax reports, financial statements, and other required documents.	Pelaporan berkala melalui sistem pelaporan pemerintah (*online* dan *offline*). Regular reporting through government reporting systems (both online and offline). Partisipasi dalam sosialisasi kebijakan/regulasi baru. Participation in the dissemination of new policies/regulations. Audit atau pemeriksaan oleh otoritas terkait secara berkala. Periodic audits or inspections by relevant authorities.
Masyarakat Public	Meminimalkan dampak lingkungan dan sosial. Minimizing environmental and social impacts.	Kepatuhan regulasi dan perizinan. Regulatory and licensing compliance.	Studi kelayakan dan penyusunan dokumen lingkungan termasuk Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang dilaksanakan pada awal proyek dengan evaluasi secara berkala. Feasibility study and preparation of environmental documents including Environmental Impact Assessment (EIA) which is implemented at the start of the project with a periodical evaluation.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Material yang Berdampak pada Pemangku Kepentingan Material Topics that Impact Stakeholders	Tanggapan Perseroan atas Topik Material Company's Response to Material Topics	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Frekuensi Pelaksanaan Stakeholders' Engagement Method and Implementation Frequency
		Pemenuhan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).	Penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan yang dilakukan secara berkala. Pada tahun 2024, Ciputra melakukan 5 (lima) kategori kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dengan realisasi dana TJSL sebesar Rp3,6 miliar.
		Fulfillment of Corporate Social Responsibility (CSR).	The execution of CSR is conducted periodically. In 2024, Ciputra conducted 5 (five) categories of corporate social responsibility activities with the utilization of activity funds amounted Rp3.6 billion.

Sekilas Perusahaan
Company at a Glance

PT Ciputra Development Tbk merupakan salah satu perusahaan properti terkemuka di Indonesia yang terus memberikan kontribusi dalam membangun kehidupan masyarakat melalui berbagai proyek inovatif yang dirancang untuk mendukung kualitas hidup dan keberlanjutan lingkungan. Didirikan pada tanggal 22 Oktober 1981 dengan nama awal PT Citra Habitat Indonesia, Perseroan kemudian berganti nama menjadi PT Ciputra Development pada tahun 1990. Perjalanan Ciputra mencapai tonggak sejarah penting ketika pada tanggal 28 Maret 1994, Ciputra resmi menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "CTRA".

PT Ciputra Development Tbk is one of Indonesia's leading property companies, consistently contributing to the improvement of community life through various innovative projects designed to support quality of life and environmental sustainability. Established on October 22, 1981, under the initial name PT Citra Habitat Indonesia, the Company later changed its name to PT Ciputra Development in 1990. Ciputra's journey reached a significant milestone on March 28, 1994, when Ciputra officially became a public company and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker "CTRA".

Ciputra bergerak di bidang pengembangan dan penjualan properti, mencakup penjualan real estat, apartemen, ruang perkantoran, pusat perbelanjaan, restoran, pusat rekreasi, dan perumahan. Setiap proyek dirancang dengan pendekatan menyeluruh untuk menciptakan ruang hidup yang modern, nyaman, dan selaras dengan prinsip keberlanjutan, memperkuat peran Ciputra sebagai salah satu grup bisnis properti terkemuka di tanah air.

Ciputra operates in property development and sales, covering real estate sales, apartments, office spaces, shopping malls, restaurants, recreation centers, and housing. Each project is designed with a comprehensive approach to create modern, comfortable living spaces that align with sustainability principles, strengthening Ciputra's role as one of the leading property business groups in the country.

Informasi Perusahaan [POJK C.2]

Company Information

CitraLand Cibubur

PT Ciputra Development Tbk
Ciputra World 1 DBS Bank Tower 39th Floor
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940

CIPUTRA

www.ciputradevelopment.com
(62 21) 2988 5858; (62 21) 2988 6868
investor@ciputra.com
(62 21) 2988 8989

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan [POJK C.1]

Vision, Mission, and Sustainability Values

Penerapan prinsip keberlanjutan di Ciputra diselaraskan dengan visi dan misi serta budaya perusahaan.
The implementation of sustainability principles at Ciputra aligns with the company's vision, mission, and company culture.

Visi
Vision

Mengembangkan sebuah grup bisnis properti dengan semangat yang unggul dan penuh inovasi, sehingga menciptakan nilai tambah dalam menyediakan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat dan memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan.

To develop a property business group that strives on excellence and innovation, thereby creating value added to provide a better life for the community as well as bringing welfare and prosperity for the stakeholders.

Misi
Mission

Menjadi yang terdepan dalam bisnis properti dengan menjadi yang paling unggul, profesional dan menguntungkan, sehingga menjadi pilihan pertama bagi para konsumen, menjadi tempat kerja yang paling menarik dan menantang bagi para karyawan, menjadi investasi yang paling menguntungkan bagi para pemegang saham dan menjadi berkat yang nyata bagi masyarakat dan tanah air.

To be in the forefront in the property sector by being the most trusted, professional, and profitable company, thereby becoming the first choice for the customers, a challenging yet rewarding workplace for the employees, the best investment for shareholders, and a real blessing for the community and the country.

Nilai Keberlanjutan
Sustainability Values

PT CIPUTRA DEVELOPMENT TBK

INTEGRITAS
Integrity

PROFESIONALISME
Professionalism

ENTREPRENEURSHIP
Entrepreneurship

Produk dan Layanan [POJK C.4] [GRI 2-6]

Products and Services

Residensial | Residential

70
Proyek
Projects

Kavling Tanah
Land Lot

Rumah Hunian
Residential House

Properti Komersial | Commercial Property

20
Proyek
Projects

Pusat Niaga
Mall

Rumah Sakit
Hospital

Hotel
Hotel

Perkantoran untuk Disewakan
Office for Lease

Ruko
Shophouse

Apartemen
Apartment

Perkantoran *Strata-title*
Strata-title Office

Serviced Apartment
Serviced Apartment

Lapangan Golf
Golf Course

Waterpark
Waterpark

Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi [POJK C.3]

Business and Geographical Coverage

"Proyek-proyek Ciputra tersebar pada 34 (tiga puluh empat) kota di berbagai wilayah di Indonesia dan terus berkembang, mencerminkan komitmen Ciputra untuk memperluas jangkauan serta turut memberikan kontribusi terhadap pengembangan infrastruktur dan perekonomian regional."

"Ciputra's projects are spread across 34 (thirty-four) cities in various regions across Indonesia and continue to grow, reflecting Ciputra's commitment to expand its reach and contribute to infrastructure development and regional economic growth."

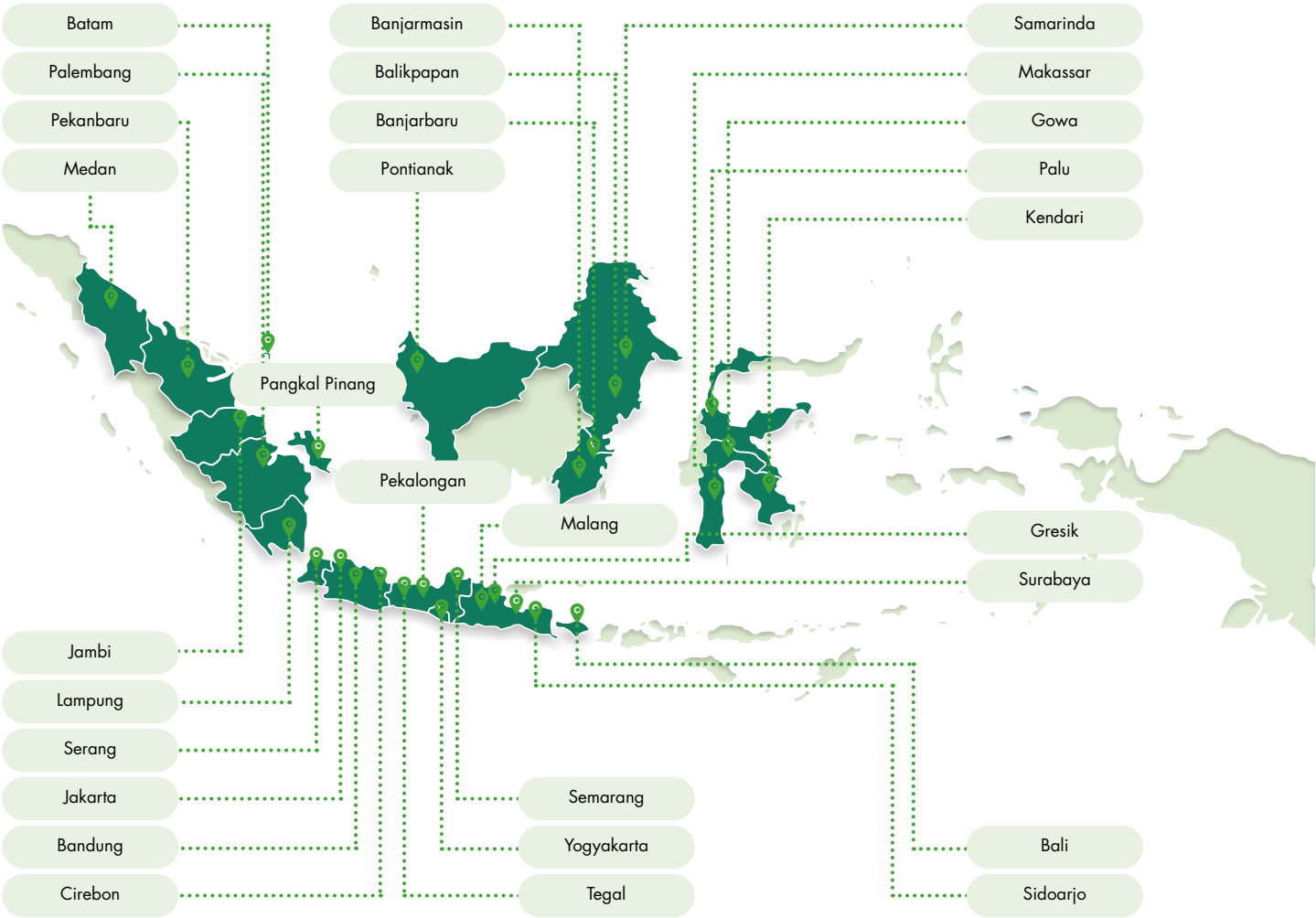

Skala Usaha [POJK C.3]

Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024
Kepemilikan Saham Share Ownership		
PT Sang Pelopor	%	53.3
Masyarakat Public	%	46.7
Jumlah Aset Total Assets	Miliar Rupiah Billion Rupiah	47,023
Jumlah Liabilitas Total Liabilites	Miliar Rupiah Billion Rupiah	22,407
Jumlah Ekuitas Total Equity	Miliar Rupiah Billion Rupiah	24,615
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Miliar Rupiah Billion Rupiah	11,188
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Miliar Rupiah Billion Rupiah	18,165
Jumlah Karyawan Number of Employee	Orang People	4,935

Ciputra telah memiliki perjanjian kerja sama dengan seluruh bank untuk memudahkan aksesibilitas pelanggan (*customer accessibility*) dalam memperoleh pembiayaan atas properti yang dibeli sehingga pelanggan dapat menikmati proses pembelian yang lebih efisien.

Ciputra has established cooperation agreements with all banks to facilitate customer accessibility in obtaining financing for their property purchases, enabling a more efficient buying process.

Demografi Karyawan [POJK C.3] [GRI 2-7, 2-8]

Employee Demographic

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employee Based on Gender

(Orang / People)

Jenis Kelamin Gender	2024		2023*		2022*	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Pria Male	2,815	57	2,690	59	2,591	59
Wanita Female	2,120	43	1,890	41	1,820	41
Jumlah **Total**	4,935	100	**4,580**	**100**	**4,411**	**100**

*Data disajikan kembali. / Data restated.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Number of Employee Based on Organization Level

(Orang / People)

Level Organisasi Organizational Level	2024				2023*				2022*			
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%
Associate Director & Manajer Umum Associate Director & General Manager	63	68	30	32	67	71	28	29	65	69	29	31
Manajer Manager	194	60	129	40	214	62	130	38	210	64	119	36
Officer & Koordinator Officer & Coordinator	1,212	60	810	40	1,103	62	688	38	1,069	62	665	38
Staf Pendukung Support Staff	1,346	54	1,151	46	1,306	56	1,044	44	1,247	55	1,007	45
Jumlah **Total**	2,815	57	2,120	43	**2,690**	**59**	**1,890**	**41**	**2,591**	**59**	**1,820**	**41**

*Data disajikan kembali. / Data restated.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Number of Employee Based on Age Range

(Orang / People)

Rentang Usia Age Range	2024				2023*				2022*			
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%
<30 Tahun <30 Years Old	762	45	946	55	715	47	818	53	708	47	812	53
30-45 Tahun 30-45 Years Old	1,503	61	980	39	1,435	62	894	38	1,371	62	834	38
>45 Tahun >45 Years Old	550	74	194	26	540	75	178	25	512	75	174	25
Jumlah **Total**	2,815	57	2,120	43	**2,690**	**59**	**1,890**	**41**	**2,591**	**59**	**1,820**	**41**

*Data disajikan kembali. / Data restated.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employee Based on Educational Level

(Orang / People)

Tingkat Pendidikan Education Level	2024				2023*				2022*			
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%
Pascasarjana Graduate	113	58	82	42	108	61	69	39	99	65	53	35
Sarjana Bachelor	1,319	53	1,190	47	1,194	54	1,002	46	1,001	53	880	47
Diploma (D3/D4)	319	38	530	62	298	38	481	62	283	39	439	61
Diploma (D1/D2)	82	72	32	28	87	74	30	26	92	74	32	26
Lainnya Others	982	77	286	23	1,003	77	308	23	1,116	73	416	27
Jumlah **Total**	2,815	57	2,120	43	**2,690**	**59**	**1,890**	**41**	**2,591**	**59**	**1,820**	**41**

*Data disajikan kembali. / Data restated.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Number of Employee Based on Employment Status

(Orang / People)

Status Kepegawaian Employment Status	2024				2023*				2022*			
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%
Pegawai Tetap Permanent Employee	2,162	58	1,544	42	2,029	59	1,433	41	2,003	59	1,381	41
Pegawai Kontrak Contract Employee	653	53	576	47	661	59	457	41	588	57	439	43
Jumlah Total	2,815	57	2,120	43	**2,690**	**59**	**1,890**	**41**	**2,591**	**59**	**1,820**	**41**

*Data disajikan kembali. / Data restated.

Jumlah Jabatan Karyawan yang Dimiliki oleh Pria dan Wanita berdasarkan Usia di Tahun 2024

Number of Employee Positions Held by Male and Female by Age in 2024

(Orang / People)

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Position Level								Jumlah Karyawan Total Employees
	Staf Pendukung & *Officer* (*Entry-level*) Support Staff & Officer (Entry-level)		Koordinator & Manajer (*Mid-level*) Coordinator & Manager (Mid-level)		Manajer Umum (*Senior-level*) General Manager (Senior-level)		*Associate Director* (*Executive-level*) Associate Director (Executive-level)		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25 Tahun 18-25 Years Old	231	404	-	6	-	-	-	-	641
26-35 Tahun 26-35 Years Old	1,074	976	148	73	3	-	-	-	2,274
36-45 Tahun 36-45 Years Old	570	330	218	132	18	4	3	1	1,276
46-55 Tahun 46-55 Years Old	350	86	140	70	24	16	4	3	693
>55 Tahun >55 Years old	9	3	12	10	7	4	4	2	51

Selain memiliki tenaga kerja langsung, Ciputra juga memiliki tenaga kerja tidak langsung, terutama terkait dengan tenaga kerja yang digunakan oleh kontraktor pembangunan properti. Namun demikian, perhitungan mengenai jumlah tenaga kerja tidak langsung belum dilakukan mengingat dinamisnya pergerakan jumlah karyawan di antara mereka.

In addition to having direct employees, Ciputra also engages indirect labor, particularly those employed by property development contractors. However, the calculation of the number of indirect workers has not yet been conducted due to the dynamic fluctuations in the number of personnel among them.

Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi [POJK C.5] [GRI 2-28]

External Initiatives and Association Memberships

Ciputra aktif terlibat dalam berbagai asosiasi yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis yang dijalankan. Melalui keanggotaan ini, Ciputra dapat memperkuat jalinan kerja sama dengan berbagai pihak, baik di tingkat nasional maupun internasional, guna memperluas jaringan dan memperdalam pengetahuan industri. Asosiasi yang diikuti memberikan platform bagi Ciputra untuk berbagi pengalaman, bertukar informasi, dan mengadopsi praktik terbaik dalam pengelolaan bisnis, khususnya di sektor properti. Keanggotaan Ciputra dalam berbagai asosiasi juga mencerminkan komitmen terhadap profesionalisme dan kepatuhan terhadap standar industri yang berlaku, serta memastikan bahwa Perseroan terus mengikuti tren serta dinamika yang berkembang di pasar.

Ciputra is actively involved in various associations that support the growth and sustainability of its business. Through this membership, Ciputra is able to strengthen partnerships with various parties, both nationally and internationally, in order to expand its network and deepen industry knowledge. The associations joined by Ciputra provide a platform for sharing experiences, exchanging information, and adopting best practices in business management, particularly in the property sector. Ciputra's membership in various associations also reflects its commitment to professionalism and compliance with applicable industry standards, while ensuring the Company remains in tune with evolving market trends and dynamics.

Logo Icon	Nama Name	Keanggotaan Memberships
	Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry Member	Anggota Member
	International Real Estate Federation (FIABCI)	Anggota Member
	Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) Indonesia Shopping Center Association Member	Anggota Member
	Persatuan Perusahaan Realestat Indonesia (REI) Indonesian Real Estate Companies Community	Anggota Member
	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers' Association	Anggota Member
	Jakarta Property Institute	Anggota Member
	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)	Anggota Member
	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member
	Jakarta Property Club	Anggota Member

Perubahan yang Bersifat Signifikan [POJK C.6]
Significant Changes

Pada tahun 2024, Ciputra tidak memiliki perubahan signifikan yang memiliki dampak terhadap kelangsungan bisnis Perseroan.

In 2024, Ciputra did not experience any significant changes that impacted the Company's business continuity.

Governansi Keberlanjutan
Sustainable Governance

Governansi keberlanjutan di Ciputra dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip-prinsip perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dalam setiap aspek operasional. Ciputra memastikan bahwa seluruh keputusan dan tindakan yang diambil selalu mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi, serta menjunjung tinggi integritas dan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan. Melalui penerapan prinsip-prinsip tersebut, Ciputra berkomitmen untuk menjaga governansi korporat yang bertanggung jawab, sehingga dapat menciptakan nilai yang berkelanjutan serta mendukung pencapaian TPB.

Sustainable governance at Ciputra is implemented by upholding the principles of ethical behavior, transparency, accountability, and sustainability across all operational aspects. Ciputra ensures that all decisions and actions are made with careful consideration of the long-term impact to the environment, society, and the economy, while maintaining integrity and responsibility toward all stakeholders. Through the implementation of these principles, Ciputra remains committed to upholding responsible corporate governance, thereby creating sustainable value and supporting the achievement of the SDGs.

Badan Governansi [GRI 2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14]
Governance Body

Badan governansi Ciputra terdiri dari 2 (dua) organ, yaitu organ utama dan organ pendukung. Organ utama terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS merupakan forum tertinggi dalam pengambilan keputusan, yang melibatkan pemegang saham untuk menetapkan arah strategis dan kebijakan utama. Kriteria pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Ciputra tercantum secara jelas dalam *Board Charter* masing-masing. Sementara itu, penetapan keanggotaan kedua organ tersebut merupakan hak pemegang saham yang dilakukan dan disahkan melalui mekanisme RUPS.

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi jalannya Ciputra, memberikan saran, dan memastikan bahwa kegiatan operasional berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip governansi korporat. Sementara itu, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Ciputra sehari-hari, membuat keputusan operasional, dan melaksanakan kebijakan yang telah disetujui oleh RUPS dan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Direksi memiliki kewenangan untuk mendelegasikan sebagian tanggung jawabnya kepada pejabat yang ditunjuk, khususnya untuk menjalankan fungsi komunikasi dan

Ciputra's governance body consists of 2 (two) organs: the main organ and the supporting organ. The main organ comprises the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The GMS is the highest decision-making forum, involving shareholders in setting strategic direction and major policies. The criteria for the selection of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are clearly outlined in each respective Board Charter. Meanwhile, the appointment of members for both organs is a shareholder right exercised and ratified through the GMS mechanism.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing Ciputra's operations, providing advice, and ensuring that business activities comply with the principles of corporate governance. The Board of Directors, on the other hand, is responsible for the day-to-day management of Ciputra, making operational decisions, and executing policies approved by the GMS and the Board of Commissioners. In carrying out these duties, the Board of Directors is authorized to delegate part of their responsibilities to the appointed officers, particularly to facilitate communication and consultation with stakeholders.

konsultasi dengan para pemangku kepentingan. Selain itu, Direksi turut mengawasi penerapan praktik keberlanjutan dan pengelolaan isu-isu ESG yang dilaksanakan oleh unit kerja terkait, namun tetap melibatkan kontribusi lintas fungsi di seluruh organisasi untuk memastikan integrasi yang menyeluruh.

Selain organ utama, Ciputra juga memiliki beberapa organ pendukung yang berfungsi untuk memperkuat pelaksanaan governansi. Komite Audit berperan dalam melakukan evaluasi terhadap Laporan Keuangan dan memastikan bahwa Ciputra memenuhi standar akuntansi yang berlaku serta kepatuhan terhadap peraturan yang ada. Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam menjaga komunikasi antara Ciputra dengan pemegang saham dan publik, serta memastikan transparansi informasi yang disampaikan kepada pemangku kepentingan. Sementara itu, Audit Internal bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap sistem pengendalian internal, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

Dengan struktur badan governansi yang jelas dan terorganisir, Ciputra memastikan bahwa pengelolaan Perseroan berjalan dengan transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan. Keberadaan badan governansi ini mendukung Ciputra untuk terus meningkatkan kinerja dan menjaga kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Melalui sistem governansi yang baik, Ciputra dapat memastikan bahwa tujuan jangka panjang dapat tercapai dengan mempertimbangkan kepentingan seluruh pihak yang terlibat.

Furthermore, the Board of Directors also supervises the implementation of sustainability practices and the management of ESG issues carried out by the relevant working units, while encouraging cross-functional collaboration throughout the organization to ensure comprehensive integration.

In addition to the main organs, Ciputra has several supporting organs that strengthen governance practices. The Audit Committee plays a role in evaluating Financial Statements and ensuring compliance with the applicable accounting standards and regulations. The Corporate Secretary plays a vital role in maintaining communication between Ciputra, shareholders, and the public, ensuring the transparency of information shared with stakeholders. Meanwhile, Internal Audit is responsible for conducting reviews and assessments of the internal control system, as well as providing recommendations to enhance operational efficiency and effectiveness.

With a clear and organized governance structure, Ciputra ensures that the Company's management operates transparently, accountably, and sustainability oriented. The presence of these main and supporting organs supports Ciputra in continuously improving performance and maintaining compliance with applicable regulations and safeguarding the trust of stakeholders in the long term. Through a robust governance system, Ciputra can ensure that long-term objectives are achieved while considering the interests of all parties involved.

Keberagaman dalam Badan Governansi

Diversity in Governance Bodies

Penjelasan tentang pelaksanaan RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi Ciputra per 31 Desember 2024 disampaikan dalam Laporan Tahunan 2024 PT Ciputra Development Tbk.

The implementation of the GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors of Ciputra as of December 31, 2024, is presented in the 2024 Annual Report of PT Ciputra Development Tbk.

Penanggung Jawab Penerapan Strategi Keberlanjutan
[POJK E.1]

Person in Charge of Sustainability Strategy Implementation

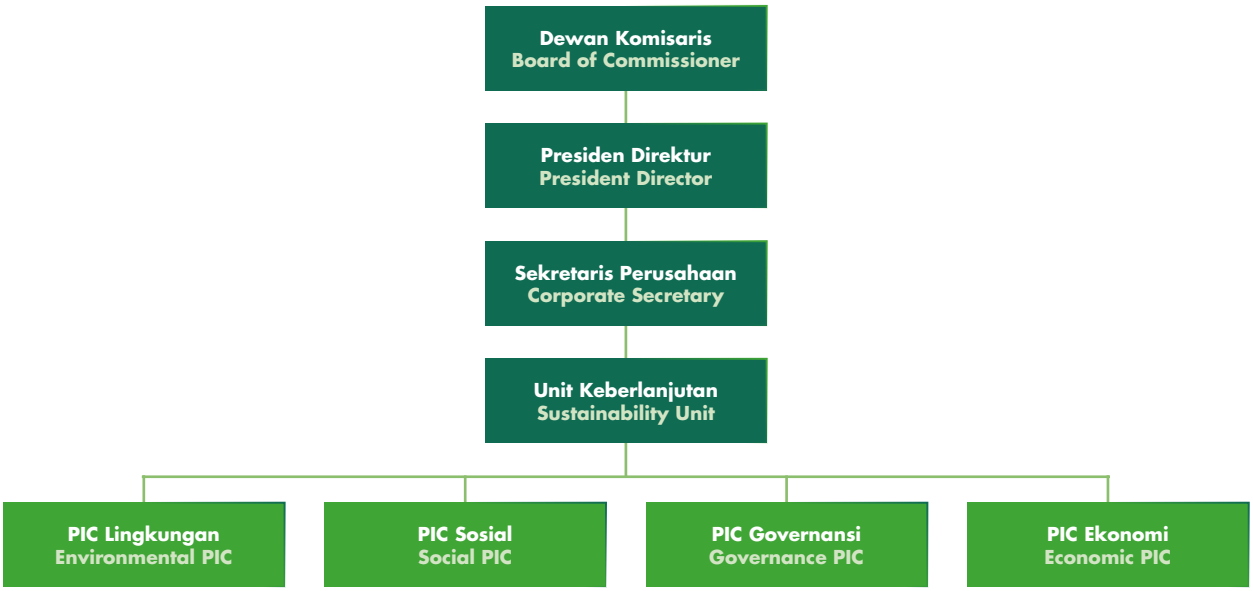

Ciputra menetapkan struktur tata kelola keberlanjutan yang terintegrasi dan sistematis untuk memastikan bahwa strategi keberlanjutan dijalankan secara efektif di seluruh tingkatan organisasi. Tanggung jawab utama atas perumusan dan implementasi strategi keberlanjutan berada di bawah pengawasan Presiden Direktur, dengan pelaporan langsung kepada Dewan Komisaris sebagai organ pengawas tertinggi yang memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan selaras dengan visi jangka panjang Perseroan.

Pelaksanaan teknis strategi keberlanjutan dijalankan oleh Unit Keberlanjutan yang berada di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan. Unit ini memiliki fungsi utama dalam menyusun program, mengawasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan, serta mengelola proses pelaporan dan pemantauan pencapaian kinerja ESG. Untuk memastikan pendekatan yang komprehensif, Unit Keberlanjutan membawahi 4 (empat) penanggung jawab khusus (PIC) yang menangani aspek keberlanjutan secara lebih terfokus, yaitu PIC Lingkungan, PIC Sosial, PIC Governansi, dan PIC Ekonomi. Struktur ini memungkinkan pengelolaan yang terintegrasi di seluruh dimensi keberlanjutan serta memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan mencerminkan prinsip keberlanjutan secara konsisten, terukur, dan berkelanjutan.

Ciputra has established an integrated and systematic sustainability governance structure to ensure that sustainability strategies are implemented effectively at all levels of the organization. The primary responsibility for the formulation and implementation of sustainability strategies falls under the supervision of the President Director, with direct reporting to the Board of Commissioners as the highest supervisory body that ensures the implementation of sustainability principles is in line with the Company's long-term vision.

The technical implementation of the sustainability strategy is carried out by the Sustainability Unit, which is under the coordination of the Corporate Secretary. This unit has the main function of preparing programs, overseeing the implementation of sustainability initiatives, and managing the reporting process and monitoring the achievement of ESG performances. To ensure a comprehensive approach, the Sustainability Unit oversees 4 (four) special persons in charge (PIC) who handle sustainability aspects in a more focused manner, namely the Environmental PIC, Social PIC, Governance PIC, and Economic PIC. This structure allows for integrated management across all dimensions of sustainability and ensures that all activities reflect sustainability principles consistently, measurably, and sustainably.

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing unit pelaksana keberlanjutan diuraikan sebagai berikut:

Information regarding the duties and responsibilities of each sustainability implementation unit is outlined as follows:

Nama Unit Unit Name	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
PIC Lingkungan **Environmental PIC**	Bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan seluruh inisiatif keberlanjutan yang berkaitan dengan aspek lingkungan. Ini mencakup pengelolaan energi, air, limbah, emisi GRK, keanekaragaman hayati, serta program pelestarian lingkungan hidup lainnya. PIC Lingkungan juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku dalam setiap proyek pengembangan. Responsible for planning, implementing, and monitoring all sustainability initiatives related to environmental aspects. This includes energy, water, waste, GHG emissions, biodiversity management, and other environmental conservation programs. The Environmental PIC also ensures compliance with applicable environmental regulations in each development project.
PIC Sosial **Social PIC**	Bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan seluruh inisiatif keberlanjutan yang berkaitan dengan dampak sosial, termasuk perlindungan hak asasi manusia, kesejahteraan karyawan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta pemberdayaan masyarakat. Responsible for planning, implementing, and monitoring all sustainability initiatives related to social impacts, including human rights protection, employee welfare, Occupational Health and Safety (OHS), and community empowerment.
PIC Governansi **Governance PIC**	Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas keberlanjutan dijalankan sesuai dengan prinsip governansi korporat yang baik. Hal ini meliputi transparansi, akuntabilitas, integritas, etika bisnis, manajemen risiko keberlanjutan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan internal. Responsible for ensuring that all sustainability activities are carried out in accordance with the principles of good corporate governance. This includes transparency, accountability, integrity, business ethics, sustainability risk management, and compliance with internal regulations and policies.
PIC Ekonomi **Economic PIC**	Bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan seluruh inisiatif keberlanjutan yang berkaitan dengan kinerja ekonomi Perseroan. Hal ini termasuk penguatan kontribusi ekonomi terhadap pemangku kepentingan, pengelolaan rantai pasok yang berkelanjutan, inovasi bisnis, dan efisiensi operasional yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan. PIC Ekonomi juga terlibat dalam pemantauan indikator ekonomi yang relevan terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan jangka panjang. Responsible for planning, implementing, and monitoring all sustainability initiatives related to the Company's economic performance. This includes strengthening economic contributions to stakeholders, sustainable supply chain management, business innovation, and operational efficiency that support sustainable growth. The Economic PIC is also involved in monitoring economic indicators relevant to achieve long-term sustainability goals.

Peningkatan Kompetensi Keberlanjutan [POJK E.2] [GRI 2-17]

Sustainability Competency Improvement

Ciputra mendukung seluruh divisi terkait sebagai penanggung jawab penerapan strategi keberlanjutan dalam kegiatan peningkatan kompetensi, khususnya yang berkaitan tentang keberlanjutan. Berikut kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti pada tahun 2024:

Ciputra supports all relevant divisions as the parties responsible for the implementation of sustainability strategies through competency development activities, particularly those related to sustainability. The following competency development programs were undertaken in 2024:

No.	Modul Pelatihan Training Module	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Peserta Participants
1.	Hydropower Sustainability Standard	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	24 Januari January 24	3
2.	Future Leader Unleashed: 2024 Resolution for Mental Health and Self Awareness	Marvin Foundation	28 Januari January 28	173
3.	Training IPE	Internal	Januari-Desember January-December	2
4.	Sustainability Project Design Update	BCI Central & FuturArc	23 Februari dan 30 Agustus February 23 and August 30	1
5.	Pelatihan Anti-Fraud Anti-Fraud Training	BNI	26 Februari February 26	316
6.	Training & Sertifikasi Manajer Energi berdasarkan SKKNI Nomor 80 Tahun 2015 Training & Certification of Energy Manager based on SKKNI Number 80 Year 2015	PT Mitra Solusi Energi Berkelanjutan	26-29 Februari February 26-29	1
7.	Continous Improvement	Internal	Februari-Agustus February-August	299
8.	Training Kompetensi K3 OHS Competency Training	Delta Indonesia	Maret dan Agustus March and August	4
9.	Training Fire Safety & Fire Drill	Internal	April, Juni, Juli, Agustus, September, dan Oktober April, June, July, August, September, and October	8
10.	Ecobuild Webinar	PT Eco Build Indonesia	5 Juni June 5	6
11.	Pelatihan Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) & Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL) Training on Certification for Water Pollution Control Person (PPPA) & Wastewater Treatment Operation Person (POPAL)	Penaprolis	21-23 Juni June 21-23	11
12.	Pelatihan Sertifikasi Greenship Associate (GA) & Visitasi Green Building Training for Greenship Associate (GA) Certification & Green Building Visitation	Green Building Council Indonesia (GBCI)	3-5 Juli July 3-5	9
13.	EDGE Expert Training	Green Building Council Indonesia (GBCI)	9 Juli July 9	11
14.	Pelatihan Perlindungan Data Pribadi Training on Personal Data Protection	PT Logos Teknologi Utama	18 Juli July 18	2
15.	Sosialisasi Pengendalian Pencemaran Udara dan Emisi Dissemination of Air Pollution and Emission Control	Dinas Lingkungan Hidup Environmental Service	7 Agustus August 7	3
16.	Technical Advisory Group (TAG) Greenship Transit Station	Green Building Council Indonesia (GBCI)	9 Agustus August 9	1
17.	Edukasi Penerapan Kesetaraan Pencegahan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja Education on the Implementation of Equality in Preventing Sexual Violence in the Workplace	Dinas Ketenagakerjaan Manpower Service	21 Agustus August 21	1
18.	Certification Electrical Expert	Akualita	23-30 September September 23-30	1
19.	Fire Safety Manager	Delta Indonesia	12 November-13 Desember November 12-December 13	1
20.	Beyond Vulnerabilities: Elevating Cyber Defense	Virtus & ACSI	10 Desember December 10	4

Kode Tata Laku dan Pelaporan Pelanggaran
[GRI 2-16, 2-26, 2-27]

Code of Conduct and Whistleblowing

Ciputra memiliki Kode Tata Laku yang menjadi pedoman penting bagi seluruh insan Ciputra, baik itu Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan. Kode Tata Laku ini berfungsi untuk memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil oleh insan Ciputra sesuai dengan nilai-nilai etika dan integritas. Kode Tata Laku ini mencakup pedoman interaksi dengan pelanggan, pemegang saham, masyarakat, serta karyawan. Kode Tata Laku ini dirancang untuk menciptakan lingkungan kerja yang profesional, saling menghormati, dan transparan.

Implementasi Kode Tata Laku juga didukung oleh adanya saluran untuk menyampaikan aspirasi atau laporan yang berkaitan dengan pelanggaran terhadap penerapan Kode Tata Laku. Karyawan dapat mengajukan aspirasi mereka kepada atasan langsung, Manajer HRD, Unit Usaha, pimpinan tertinggi di proyek (seperti General Manager), Human Capital Management dan Direksi. Hal ini memastikan bahwa setiap permasalahan yang muncul dapat segera ditangani dengan bijaksana dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Selain itu, saluran komunikasi lainnya juga terbuka, baik untuk aspirasi yang disampaikan secara lisan maupun tertulis, melalui saluran berikut:

Ciputra has a Code of Conduct that serves as an important guideline for all members of Ciputra, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees. This Code of Conduct is used to ensure that every action taken by Ciputra personnel aligns with ethical values and integrity. The Code of Conduct includes guidelines for interactions with customers, shareholders, communities, and employees. This Code of Conduct is designed to create a professional, respectful, and transparent work environment.

The implementation of Code of Conduct is also supported by channels for expressing aspirations or reporting violations related to its application. Employees may submit their concerns to their direct supervisor, HR Manager, Business Unit, the highest leadership at the project level (such as the General Manager), Human Capital Management and the Board of Directors. This ensures that any issues or problems that arise can be addressed wisely and in accordance with applicable procedures. In addition, other communication channels are available for expressing concerns both verbally and in writing, through the following channels:

Pengaduan atas penyimpangan dan/atau pelanggaran dapat dilakukan melalui:
Complaints regarding irregularities and/or violations can be made through:

audit@ciputra.com

(62) 819 0101 2017

Aspirasi yang disampaikan harus dilengkapi dengan analisis data dan bukti yang memadai, serta berisi topik permasalahan, kondisi yang dihadapi, latar belakang masalah, kritik atau saran, dan dampak atau hasil yang diharapkan. Dengan cara ini, Ciputra berkomitmen untuk menjaga transparansi dan memastikan bahwa setiap permasalahan yang muncul dapat diselesaikan secara konstruktif. Proses ini juga mencerminkan kepedulian Ciputra terhadap masukan dari seluruh pihak yang terlibat, serta menciptakan budaya kerja yang terbuka dan akuntabel.

Any aspirations submitted must be supported with adequate data analysis and evidence, and must include the issue topic, current conditions, background of the problem, criticism or suggestions, and the expected impact or outcome. In this way, Ciputra is committed to maintaining transparency and ensuring that any issues that arise can be resolved constructively. This process also reflects Ciputra's commitment to receive input from all involved parties and fosters an open and accountable work culture.

Perseroan pada tahun 2024 menerima 3 (tiga) kasus pelanggaran terkait Peraturan Perusahaan atau Kode Etik yang sudah ditindaklanjuti dengan pemberian sanksi berupa Surat Peringatan hingga Pemutusan Hubungan Kerja.

In 2024, the Company received 3 (three) cases of violations related to Company Regulations or the Code of Ethics, all of which were followed up with sanctions ranging from Warning Letters to Termination of Employment.

Benturan Kepentingan dan Anti-Korupsi
[GRI 2-15, 3-3, 205-2, 205-3]

Conflict of Interest and Anti-Corruption

Ciputra senantiasa berkomitmen untuk menjaga integritas dan menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari praktik korupsi dan benturan kepentingan. Komitmen ini diwujudkan dengan menerbitkan Kebijakan Anti-Penyuapan dan Korupsi, Kebijakan Benturan Kepentingan, dan Kode Tata Laku yang diharapkan dapat membimbing seluruh karyawan dan pemangku kepentingan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kebijakan-kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil Ciputra selalu berdasarkan pada prinsip Integritas, Profesionalisme, dan *Entrepreneurship*.

Ciputra consistently committed to upholding integrity and creating a work environment free from corruption and conflict of interest. This commitment is manifested through the issuance of an Anti-Bribery and Corruption Policy, a Conflict of Interest Policy and a Code of Conduct that is expected to guide all employees and stakeholders in carrying out duties and responsibilities. These policies are designed to ensure that every decision made by Ciputra is always based on the principles of Integrity, Professionalism, and Entrepreneurship.

Sejalan dengan itu, Ciputra secara rutin melakukan sosialisasi terkait kebijakan anti-korupsi dan benturan kepentingan melalui penyampaian nilai-nilai Ciputra. Program sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap karyawan memahami dan mematuhi prinsip-prinsip tersebut dalam setiap aspek pekerjaan. Pemangku kepentingan juga dapat mengakses kebijakan-kebijakan ini melalui situs web Ciputra (www.ciputradevelopment.com), sehingga tercipta transparansi yang lebih besar dalam pengawasan dan penerapan aturan. Apabila terdapat pelanggaran atau dugaan benturan kepentingan, Ciputra mendorong pelaporan melalui saluran yang telah disediakan untuk memastikan tindakan yang sesuai dapat diambil.

In line with this, Ciputra regularly conducts dissemination programs related to anti-corruption and conflict of interest policies by conveying Ciputra's values. This dissemination program aims to ensure that every employee understands and adheres to these principles in all aspects of work. Stakeholders may also access these policies through Ciputra's website (www.ciputradevelopment.com), thereby fostering greater transparency in monitoring and policy enforcement. In cases of violations or suspected conflicts of interest, Ciputra encourages reporting through the available channels to ensure appropriate actions can be taken.

Pada tahun 2024, Ciputra melaporkan bahwa tidak terdapat kasus benturan kepentingan yang melibatkan karyawan. Hal ini menunjukkan komitmen yang kuat terhadap penerapan kebijakan yang ada dan kesadaran tinggi dari setiap individu dalam menjaga transparansi serta menghindari konflik kepentingan. Selain itu, selama tahun 2024, Ciputra juga tidak mengalami kasus korupsi atau pelanggaran terhadap Kode Tata Laku, yang semakin memperkuat reputasi Ciputra sebagai organisasi yang berintegritas dan mematuhi prinsip-prinsip etika.

In 2024, Ciputra reported that there were no cases of conflicts of interest involving employees. This reflects a strong commitment to the implementation of existing policies and a high level of awareness among individuals in maintaining transparency and avoiding conflicts of interest. Furthermore, throughout 2024, Ciputra also did not experience any cases of corruption or violations of the Code of Conduct, further strengthening Ciputra's reputation as an organization that upholds integrity and adheres to ethical principles.

Pengelolaan Risiko [POJK E.3]

Risk Management

Ciputra menerapkan sistem manajemen risiko yang berbasis *Enterprise Risk Management* (ERM), yang mengacu pada standar ISO 31000. Sistem ini memastikan bahwa manajemen risiko dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur dan menyeluruh, sehingga dapat mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko secara efektif. Dalam upaya memperkuat sistem manajemen risiko, Ciputra telah membentuk Audit Internal yang bertanggung jawab langsung di bawah Direksi. Unit ini memiliki peran penting dalam memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan serta prosedur manajemen risiko yang ada. Dengan struktur pengelolaan yang jelas dan pengawasan yang terpusat, Ciputra dapat memastikan bahwa risiko yang dihadapi dapat dikelola dengan baik, mengurangi potensi kerugian, dan memaksimalkan peluang yang ada.

Ciputra implements a risk management system based on Enterprise Risk Management (ERM), which refers to the ISO 31000 standard. This system ensures that risk management is carried out through a structured and comprehensive approach, enabling effective identification, assessment, and mitigation of risks. In the effort to strengthen the risk management system, Ciputra has established an Internal Audit unit that reports directly to the Board of Directors. This unit plays a crucial role in monitoring and evaluating the implementation of existing risk management policies and procedures. With a clear management structure and centralized supervision, Ciputra ensures that the risks faced can be properly managed, minimizing potential losses and maximizing available opportunities.

Ciputra mengelompokkan profil risiko yang dihadapi ke dalam 2 (dua) kategori utama, yakni risiko strategis dan risiko operasional. Risiko strategis meliputi aspek-aspek seperti reputasi Ciputra dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, keuangan, dan lainnya, sementara risiko operasional mencakup sumber daya manusia, teknologi informasi, proses bisnis, dan *Standard Operating Procedure* (SOP). Kategorisasi ini memungkinkan Ciputra untuk fokus pada area-area yang memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan dan pertumbuhan, sekaligus mengoptimalkan pengelolaan risiko di setiap lini operasional.

Ciputra classifies the risk profile it faces into 2 (two) main categories, which are strategic risks and operational risks. Strategic risks include aspects such as Ciputra's reputation and compliance with applicable regulations, financial matters, and others, while operational risks cover human resources, information technology, business processes, and Standard Operating Procedures (SOPs). This categorization enables Ciputra to focus on areas that have a significant impact on sustainability and growth, while at the same time optimizing risk management across all operational lines.

Selain itu, Ciputra juga telah melakukan pemetaan terhadap risiko yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan, meliputi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Risiko ekonomi mencakup risiko strategis dan operasional yang telah dijelaskan secara rinci dalam Laporan Tahunan 2024 yang disusun secara terpisah dari laporan ini. Adapun risiko yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan governansi dijelaskan sebagai berikut:

Furthermore, Ciputra has also mapped out risks related to sustainability aspects, including economic, social, and environmental factors. Economic risks encompass both strategic and operational risks, which are described in detail in the 2024 Annual Report prepared separately from this report. Risks related to environmental, social, and governance aspects are described as follows:

Aspek Aspect	Potensi Risiko Potential Risks	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Lingkungan Environmental	Debu yang dihasilkan oleh aktivitas pengembangan	• Meminimalkan pekerjaan yang berdebu dan mencari alternatif atas pekerjaan yang menimbulkan debu; • Pemasangan pagar dalam bentuk dinding pelat seng, kayu triplek atau bentuk lainnya agar dapat membatasi daerah proyek dengan kawasan sekitar dan menjadi proteksi dari kerusakan akibat pembangunan proyek; serta • Membersihkan dan mengondisikan kembali lingkungan yang terdampak secara rutin serta khusus untuk proyek bangunan tinggi, Ciputra memasang jaring pengaman.
	Dust produced by development activity	• Minimize dusty work and explore alternatives for work that produces dust; • Fence installation in the form of zinc plate walls, plywood or other forms to separate the project area with the surrounding area and become protection from damage due to project construction; and • Cleaning and reconditioning the affected environment on a regular basis and specifically for high-rise building projects, Ciputra installs safety nets.

Aspek Aspect	Potensi Risiko Potential Risks	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
	Jalan akses masuk ke kawasan perumahan rusak akibat mobilitas proyek The access road to the residential area was damaged due to project mobility	• Memperkuat dan memperlebar jalan yang akan dilewati oleh truk pengangkut material (untuk keperluan proyek), sedangkan jalan-jalan yang sudah rusak segera diperbaiki dan diperkuat; serta • Koordinasi dengan dinas pemerintah terkait dengan pengaspalan jalan. • Strengthening and widening the roads that will be passed by material trucks (for project purposes), while roads that have been damaged are immediately repaired and strengthened; and • Coordinating with government agencies related to road paving.
	Pengelolaan Limbah: Pencemaran lingkungan akibat kegiatan pembangunan proyek Waste Management: Environmental pollution due to project construction activities	• Melakukan pengolahan limbah padat dari kegiatan proyek sebelum dibuang; • Melakukan pengolahan limbah cair (efluen) yang dihasilkan oleh kegiatan konstruksi dan kegiatan operasional proyek serta pengukuran *Biological Oxygen Demand* (BOD) atas efluen yang akan dibuang sehingga memenuhi standar yang berlaku dan tidak mencemari lingkungan; serta • Menggunakan material ramah lingkungan sebagai bentuk realisasi pembangunan yang bertanggung jawab. • Conducting solid waste management from the activities prior to disposal; • Conducting liquid waste management (effluent) generated by construction activities and project's operational activities, as well as measurement of Biological Oxygen Demand (BOD) of the effluent to be disposed thus it meets the prevailing standard and does not pollute the environment; and • Using environmentally friendly materials as a form of realization of responsible development.
Sosial Social	Kesehatan dan Keselamatan: Kecelakaan kerja dalam proses konstruksi Health and Safety: Work accidents in the construction process	• Penyampaian materi tentang dasar K3 melalui kegiatan pelatihan bagi seluruh karyawan; • Melakukan *Safety Induction* kepada seluruh kontraktor; • Melakukan pelatihan K3 dan kegiatan tanggap darurat secara rutin untuk semua divisi; • Melakukan *check list* rutin untuk pekerjaan Gondola; • Memastikan pekerja Gondola memiliki Surat Izin Operator (SIO) dan setiap kontraktor/vendor yang akan melakukan pekerjaan konstruksi (terutama yang berisiko tinggi) memiliki izin bekerja sebelum dimulainya pekerjaan; • Memastikan kontraktor selalu menggunakan APD selama bekerja; serta • Melakukan inspeksi dan audit keselamatan secara teratur di lokasi konstruksi untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi bahaya. • Providing basic OHS material through training activities for all employees; • Conducting Safety Induction for all contractors; • Performing OHS and emergency response training regularly for all divisions; • Conducting routine checklist for Gondola work; • Ensuring Gondola workers have an Operator's License (SIO) and every contractor/vendor who will do construction works (especially those at high risk) have a work permit prior to the work commencement; • Ensuring contractors always use PPE while working; and • Conducting regular safety inspections and audits at construction sites to identify and resolve potential hazards.
	Hubungan Masyarakat: Keluhan masyarakat terkait gangguan dari kegiatan pembangunan Public Relations: Community complaints related to interferences from development activities	• Terlibat dalam komunikasi dan konsultasi dengan masyarakat setempat, baik sebelum maupun selama proses pembangunan; • Menyediakan sarana pengaduan berupa *Complaint Request Form* (CRF) yang ditangani oleh divisi *Tenant Relation* atau *Frontliners*; serta • Memberikan sosialisasi kepada masyarakat sekitar bahwa akan dimulai pekerjaan/proyek dengan dibantu tim kehumasan. • Engaging in communication and consultation with local communities before and during the development process; • Providing a complaint facility through Complaint Request Form (CRF) which is handled by the Tenant Relations division or Frontliners; and • Providing dissemination to the surrounding community that work/project will begin with the assistance of the public relations team.
	Hak Asasi Manusia: Konflik terkait pembukaan lahan	• Dalam proses pembebasan lahan, kami membeli lahan secara langsung dari pemilik lahan, melalui transaksi pasar terbuka yang transparan atas dasar *willing buyer-willing seller*, dan tidak melakukan pembebasan pemukiman secara paksa. Kami juga memiliki prosedur audit lahan untuk memastikan bahwa lahan yang dibeli oleh pihak ketiga, baik melalui *joint venture* maupun mitra kerja sama operasi, juga dilakukan atas dasar *willing buyer-willing seller* dan bebas dari sengketa. Kami membangun komunikasi dan hubungan yang erat dengan masyarakat setempat terkait pembukaan dan pembelian lahan untuk memberikan pilihan kepada masyarakat sekitar terkait masa depan tempat tinggal mereka; • Sebelum memulai proyek dilaksanakan sosialisasi kepada warga; serta • Melakukan verifikasi berkas-berkas terkait pembukaan lahan untuk memastikan bahwa tanah yang akan dibebaskan memiliki berkas-berkas yang lengkap.

Aspek Aspect	Potensi Risiko Potential Risks	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
	Human Rights: Conflicts related to land acquisition	• On the land acquisition process, we acquire land directly from landowners, through transparent open-market transactions on a willing buyer-willing seller basis, and do not result in involuntary resettlement. We also have a land audit procedure to ensure that land acquired by a third-party, either a joint-venture or a joint-operation partner, was also conducted on a willing buyer-willing seller basis and free of disputes. We build close communication and relationships with the local communities on land clearing and acquisitions to give them options regarding the future of their living area; • Providing dissemination for residents before starting the project; and • Verifying the documents related to the land acquisition to ensure that the land to be acquired has complete documents.
Governansi Governance	Korupsi dan Penyuapan	• Berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi, taat dan disiplin terhadap hukum/peraturan di dalam melaksanakan kegiatan kerja dengan tidak menoleransi seseorang menawarkan, membayar, atau menerima pembayaran, hadiah atau keuntungan lainnya dari dan kepada pihak ketiga untuk memengaruhi hasil bisnis atau kepentingan pribadi lainnya; serta • Menyediakan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran dimana Ciputra menjaga kerahasiaan identitas setiap karyawan dan pihak eksternal yang telah berjasa membantu upaya pencegahan, pemberantasan atau pengungkapan tindakan penyuapan dan korupsi sesuai dengan kebijakan Ciputra.
	Corruption and Bribery	• Committed to increase the awareness of high ethics culture, obedience, and discipline towards laws/regulations in carrying out work activities by not tolerating someone offering, paying, or receiving payments, gifts or other benefits from and to third parties to influence business results or other personal interests; and • Providing a Whistleblowing Policy, through which Ciputra ensures the confidentiality of the identity of any employee or external party who contributes to the prevention, eradication, or disclosure of acts of bribery and corruption, in accordance with Ciputra's policy.
	Governansi Korporat	• Membentuk Direksi yang beragam dan independen dengan keahlian yang relevan untuk memberikan pengawasan dan panduan dalam pengambilan keputusan strategis; serta • Menerapkan kebijakan dan prosedur untuk pengambilan keputusan, manajemen risiko, dan pengendalian internal untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi.
	Corporate Governance	• Establishing a diverse and independent Board of Directors with relevant expertise to provide oversight and guidance on strategic decisions; and • Implementing policies and procedures for decision-making, risk management, and internal controls to ensure accountability and transparency.
	Keterbukaan dan Pengungkapan	• Menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara berkala sesuai dengan standar yang diakui, seperti Global Reporting Initiative (GRI) untuk memberikan informasi mengenai kinerja, risiko, dan strategi ESG; serta • Menjalin komunikasi terbuka dengan para pemangku kepentingan untuk berbagi informasi terbaru, menangani kekhawatiran, dan meminta umpan balik tentang inisiatif ESG.
	Transparency and Disclosure	• Publishing the Sustainability Report periodically in accordance with recognized standards, such as the Global Reporting Initiative (GRI), to provide information on ESG performance, risks, and strategies; and • Fostering open communication with stakeholders to share updates, address concerns, and solicit feedback on ESG initiatives.

Ketahanan Terhadap Risiko Keamanan Siber *IT*

Resilience to IT Cybersecurity Risks

Pendekatan Manajemen

Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan transformasi digital di era modern ini, membuat Ciputra waspada terhadap risiko serangan siber dan pelanggaran data privasi. Menyadari pentingnya hal tersebut, Ciputra berkomitmen dan terus berupaya meningkatkan ketahanan dari serangan siber dengan melakukan dan menerapkan governansi risiko yang efektif yang didukung dengan teknologi komprehensif untuk melindungi diri dari ancaman siber.

Management Approach

With the rapid advancement of information technology and digital transformation in the modern era, Ciputra remains vigilant against the risks of cyber attacks and data privacy breaches. Recognizing the importance of these issues, Ciputra is committed to continuously enhancing its resilience against cyber threats by implementing effective risk governance supported by comprehensive technology to protect against cyber threats.

Ciputra memiliki kebijakan untuk berkomitmen melindungi informasi karyawan, pelanggan, dan mitra kerja dari pelanggaran berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi. Ciputra secara berkala memberikan edukasi kepada karyawan, pelanggan, dan mitra kerja untuk meningkatkan kesadaran dalam menjaga keamanan data.

Risiko yang Dihadapi oleh Ciputra

Ciputra menghadapi berbagai tantangan dalam melakukan pengamanan terhadap serangan dan ancaman evolusi siber yang terus berkembang, seperti yang terjadi pada banyak perusahaan. Hal ini memaksa Ciputra untuk terus berupaya berinvestasi pada teknologi-teknologi baru untuk meningkatkan keamanan siber guna memitigasi risiko yang timbul dari ancaman siber.

Inisiatif yang Dilakukan oleh Ciputra

Ciputra telah menerapkan berbagai langkah untuk dapat terlindung dari serangan dan kerentanan siber, yaitu sebagai berikut:

1. **Program *Cybersecurity Awareness***
   Aktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan kesadaran karyawan atas kejahatan dan ancaman siber dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas karyawan untuk melawan ancaman siber.
2. **Teknologi Keamanan Siber**
   Penerapan teknologi dilakukan untuk menjaga keamanan aplikasi dari risiko ancaman siber dengan rutin melakukan *security test*, berupa *vulnerability assessment* dan *penetration test*. Selain itu, Ciputra juga menerapkan *Endpoint Security Detection Response* untuk memberikan *detection and response* yang lebih luas dari ancaman siber termasuk *malware, ransomware*, dan *phising*.
3. **Program *Cyber Defense***
   Aktivitas yang dilakukan untuk menjaga Ciputra terhadap ancaman serangan siber dengan menerapkan *threat detection systems*, melakukan *patch* dan *system update*, mengamankan infrastruktur jaringan, serta menerapkan kontrol akses yang kuat.

Ciputra has established a policy that reflects its commitment to protect the information of employees, customers, and business partners from breaches, in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 27 Year 2022 regarding Personal Data Protection. Ciputra regularly provides education to employees, customers, and business partners to raise awareness in safeguarding data security.

Risks Faced by Ciputra

Ciputra faces various challenges in safeguarding against the continuously evolving threats and attacks in cyberspace, similar to many other companies. This situation compels Ciputra to continuously invest in new technologies to enhance cybersecurity to mitigate the risks arising from cyber threats.

Initiatives Undertaken by Ciputra

Ciputra has implemented various measures to protect against cyber-attacks and vulnerabilities, as follows:

1. **Cybersecurity Awareness Program**
   Activities carried out to enhance employees' understanding, knowledge, and awareness of cybercrimes and threats, with the aim of increasing employee's capacity to counter cyber threats.
2. **Cybersecurity Technology**
   The application of technology is implemented to protect applications from cyber threat risks through routine security testing, including vulnerability assessments and penetration tests. In addition, Ciputra also implements Endpoint Security Detection Response to provide broader detection and response against cyber threats including malware, ransomware, and phishing.
3. **Cyber Defense Program**
   Activities carried out to protect Ciputra from cyber attacks by implementing threat detection systems, performing patch and system updates, securing network infrastructure, and enforcing strong access controls.

Tantangan Penerapan Governansi Keberlanjutan [POJK E.5]

Challenges of Implementing Sustainable Governance

Komitmen Perseroan untuk melaksanakan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas bisnis disertai dengan beberapa tantangan yang berasal dari internal dan eksternal. Adapun tantangan yang dihadapi dan strategi yang ditempuh dalam penerapan prinsip keberlanjutan diuraikan sebagai berikut:

The Company's commitment to implement sustainability principles in business activities comes with several challenges originating from both internal and external factors. The challenges faced and the strategies undertaken in applying sustainability principles are outlined as follows:

Tantangan Penerapan Governansi Keberlanjutan Challenges in Implementing Sustainable Governance	Strategi untuk Mengatasi Tantangan Strategy to Address Challenges
Internal Internal	
Kendala Finansial: Penerapan governansi keberlanjutan dalam Perseroan memerlukan investasi yang signifikan di awal, seperti pengembangan infrastruktur ramah lingkungan atau sistem manajemen energi.	Ciputra melakukan pendekatan bertahap dalam investasi keberlanjutan, memprioritaskan proyek yang memberikan dampak paling signifikan dan memungkinkan pengembalian investasi yang lebih cepat. Selain itu, Ciputra juga mencari sumber pendanaan alternatif, seperti kemitraan dengan lembaga keuangan yang fokus pada keberlanjutan atau program insentif pemerintah yang mendukung inisiatif ramah lingkungan.
Financial Constraints: The implementation of sustainability governance within the Company requires significant initial investment, such as the development of environmentally friendly infrastructure or energy management systems.	Ciputra adopts a gradual approach to sustainability investment, prioritizing projects that provide the most significant impact and allow for quicker return on investment. In addition, Ciputra also seeks alternative funding sources, such as partnerships with financial institutions focused on sustainability or government incentive programs that support environmentally friendly initiatives.
Kurangnya Kesadaran dan Pemahaman yang Seragam: Ketidaksesuaian dalam pemahaman tentang risiko ESG dan potensi dampaknya terhadap operasi bisnis di antara semua tingkat karyawan dapat menghambat penerapan strategi manajemen risiko yang tepat.	Mengikuti pelatihan dan lokakarya rutin mengenai topik-topik ESG untuk karyawan pada semua tingkatan, yang menekankan pada kasus bisnis untuk manajemen risiko ESG.
Lack of Awareness and Similar Understanding: Discrepancies in understanding ESG risks and the potential impact on business operations across all levels of employees can hinder the effective implementation of risk management strategies.	Attending regular training sessions and workshops on ESG-related topics for employees at all levels, emphasizing the business case for ESG risk management.
Pengukuran dan Pelaporan: Data yang dapat diandalkan dan konsisten mengenai kinerja ESG tidak tersedia dan membutuhkan standardisasi di berbagai proyek lintas yurisdiksi yang berbeda di dalam negeri.	Ciputra telah membangun sistem pengumpulan data yang terintegrasi dengan operasional, melatih tim internal mengenai pengumpulan data yang tepat, menetapkan indikator kinerja utama yang jelas, melakukan audit internal untuk memastikan transparansi, serta menyusun Laporan Keberlanjutan yang terstruktur dengan mengacu pada standar internasional agar data yang disajikan dapat dipahami dengan jelas oleh pemangku kepentingan.
Measurement and Reporting: Reliable and consistent data on ESG performance is not readily available and requires standardization across various projects in different jurisdictions within the country.	Ciputra has established a data collection system integrated with operations, trained internal teams on proper data collection, set clear key performance indicators, conducted internal audits to ensure transparency, and prepared a structured Sustainability Report based on international standards so that the data presented can be clearly understood by stakeholders.

Tantangan Penerapan Governansi Keberlanjutan Challenges in Implementing Sustainable Governance	Strategi untuk Mengatasi Tantangan Strategy to Address Challenges
Kurangnya Integrasi Kebijakan Keberlanjutan dalam Proses Bisnis: Ciputra menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional dan pengambilan keputusan. Tanpa integrasi yang kuat, kebijakan keberlanjutan sering kali hanya diterapkan secara terpisah dan tidak menyeluruh, sehingga mengurangi efektivitasnya. **Lack of Integration of Sustainability Policies into Business Processes:** Ciputra faces challenges in integrating sustainability principles into all aspects of operations and decision-making. Without strong integration, sustainability policies are often implemented in isolation and not comprehensively, thereby reducing their effectiveness.	**Menetapkan keberlanjutan sebagai bagian dari visi dan misi Ciputra serta memastikan kebijakan keberlanjutan diintegrasikan dalam setiap keputusan strategis dan operasional. Ciputra telah membentuk tim yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh proyek dan inisiatif bisnis mencakup aspek keberlanjutan.** Establishing sustainability as part of Ciputra's vision and mission as well as ensuring that sustainability policies are integrated into every strategic and operational decision. Ciputra has formed a team that responsible for ensuring that all projects and business initiatives incorporate sustainability aspects.
Eksternal External	
Lingkup Peraturan: Lingkungan peraturan di Indonesia masih relatif baru dan sering mengalami perubahan, terutama ketika beroperasi lintas yurisdiksi yang berbeda di dalam negeri. **Regulatory Scope:** The regulatory landscape in Indonesia remains relatively new and is subject to frequent changes, especially when operating across different jurisdictions within the country.	**Memantau perkembangan peraturan dan menjaga jalur komunikasi yang terbuka dengan regulator untuk mendapatkan informasi tentang setiap perubahan.** Monitoring regulatory developments and maintaining open lines of communication with regulators in order to stay informed about any changes.
Manajemen Rantai Pasokan: Berbagai subkontraktor dan pemasok terlibat dalam rantai pasokan yang menimbulkan tantangan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar-standar ESG tertentu. **Supply Chain Management:** A wide range of subcontractors and suppliers are involved in the supply chain, creating challenges in ensuring compliance with specific ESG standards.	**Menetapkan ekspektasi ESG untuk pemasok dan subkontraktor, serta memasukkan persyaratan ini ke dalam kontrak.** Establishing ESG expectations for suppliers and subcontractors and incorporating these requirements into contracts.

Ciputra Hotel Jakarta

TASK FORCE ON CLIMATE-RELATED FINANCIAL DISCLOSURES

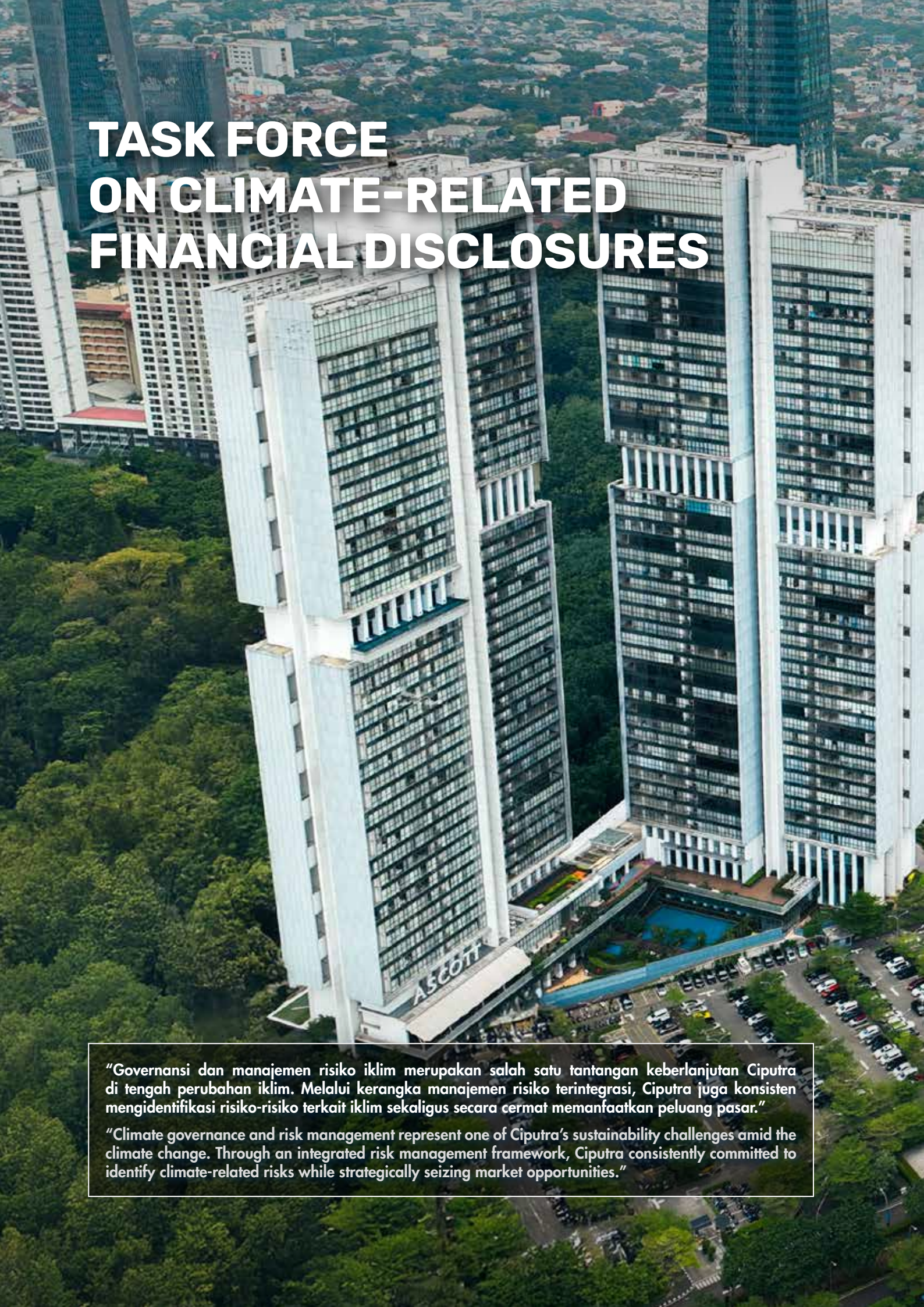

"Governansi dan manajemen risiko iklim merupakan salah satu tantangan keberlanjutan Ciputra di tengah perubahan iklim. Melalui kerangka manajemen risiko terintegrasi, Ciputra juga konsisten mengidentifikasi risiko-risiko terkait iklim sekaligus secara cermat memanfaatkan peluang pasar."

"Climate governance and risk management represent one of Ciputra's sustainability challenges amid the climate change. Through an integrated risk management framework, Ciputra consistently committed to identify climate-related risks while strategically seizing market opportunities."

Ciputra World 2 Jakarta

Governansi
Governance

Peran Pengawasan Dewan Komisaris Terhadap Risiko dan Peluang Terkait Iklim [TCFD GOV.a]

Dewan Komisaris Ciputra memegang peran kunci dalam memastikan bahwa risiko dan peluang terkait perubahan iklim menjadi bagian integral dari pengambilan keputusan strategis perusahaan. Melalui penyelenggaraan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris telah mulai mempertimbangkan dan membahas risiko dan peluang terkait dengan iklim bersama Direksi. Informasi ini membantu Dewan Komisaris dalam mulai melakukan evaluasi risiko transisi, seperti kebijakan emisi karbon, perubahan teknologi, atau pergeseran preferensi pasar, serta risiko fisik seperti bencana alam, kenaikan permukaan air laut, dan perubahan pola cuaca.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris mulai mempertimbangkan aspek risiko terkait perubahan iklim sebagai bagian dari upaya membangun pemahaman yang lebih komprehensif terhadap tantangan keberlanjutan. Pertimbangan ini menjadi dasar awal dalam mendukung pengembangan strategi, kebijakan manajemen risiko, serta arah bisnis jangka panjang yang lebih responsif terhadap isu-isu lingkungan. Proses ini mencakup analisis investasi, termasuk belanja modal untuk proyek hijau, pengembangan properti yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan, dan divestasi aset yang berisiko tinggi terhadap perubahan iklim. Selain itu, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa anggaran tahunan dan target kinerja mencerminkan komitmen Ciputra terhadap keberlanjutan.

Dewan Komisaris mulai memantau inisiatif Ciputra terkait pengelolaan dampak lingkungan, termasuk penggunaan energi terbarukan melalui pemasangan panel surya dan penerapan desain properti ramah lingkungan yang telah memperoleh sertifikasi bangunan hijau. Meskipun target penurunan emisi dan penghematan energi secara spesifik masih dalam tahap penyusunan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperluas cakupan pengukuran emisi, baik dari sisi jumlah proyek maupun jenis emisi Cakupan 3 yang dihitung secara bertahap sesuai dengan *roadmap* keberlanjutan 2024–2028. Inisiatif ini menjadi fondasi dalam merumuskan strategi jangka panjang menuju operasi yang lebih rendah karbon dan ramah lingkungan. Dengan pendekatan transparan, Dewan menyampaikan hasil pengawasan ini kepada pemangku kepentingan melalui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

Board of Commissioners' Supervisory Role on Climate-Related Risks and Opportunities [TCFD GOV.a]

Ciputra's Board of Commissioners plays a key role in ensuring that climate-related risks and opportunities are an integral part of the company's strategic decision-making. Through joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners has begun to consider and discuss climate-related risks and opportunities with the Board of Directors. This information helps the Board of Commissioners begin to evaluate transition risks, such as carbon emission policies, technological changes, or shifts in market preferences, as well as physical risks such as natural disasters, sea level rise, and changes in weather patterns.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners began to consider aspects of climate change-related risks as part of an effort to build a more comprehensive understanding of sustainability challenges. This consideration has become the initial basis in supporting the development of strategies, risk management policies, and long-term business directions that are more responsive to environmental issues. This process includes investment analysis, including capital expenditures for green projects, property development in accordance with sustainability principles, and divestment of assets with high risk of climate change. In addition, the Board of Commissioners also ensures that the annual budget and performance targets reflect Ciputra's commitment to sustainability.

The Board of Commissioners has begun to monitor Ciputra's initiatives related to environmental impact management, including the use of renewable energy through the installation of solar panels and the implementation of eco-friendly property designs that have obtained green building certification. Although the specific targets for reducing emissions and saving energy are still in the preparation stage, the Company is committed to constantly expanding the scope of emission measurements, both in terms of the number of projects and the type of Scope 3 emissions calculated in stages according to the 2024–2028 sustainability roadmap. This initiative is the foundation for formulating a long-term strategy towards lower carbon and eco-friendly operations. With a transparent approach, the Board of Commissioners conveys this monitoring results to stakeholders through the Annual Report and Sustainability Report.

Peran Direksi dalam Menilai dan Mengelola Risiko dan Peluang Terkait Iklim [TCFD GOV.b]

Sementara itu, Direksi Ciputra memainkan peran sentral dalam menilai dan mengelola risiko serta peluang yang muncul akibat perubahan iklim. Direksi memastikan bahwa pengelolaan risiko iklim menjadi bagian yang tak terpisahkan dari strategi operasional dan bisnis Ciputra. Oleh karena itu, Direksi telah membentuk struktur organisasi yang jelas.

Sebagai bagian dari tanggung jawab, Direksi melakukan identifikasi risiko iklim dengan mempertimbangkan faktor transisi, seperti kebijakan emisi, perubahan teknologi, dan permintaan pasar untuk properti yang berkelanjutan. Di sisi lain, risiko fisik seperti kerusakan akibat bencana alam dan tantangan geografis juga menjadi prioritas. Direksi menerjemahkan analisis risiko ini menjadi langkah mitigasi yang konkret, seperti penerapan teknologi hijau, desain bangunan hemat energi, dan penggunaan material ramah lingkungan. Selain itu, Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh proyek berjalan sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional. Direksi juga memfasilitasi pengembangan budaya Ciputra yang peduli terhadap isu iklim melalui program pelatihan, sosialisasi, dan pelibatan karyawan dalam berbagai inisiatif hijau.

Untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang, Direksi mulai mengawasi penerapan sistem pemantauan dan evaluasi atas kesiapan Ciputra dalam menghadapi risiko dan peluang terkait perubahan iklim. Fokus utama pada tahap awal ini mencakup identifikasi dampak potensial terhadap portofolio aset dan eksplorasi peluang di sektor properti hijau. Analisis ini menjadi bagian dari pengembangan *roadmap* keberlanjutan jangka menengah, termasuk dalam penyusunan target iklim dan strategi mitigasi yang lebih terukur ke depannya.

Board of Directors' Role in Assessing and Managing Climate-Related Risks and Opportunities [TCFD GOV.b]

Meanwhile, Ciputra's Board of Directors plays a central role in assessing and managing the risks and opportunities arising from climate change. The Board of Directors ensures that climate risk management is an integral part of Ciputra's operational and business strategies. Therefore, the Board of Directors has established a clear organizational structure.

As part of its responsibilities, the Board of Directors identifies climate-related risks by considering transition factors such as emissions policies, technological changes, and market demand for sustainable properties. On the other hand, physical risks, such as damage from natural disasters and geographical challenges, are also treated as priorities. The Board of Directors translates these risk analyses into concrete mitigation actions, including the adoption of green technologies, energy-efficient building designs, and the use of environmentally friendly materials. In addition, the Board of Directors is responsible for ensuring that all projects comply with applicable environmental standards at both national and international levels. The Board of Directors also facilitates the development of a climate-conscious culture within Ciputra through training programs, dissemination, and the engagement of employees in various green initiatives.

To ensure long-term sustainability, the Board of Directors has begun to oversee the implementation of a monitoring and evaluation system for Ciputra's readiness to face risks and opportunities related to climate change. The primary focus at this early stage includes identifying potential impacts on the asset portfolio and exploring opportunities in the green property sector. This analysis is then part of the development of a medium-term sustainability roadmap, including the preparation of more measurable climate targets and mitigation strategies in the future.

Peningkatan Kapasitas dan Pengetahuan Terkait Iklim

Ciputra berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan terkait perubahan iklim bagi seluruh personel guna memperkuat integrasi prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional. Melalui program pelatihan dan *workshop* yang fokus pada topik-topik terkait iklim, seperti risiko iklim, efisiensi energi, dan pembangunan ramah lingkungan, Ciputra memastikan bahwa setiap anggota organisasi memahami tantangan perubahan iklim dan cara-cara mitigasinya dalam konteks bisnis properti.

Climate-Related Knowledge and Capacity Enhancement

Ciputra is committed to enhance all of personnel's capacity and knowledge of climate change to strengthen the integration of sustainability principles across all operational aspects. Through training programs and workshops that focus on climate-related topics, such as climate risk, energy efficiency, and green building, Ciputra ensures that every member of the organization understands the challenges of climate change and how to mitigate it in the context of the property business.

Strategi
Strategy

Risiko dan Peluang Terkait Iklim
[TCFD STRA.a]

Risiko dan peluang terkait iklim bagi Ciputra berhubungan erat dengan perubahan kondisi lingkungan yang dapat memengaruhi operasional. Di satu sisi, perubahan iklim dapat menimbulkan risiko signifikan, seperti kerusakan properti akibat cuaca ekstrem, peningkatan biaya operasional untuk pengelolaan sumber daya, dan ketatnya regulasi lingkungan. Di sisi lain, isu iklim juga membuka peluang bagi Ciputra untuk berinovasi dalam pembangunan properti yang ramah lingkungan, mengadopsi teknologi energi terbarukan, dan memenuhi permintaan pasar akan hunian serta komersial yang berkelanjutan.

Ciputra telah mengidentifikasi risiko dan peluang terkait iklim yang berpotensi dapat memberikan dampak dalam jangka pendek (5 tahun mendatang), menengah (5-15 tahun), dan panjang (lebih dari 15 tahun). Risiko dan peluang terkait iklim yang telah diidentifikasi, diuraikan sebagai berikut:

Climate-Related Risks and Opportunities [TCFD STRA.a]

Climate-related risks and opportunities for Ciputra are closely related to the changing environmental conditions that may affect operations. On one hand, climate change may present significant risks, such as property damage due to extreme weather, increased operational costs for resource management, and strict environmental regulations. On the other hand, climate issues also open opportunities for Ciputra to innovate in environmentally friendly property development, adopt renewable energy technologies, and meet the growing market demand for sustainable residential and commercial properties.

Ciputra has identified climate-related risks and opportunities that may have potential impacts in the short term (within the next 5 years), medium term (5–15 years), and long term (more than 15 years). The identified climate-related risks and opportunities are outlined as follows:

Jenis Risiko Type of Risk	Dampak Terhadap Ciputra Impact on Ciputra	Mitigasi Mitigation	Peluang Opportunity
Risiko Fisik Phyisical Risk			
Kenaikan Suhu dan Kekeringan Berkepanjangan	Kenaikan suhu ekstrem dapat menurunkan kenyamanan penghuni, meningkatkan kebutuhan pendingin udara, dan menaikkan biaya operasional bangunan.	Desain bangunan dengan efisiensi energi, penggunaan material tahan panas, dan integrasi teknologi pendingin pasif.	Permintaan meningkat untuk properti ramah lingkungan dan hemat energi.
Rising Temperatures and Prolonged Drought	Extreme temperature increases can reduce residents' comfort, increase air conditioning needs, and raise building operational costs.	Building designs with energy efficiency, use of heat-resistant materials, and integration of passive cooling technologies.	Increasing demand for environmentally friendly and energy-efficient properties.
Banjir, Badai, dan Curah Hujan Ekstrem	Kerusakan properti akibat banjir atau badai dapat meningkatkan biaya perawatan, asuransi, dan menurunkan nilai properti.	Pemilihan lokasi strategis bebas banjir, pembangunan sistem drainase terpadu, dan peningkatan infrastruktur tangguh iklim.	Inovasi desain kawasan tahan bencana menjadi nilai jual tambah.
Floods, Storms, and Extreme Rainfall	Property damage caused by floods or storms can increase maintenance and insurance costs and lower property value.	Strategic selection of flood-free locations, development of integrated drainage systems, and enhancement of climate-resilient infrastructure.	Innovation on disaster-resilient area design becomes an added selling point.
Risiko Transisi Transition Risk			
Perubahan Regulasi Lingkungan/Karbon	Kewajiban sertifikasi bangunan hijau dan pengurangan emisi dapat menambah biaya konstruksi dan operasional.	Penyesuaian desain bangunan sesuai standar bangunan hijau, penggunaan sumber energi terbarukan, dan pemantauan jejak karbon.	Daya tarik investor dan pelanggan meningkat untuk proyek berkelanjutan.
Changes in Environmental/ Carbon Regulations	Mandatory green building certification and emission reduction may increase construction and operational costs.	Adjusting building designs to meet green building standards, utilizing renewable energy sources, and monitoring carbon footprint.	Increased appeal to investors and customers for sustainable projects.

Jenis Risiko Type of Risk	Dampak Terhadap Ciputra Impact on Ciputra	Mitigasi Mitigation	Peluang Opportunity
Tekanan dari Masyarakat atau Investor terhadap Isu Lingkungan **Pressure from the Public or Investors on Environmental Issues**	Risiko kehilangan kepercayaan investor atau pelanggan jika tidak menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan. Risk of losing investor or customer trust if sustainability commitment is not demonstrated.	Pelaporan ESG yang transparan, pengembangan portofolio hijau, serta kolaborasi dengan pihak ketiga untuk sertifikasi keberlanjutan. Transparent ESG reporting, development of green portfolios, and collaboration with third parties for sustainability certification.	Daya saing meningkat dengan portofolio properti yang mendukung gaya hidup berkelanjutan. Increased competitiveness through a property portfolio that supports sustainable lifestyles.

Implikasi Finansial dan Risiko serta Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim [GRI 201-2]

Perubahan iklim membawa implikasi finansial yang signifikan bagi perusahaan properti, seperti Ciputra. Proyek properti yang sebelumnya mungkin terletak di kawasan yang aman dari bencana alam kini dapat menghadapi risiko seperti banjir, tanah longsor, atau kekeringan yang semakin sering terjadi. Hal ini dapat menyebabkan penurunan nilai properti, meningkatnya biaya asuransi, dan dampak pada arus kas Ciputra. Selain itu, peraturan yang semakin ketat terkait emisi karbon dan standar bangunan ramah lingkungan memaksa pengembang untuk melakukan penyesuaian dalam desain dan kegiatan konstruksi, yang dapat meningkatkan biaya operasional dan investasi awal. Dengan demikian, Ciputra harus mempertimbangkan dengan cermat potensi kerugian finansial akibat kerusakan fisik dan biaya kepatuhan terhadap regulasi yang lebih ketat.

Namun, perubahan iklim juga membuka peluang baru bagi Ciputra untuk mengembangkan proyek yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Permintaan terhadap properti yang memiliki fitur efisiensi energi, sistem pengelolaan air yang baik, dan desain yang mengurangi dampak lingkungan semakin meningkat, baik dari pelanggan maupun investor. Hal ini memberikan peluang bagi Ciputra untuk memosisikan dirinya sebagai pemimpin dalam pengembangan properti hijau dan berkelanjutan, yang dapat meningkatkan daya tarik dan nilai jual properti di pasar yang semakin sadar lingkungan.

Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change [GRI 201-2]

Climate change has significant financial implications for property companies, such as Ciputra. Property projects that may have previously been located in areas safe from natural disasters may now face risks such as floods, landslides, or droughts that occur more frequently. This can decrease property values, increase insurance costs, and impact Ciputra's cash flows. In addition, increasingly stringent regulations regarding carbon emissions and green building standards are requiring developers to make adjustments in design and construction practices, potentially leading to higher operational costs and initial investment. Thus, Ciputra must carefully consider the potential financial losses due to physical damage and the costs of complying with stricter regulations.

However, climate change also presents new opportunities for Ciputra to develop sustainable and environmentally friendly projects. There is a growing demand, both from customers and investors, for properties that feature energy efficiency, effective water management systems, and environmentally conscious design. This trend allows Ciputra to position itself as a leader in green and sustainable property development, enhancing the marketability and value of its properties in an increasingly eco-conscious market.

Analisis Skenario Iklim [TCFD STRA.b]

Analisis skenario iklim dilakukan untuk mengidentifikasi potensi dampak jangka panjang dari perubahan iklim terhadap operasional Ciputra. Dalam proses ini, Ciputra menganalisis berbagai skenario perubahan iklim, seperti frekuensi bencana alam atau perubahan pola cuaca yang dapat memengaruhi lokasi proyek dan keberlanjutan pengelolaan properti. Dengan mempertimbangkan

Climate Scenario Analysis [TCFD STRA.b]

Climate scenario analysis is conducted to identify the potential long-term impacts of climate change on Ciputra's operations. In this process, Ciputra analyzes various climate change scenarios, such as the frequency of natural disasters or changes in weather patterns that can affect project locations and the sustainability of property management. By considering these possibilities,

kemungkinan-kemungkinan tersebut, Ciputra dapat merencanakan langkah-langkah mitigasi yang lebih tepat, seperti pemilihan lokasi pembangunan yang lebih aman atau penerapan desain bangunan yang tahan terhadap cuaca ekstrem.

Selain itu, analisis skenario iklim juga membantu Ciputra untuk memetakan risiko finansial yang mungkin timbul akibat perubahan iklim, seperti peningkatan biaya operasional, perubahan permintaan pasar, atau potensi penurunan nilai properti yang rentan terhadap bencana alam. Dengan memahami berbagai skenario yang mungkin terjadi, Ciputra dapat mempersiapkan diri lebih baik, baik dari sisi teknis, operasional, maupun keuangan, untuk menghadapi dampak perubahan iklim yang semakin nyata.

Kebijakan dan Legal

Kebijakan dan regulasi terkait perubahan iklim, seperti implementasi harga karbon, menjadi salah satu risiko iklim yang signifikan bagi Ciputra. Di Indonesia, mekanisme pajak karbon yang mulai diberlakukan dapat memengaruhi biaya operasional perusahaan. Pajak karbon ini bertujuan untuk mendorong pengurangan emisi gas rumah kaca, namun juga berpotensi meningkatkan biaya energi dan bahan baku yang digunakan dalam proyek properti. Oleh karena itu, penting bagi Ciputra untuk memahami dan mempersiapkan dampak regulasi ini terhadap struktur biaya.

Sebagai langkah awal, Ciputra telah melakukan perhitungan emisi Cakupan 1 (satu) dan 2 (dua) untuk mengukur jejak karbon yang dihasilkan dari kegiatan operasional langsung dan tidak langsung. Selain itu, Ciputra juga mulai meningkatkan cakupan pengukuran sejak tahun 2024 untuk emisi GRK cakupan 3 (tiga), yaitu:
1. Kategori 2: *Capital Goods*;
2. Kategori 6: *Business Travel*.

Perhitungan ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kontribusi Ciputra terhadap perubahan iklim dan membantu dalam merencanakan langkah-langkah pengurangan emisi yang lebih efektif. Dengan informasi ini, Ciputra dapat menyusun strategi untuk meminimalkan dampak kebijakan terkait karbon dengan melakukan investasi dalam energi terbarukan atau mengoptimalkan efisiensi energi di beberapa proyek properti.

Ciputra can plan more appropriate mitigation measures, such as selecting safer construction sites or implementing building designs that are resistant to extreme weather.

Furthermore, climate scenario analysis also helps Ciputra to map out potential financial risks arising from climate change, such as increased operational costs, shifts in market demand, or potential depreciation in the value of properties which are vulnerable to natural disasters. By understanding the possible scenarios, Ciputra is able to better prepare, technically, operationally, and financially, to face the increasingly tangible impacts of climate change.

Policy and Legal

Climate change policies and regulations, such as the carbon pricing, are one of the significant climate risks for Ciputra. In Indonesia, the carbon tax mechanism that has begun to be implemented can affect the company's operational costs. This carbon tax aims to encourage the reduction of greenhouse gas emissions, but also has the potential to increase the cost of energy and raw materials used in property projects. Therefore, it is important for Ciputra to understand and prepare for the impact of this regulation on the cost structure.

As an initial step, Ciputra has calculated Scope 1 (one) and 2 (two) emissions to measure the carbon footprint generated from direct and indirect operational activities. In addition, Ciputra has also started to increase the measurement scope since 2024 for scope 3 (three) GHG emissions, as follows:
1. Category 2: Capital Goods;
2. Category 6: Business Travel.

This calculation provides a clearer picture of Ciputra's contribution to climate change and helps in planning more effective emission reduction measures. With this information, Ciputra can develop strategies to minimize the impact of carbon-related policies by investing in renewable energy or optimizing energy efficiency in several property projects.

Metodologi Analisis Skenario Iklim
[TCFD STRA.c] [TFCD MET.a]

Sebagai bagian dari komitmen awal dalam mengintegrasikan rekomendasi TCFD, Perseroan tengah mempersiapkan kerangka kerja untuk melakukan analisis skenario iklim di masa mendatang. Metodologi ini dirancang untuk membantu memahami potensi risiko dan peluang yang timbul akibat perubahan iklim terhadap model bisnis dan aset properti yang dimiliki.

Meskipun analisis skenario belum secara formal dilaksanakan, Perseroan berencana mengkaji berbagai skenario iklim global yang umum digunakan di industri, termasuk proyeksi transisi menuju ekonomi rendah karbon dan dampak fisik dari perubahan iklim seperti cuaca ekstrem dan kenaikan muka air laut. Pendekatan ini akan disesuaikan dengan karakteristik bisnis properti dan dikembangkan secara bertahap, seiring dengan ketersediaan data dan pemetaan risiko yang lebih komprehensif dalam *roadmap* keberlanjutan jangka menengah.

Climate Scenario Analysis Methodology
[TCFD STRA.c] [TFCD MET.a]

As part of the initial commitment to integrate TCFD recommendations, the Company is preparing a framework to conduct future climate scenario analysis. This methodology is designed to help in understanding the potential risks and opportunities arising from climate change on the business model and property assets.

Although scenario analysis has not been formally implemented, the Company plans to review various global climate scenarios which are commonly used in the industry, including projections for the transition to a low-carbon economy and the physical impacts of climate change such as extreme weather and sea level rise. This approach will be tailored to the characteristics of the property business and developed gradually, along with the availability of data and more comprehensive risk mapping in the medium-term sustainability roadmap.

Manajemen Risiko
Risk Management

Kerangka Manajemen Risiko
[TCFD RISK.a]

Dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks di dunia bisnis, terutama terkait dengan perubahan iklim dan ketidakpastian pasar, Ciputra perlu memiliki pendekatan yang sistematis dan terstruktur untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko-risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan operasional. Sebuah kerangka manajemen risiko yang efektif memungkinkan Ciputra untuk mengantisipasi potensi ancaman dan mengambil langkah-langkah mitigasi yang tepat, memastikan bahwa strategi yang diterapkan tetap selaras dengan tujuan jangka panjang dan prinsip keberlanjutan. Kerangka ini tidak hanya berfungsi untuk melindungi aset dan sumber daya perusahaan, tetapi juga untuk menciptakan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan yang lebih terinformasi dan berbasis pada evaluasi risiko yang menyeluruh.

Risk Management Framework [TCFD RISK.a]

In facing increasingly complex challenges in the business landscape, particularly those related to climate change and market uncertainty, Ciputra must adopt a systematic and structured approach to identify, assess, and manage risks that may affect the continuity of the operations. An effective risk management framework enables Ciputra to anticipate potential threats and implement appropriate mitigation measures, ensuring that the strategies in place remain aligned with long-term goals and sustainability principles. This framework not only serves to protect the company's assets and resources, but also establishes a strong foundation for a more informed decision-making based on comprehensive risk evaluation.

Penilaian Risiko: Identifikasi, Analisis, dan Evaluasi Risiko Terkait Iklim [TCFD RISK.b]

Salah satu risiko utama Ciputra adalah limbah yang dihasilkan oleh proses konstruksi atau pengelolaan properti, yang jika tidak dikelola dengan baik, dapat mencemari lingkungan. Pencemaran udara, air, dan tanah akibat limbah industri berpotensi menyebabkan kerusakan ekosistem, penurunan kualitas udara, dan kontaminasi sumber daya air. Dampaknya dapat memperburuk perubahan iklim, mempercepat pemanasan global, dan mengganggu keseimbangan ekologis, yang pada gilirannya memengaruhi stabilitas jangka panjang Ciputra, baik dari segi operasional maupun reputasi. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi risiko yang mendalam guna mengidentifikasi dampak pencemaran dan merancang strategi mitigasi yang efektif.

Identifikasi risiko terkait iklim dimulai dengan menilai berbagai sumber limbah yang dihasilkan oleh kegiatan operasional, khususnya dalam pembangunan dan pengelolaan properti. Limbah padat dan cair yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari lingkungan sekitar, seperti udara yang terkontaminasi emisi gas rumah kaca atau pencemaran air yang merusak kualitas sumber daya air. Selain itu, kegiatan konstruksi yang tidak ramah lingkungan juga dapat menghasilkan limbah berbahaya yang membahayakan flora dan fauna. Identifikasi risiko ini sangat penting agar Ciputra dapat memahami potensi ancaman terhadap ekosistem dan mengembangkan langkah-langkah mitigasi yang sesuai untuk meminimalkan dampaknya terhadap iklim.

Pemantauan risiko dilakukan untuk memastikan bahwa setiap langkah mitigasi yang telah diterapkan berjalan efektif dan risiko yang dihadapi dapat dikendalikan dengan baik. Proses ini melibatkan pengumpulan data secara berkala mengenai dampak lingkungan dari kegiatan operasional Ciputra, seperti tingkat emisi karbon, pengelolaan limbah, dan penggunaan material. Dengan melakukan pemantauan yang kontinu, Ciputra dapat mendeteksi adanya perubahan atau peningkatan risiko secara dini dan menyesuaikan strategi yang ada agar lebih responsif terhadap tantangan baru. Pemantauan risiko ini juga memungkinkan Ciputra untuk melaporkan kinerja keberlanjutan secara transparan, memberikan gambaran yang jelas kepada pemangku kepentingan tentang upaya yang dilakukan untuk mengurangi dampak negatif terhadap iklim dan lingkungan.

Risk Assessment: Identification, Analysis, and Evaluation of Climate-Related Risks [TCFD RISK.b]

One of Ciputra's main risks is the waste generated from construction processes or property management, which, if not properly managed, can pollute the environment. Air, water, and soil pollution caused by industrial waste has the potential to damage ecosystems, decrease air quality, and contaminate water resources. The impacts can worsen climate change, accelerate global warming, and disrupt ecological balance, which in turn affects Ciputra's long-term stability, both operationally and reputationally. Therefore, it is essential to conduct an in-depth risk evaluation to identify the impact of pollution and design effective mitigation strategies.

The identification of climate-related risks begins by assessing various sources of waste generated by operational activities, particularly in the development and management of properties. Improperly managed solid and liquid waste can pollute the surrounding environment, such as air contamination from greenhouse gas emissions or water pollution that degrades water resources. In addition, environmentally unfriendly construction activities may also produce hazardous waste that threatens flora and fauna. Identifying these risks is crucial for Ciputra to understand potential threats to ecosystems and to develop appropriate mitigation measures to minimize their impact on the climate.

Risk monitoring is carried out to ensure that every mitigation step taken is effective and the risks faced can be controlled properly. This process involves regular data collection on the environmental impacts of Ciputra's operational activities, such as carbon emission levels, waste management, and material usage. By conducting continuous monitoring, Ciputra can detect changes or increases in risk early and adjust the existing strategies to be more responsive to new challenges. This risk monitoring also allows Ciputra to report sustainability performance transparently, providing a clear picture to stakeholders about the efforts made to reduce negative impacts on climate and the environment.

Proses Pengelolaan Iklim [TCFD RISK.c]

Proses pengelolaan iklim di Ciputra dimulai dengan komitmen perusahaan untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap tahap operasional dan pengambilan keputusan. Hal ini mencakup evaluasi dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh proyek-proyek properti, dari tahap perencanaan hingga konstruksi dan pengelolaan gedung. Ciputra memastikan bahwa seluruh proyek dirancang untuk meminimalkan jejak karbon dan mematuhi standar keberlanjutan yang ketat, dengan fokus pada efisiensi energi, pengelolaan air, dan penggunaan material ramah lingkungan.

Selanjutnya, Ciputra melakukan identifikasi risiko terkait iklim, seperti ancaman bencana alam, perubahan cuaca ekstrem, atau peningkatan suhu yang dapat memengaruhi kelangsungan hidup properti yang dibangun. Untuk itu, Ciputra mengembangkan desain bangunan yang adaptif terhadap perubahan iklim, termasuk penggunaan teknologi hijau dan sistem energi terbarukan, yang dapat mengurangi ketergantungan pada energi fosil dan menurunkan emisi gas rumah kaca. Strategi mitigasi yang diterapkan juga mencakup pengelolaan limbah dan penggunaan kembali material, sehingga dapat mengurangi dampak lingkungan secara keseluruhan.

Ciputra juga mengedepankan pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa langkah-langkah mitigasi yang diterapkan tetap efektif dalam mengelola risiko iklim. Proses ini melibatkan pengumpulan data secara rutin mengenai kinerja lingkungan dari setiap proyek dan aktivitas Ciputra. Dengan memantau penggunaan energi, pengelolaan air, dan limbah yang dihasilkan, Ciputra dapat mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan terus berinovasi untuk meningkatkan keberlanjutan operasional.

Ciputra berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas internal melalui pelatihan dan edukasi mengenai perubahan iklim kepada seluruh personel. Dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan perubahan iklim dan dampaknya terhadap bisnis properti, Ciputra memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan dapat berperan aktif dalam mencapai tujuan keberlanjutan.

Climate Management Process [TCFD RISK.c]

The climate management process at Ciputra begins with the company's commitment to integrate sustainability principles into every stage of operations and decision-making. This includes evaluating the environmental impacts generated by property projects, from the planning phase to construction and building management. Ciputra ensures that all projects are designed to minimize carbon footprint and comply with the strict sustainability standards, with a focus on energy efficiency, water management, and the use of environmentally friendly materials.

Furthermore, Ciputra identifies climate-related risks, such as threats from natural disasters, extreme weather changes, or rising temperatures that could affect the viability of developed properties. To address these, Ciputra develops building designs that are adaptive to climate change, including the use of green technologies and renewable energy systems, which can reduce dependence on fossil fuels and lower greenhouse gas emissions. The implemented mitigation strategies also include waste management and material reuse, thereby reducing overall environmental impact.

Ciputra also prioritizes continuous monitoring and evaluation to ensure that the mitigation measures remain effective in managing climate risks. This process involves regular data collection on the environmental performance of each Ciputra's project and activity. By monitoring energy use, water management, and waste generation, Ciputra can identify areas for improvement and continue to innovate to enhance operational sustainability.

Ciputra is committed to enhance internal capacity through training and education on climate change for all personnel. By providing a deeper understanding of the challenges of climate change and its impact on the property business, Ciputra ensures that all stakeholders can actively contribute to achieve sustainability goals.

Metrik dan Target [TCFD MET.a, MET.c]

Metrics and Targets

Ciputra menerapkan beberapa metrik untuk mengelola risiko iklim sebagai bagian dari upaya untuk mengukur dan memantau pencapaian tujuan keberlanjutan. Salah satu metrik dasar yang digunakan saat ini adalah emisi Gas Rumah Kaca (GRK), yang mencakup emisi Cakupan 1 (satu) dan 2 (dua) yang dihasilkan dari operasional perusahaan. Dengan menggunakan emisi GRK sebagai indikator utama, Ciputra dapat mengidentifikasi sejauh mana kegiatan operasional berkontribusi terhadap perubahan iklim dan mengevaluasi efektivitas langkah-langkah pengurangan emisi yang telah diterapkan. Pengukuran ini juga memungkinkan Ciputra untuk mengawasi tren emisi dari waktu ke waktu dan melakukan penyesuaian strategi.

Seiring dengan penguatan pengelolaan risiko dan peluang iklim di internal perusahaan, Ciputra akan terus mengembangkan dan memperbaharui metrik iklim yang lebih komprehensif. Pemantauan yang konsisten terhadap emisi GRK tersebut akan menjadi dasar untuk merancang langkah-langkah mitigasi yang lebih efektif dan meningkatkan transparansi dalam pelaporan kinerja keberlanjutan kepada pemangku kepentingan. Dengan pendekatan ini, Ciputra berkomitmen untuk mempercepat transisi menuju operasi yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan, serta memastikan bahwa Ciputra terus beradaptasi dengan dinamika perubahan iklim yang ada.

Ciputra applies several metrics to manage climate risk as part of the efforts to measure and monitor the achievement of sustainability goals. One of the key metrics currently used is Greenhouse Gas (GHG) emissions, which include Scope 1 (one) and Scope 2 (two) emissions generated from company operations. By using GHG emissions as a primary indicator, Ciputra can identify the extent to which its operations contribute to climate change and evaluate the effectiveness of implemented emission reduction measures. This measurement also enables Ciputra to monitor emission trends over time and adjust its strategies in alignment with the targets that have been set.

Along with strengthening the management of climate risks and opportunities within the company, Ciputra will continue to develop and update more comprehensive climate metrics. Consistent monitoring of GHG emissions will be the basis for designing more effective mitigation measures and increasing transparency in reporting sustainability performance to stakeholders Through this approach, Ciputra is committed to accelerate the transition toward more environmentally friendly and sustainable operations, while ensuring that Ciputra remains adaptive to the evolving dynamics of climate change.

Performa Tahun 2024

Pada tahun 2024, Ciputra mencatatkan jumlah emisi GRK cakupan 1, 2, dan 3 sebesar 165.774 tonCO_2e, meningkat 4,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 159.227 tonCO_2e.

Performance in 2024

In 2024, Ciputra recorded GHG emissions of scope 1, 2, and 3 of 165,774 tonsCO_2e, an increase of 4.1% compared to the previous year of 159,227 tonsCO_2e.

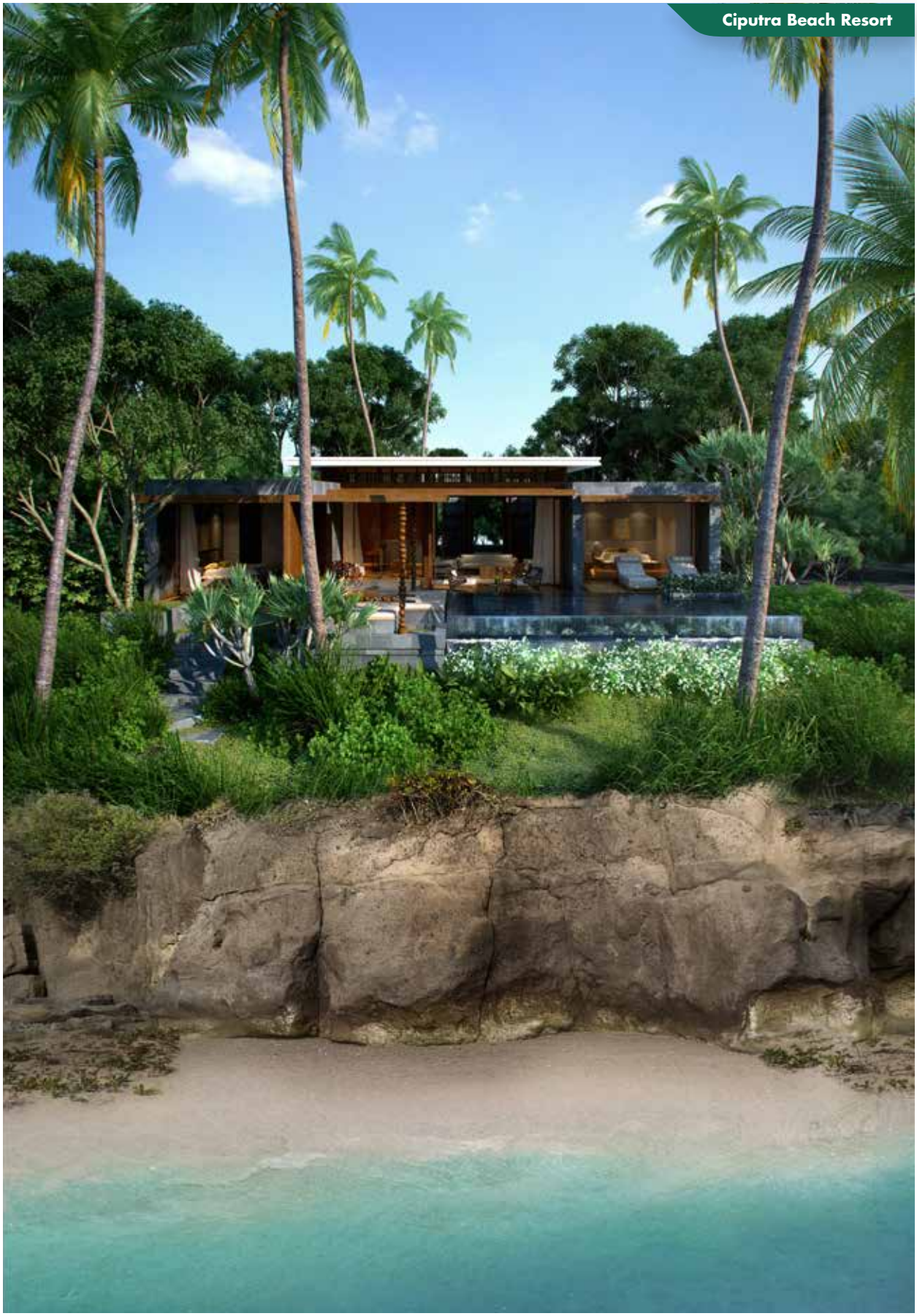
Ciputra Beach Resort

SEMANGAT UNGGUL DAN INOVASI

Spirit of Excellence and Innovation

"Ciputra terus berinovasi menghadirkan produk properti yang unggul dan inovatif. Melalui penerapan strategi ramah lingkungan dan komitmen terhadap pembangunan komunitas berkelanjutan, Ciputra konsisten menciptakan lingkungan properti yang baik bagi generasi sekarang dan mendatang. Semangat ini mendorong Ciputra untuk terus berkembang dan memperkuat citra sebagai perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat."

"Ciputra continues to innovate by delivering superior and innovative property products. Through the implementation of environmentally friendly strategies and a commitment to sustainable community development, Ciputra consistently creates quality property environments for current and future generations. This spirit drives Ciputra to continuously grow and strengthen its image as a company that cares about the environment and society."

Ciputra International Jakarta

Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan

[POJK F.2, F.3] [GRI 3-3, 201-1]

Economic Value Generated and Distributed

Indikator Pengungkapan
Key Disclosures

- Nilai ekonomi dihasilkan dan didistribusikan; serta
- Kewajiban pensiun manfaat pasti dan program pensiun lain.

- Economic value generated and distributed; and
- Defined benefit obligation and other pension plans.

Mengapa Penting
Importance

Kinerja ekonomi merupakan dampak dari keberhasilan Ciputra dalam mengimplementasikan aspek ESG dalam mempertahankan keberlanjutan bisnisnya.

Economic performance is the result of Ciputra's success in implementing ESG aspects in maintaining its business sustainability.

Cakupan, Inisiatif, dan Pencapaian
Scope, Initiatives, and Achievements

Cakupan pelaporan meliputi Kantor Pusat, berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian. Perseroan masih menerapkan strategi digitalisasi dan efisiensi biaya maupun belanja modal. Di tahun 2024, Perseroan mencatat realisasi Pendapatan Usaha dan Laba Perusahaan yang masing-masing mencapai 111,8% dan 109,2% dari target.

The scope of reporting comprises of the Head Office, based on Consolidated Financial Statements. The Company still implements digitalization as well as capital expenditures, and a cost-efficiency strategy. In 2024, the Company recorded a realization of Revenue and Net Profit that achieved 111.8% dan 109.2% from target, respectively.

Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja
Person in Charge and Performance Evaluation Method

Kinerja ekonomi menjadi tanggung jawab Direksi yang didukung Departemen Finance & Accounting untuk menginformasikan laporan kinerja ekonomi, serta Audit Internal yang memastikan pengelolaan risiko, pengendalian, dan pengelolaan Perseroan berfungsi baik. Evaluasi kinerja ekonomi melibatkan fungsi Audit Internal dan Laporan Keuangan diaudit Kantor Akuntan Publik independen.

Economic performance is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Finance & Accounting Department, which provides economic performance reports, as well as the Internal Audit function, which ensures that risk management, control, and overall company governance are functioning effectively. The evaluation of economic performance involves the Internal Audit function and the Financial Statements are audited by an independent Public Accounting Firm.

Pemangku Kepentingan Terdampak
Impacted Stakeholders

Internal : Pemegang Saham, Manajemen, Karyawan.
Eksternal : Pemasok, Pelanggan, Masyarakat.

Internal : Shareholders, Management, Employees.
External : Suppliers, Customers, Public.

Pada tahun 2024, Ciputra membukukan pendapatan sebesar Rp11,2 triliun, mencapai 111,8% dari target sebesar Rp10,0 triliun. Nilai ini meningkat 21,0% dibandingkan dengan tahun 2023, yang utamanya disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan dari segmen residensial dan komersial. Ciputra juga turut mencatat *marketing sales* sebesar Rp11,0 triliun di tahun 2024, mencapai 99,2% dari target karena adanya peluncuran 2 (dua) proyek baru, yaitu CitraLand City Sampali Kota Deli Megapolitan dan CitraLand Gresik Kota beserta 14 (empat belas) klaster baru. Sejalan dengan itu, Ciputra mencatat perolehan laba bersih sebesar Rp2,1 triliun, mencapai 109,2% dari target Rp1,9 triliun, meningkat 15,2% dari tahun 2023.

Selain capaian kinerja keuangan di atas, pada bulan Oktober 2024, Ciputra memperoleh *green bank loan* dari HSBC dengan nominal fasilitas Rp950 miliar dan tenor 7 tahun. Pendanaan ini diberikan untuk mendanai salah satu proyek Ciputra, yaitu gedung kantor di Ciputra World 2 Jakarta yang sudah mendapatkan sertifikasi bangunan hijau dari EDGE. Adanya *green loan* menjadi salah satu pencapaian atau *milestone* dari perjalanan keberlanjutan Ciputra dan sebagai komitmen terhadap prinsip ESG, serta merupakan kepatuhan terhadap standar hijau (*green standard*) yang sudah diverifikasi oleh pihak ketiga dalam bentuk sertifikasi bangunan hijau.

In 2024, Ciputra recorded a revenue of Rp11.2 trillion, reaching 111.8% of the target of Rp10.0 trillion. This figure represents a 21.0% increase compared to 2023, primarily driven by revenue growth from the residential and commercial segments. Ciputra also recorded marketing sales of Rp11.0 trillion in 2024, achieving 99.2% of the target, supported by the launch of 2 (two) new projects, CitraLand City Sampali Kota Deli Megapolitan and CitraLand Gresik Kota as well as 14 (fourteen) new clusters. In line with this, Ciputra posted a net profit of Rp2.1 trillion, reaching 109.2% of the target of Rp1.9 trillion, marking a 15.2% increase from 2023.

In addition to the financial performance achievements mentioned above, in October 2024, Ciputra secured a green bank loan from HSBC with a facility amount of Rp950 billion and a 7 years tenor. This funding was provided to support one of Ciputra's projects, an office building at Ciputra World 2 Jakarta, which has already received green building certification from EDGE. The existence of a green loan is one of the achievements or milestones in Ciputra's sustainability journey and a commitment to ESG principles, as well as compliance with the green standard that has been verified by a third party in the form of green building certification.

Kinerja Tahun 2022-2024
2022-2024 Performance

Uraian	Satuan Units	2024	2023	2022	Description
Kinerja Keuangan **Financial Performance**					
Jumlah Pendapatan Usaha	Miliar Rupiah Billion Rupiah	**11,188**	9,245	9,127	Total Revenue
Laba Bersih	Miliar Rupiah Billion Rupiah	**2,126**	1,846	1,862	Net Profit
Jumlah Kapitalisasi **Total Capitalization**					
Jumlah Liabilitas	Miliar Rupiah Billion Rupiah	**22,407**	21,490	21,018	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	Miliar Rupiah Billion Rupiah	**24,615**	22,625	21,015	Total Equity
Jumlah Aset	Miliar Rupiah Billion Rupiah	**47,023**	44,115	42,033	Total Assets
Rasio Likuiditas	%	**198.6**	242.3	219.6	Liquidity Ratio
Operasi **Operation**					
Jumlah Proyek	Proyek Project	**90**	87	84	Number of Projects
Jumlah Karyawan	Orang People	**4,935**	4,580*	4,411*	Number of Employees

*Data disajikan kembali. / Data restated.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan

Comparison of Financial Performance Target and Realization

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)
Marketing Sales	11,101	11,017	99.2	9,775	10,241	104.8	8,412	8,243	98.0
Pendapatan Usaha Revenue	10,007	11,188	111.8	9,679	9,245	95.5	9,300	9,127	98.1
Laba Bersih Net Profit (Loss)	1,948	2,126	109.2	1,666	1,846	110.8	1,792	1,862	103.9

Ciputra mendistribusikan nilai ekonomi yang diraih tahun ini baik secara langsung dan tidak langsung kepada pemangku kepentingan dalam berbagai bentuk antara lain:

1. Pemegang Saham dan Investor – Dengan membayar kepada penyedia modal melalui dividen dan bunga pinjaman;
2. Pemerintah – Dengan membayar kewajiban pajak kepada pemerintah serta menyampaikan laporannya;
3. Karyawan – Dengan membayarkan gaji, upah, imbalan, dan remunerasi lainnya;
4. Masyarakat Sekitar – Dengan memberikan kontribusi positif melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL);
5. Pelanggan – Dengan memastikan kualitas produk dalam memenuhi kebutuhan pelanggan; serta
6. Pemasok – Dengan menciptakan lapangan kerja.

Ciputra distributed this year's economic value both directly and indirectly to stakeholders in various forms, as follows:

1. Shareholders and Investors – By paying capital providers through dividends and loan interest;
2. Government – By paying taxes to the Government and submitting the report;
3. Employees – By paying salaries, wages, fees, and other remuneration;
4. Surrounding Communities – By making a positive contribution through Corporate Social Responsibility (CSR) activities;
5. Customers – By ensuring product quality in fulfilling customers' needs; and
6. Suppliers – By creating employment opportunities.

Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan dan Didistribusikan

Direct Economic Value Generated and Distributed

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

	Uraian Description	2024	2023	2022
	Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
I.	Pendapatan Revenue	11,188	9,245	9,127
	Tambahan Addition			
II.	Pendapatan Bunga Interest Income	534	396	247
	Lain-Lain – Bersih Others – Net	141	160	136
	Jumlah Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	11,863	9,801	9,510
	Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
I.	Biaya karyawan (gaji, upah, dan imbalan kerja lainnya) Employee expenses (salaries, wages, and other benefits)	874	847	758

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022
II. Pembayaran untuk penyedia modal/dana (dividen dan bunga pinjaman) Payments to providers of capital/funds (dividend and loan interest)	1,180	981	928
III. Pembayaran kepada Pemerintah (pajak) Payments to the Government (taxes)	378	307	307
Jumlah Ekonomi Langsung Didistribusikan **Total Direct Economic Value Distributed**	2,431	**2,135**	**1,992**
Nilai Ekonomi Langsung Ditahan **Retained Direct Economic Value**	9,432	**7,665**	**7,518**

Rencana Purna Kerja
Retirement Plan

Sebagai bagian dari komitmen dalam memberikan kesejahteraan bagi karyawan, Ciputra telah merancang program purna kerja yang komprehensif. Program ini mencakup beberapa aspek penting, salah satunya adalah persiapan finansial. Ciputra menyelenggarakan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dengan kontribusi bersama antara Ciputra dan karyawan masing-masing sebesar 2,5% dan 3,0%. Selain itu, Ciputra turut mengikutsertakan karyawan dalam BPJS Ketenagakerjaan dengan kontribusi masing-masing sebesar 2,0% Ciputra dan 1,0% karyawan. Berdasarkan perhitungan aktuaris independen, nilai liabilitas program Pensiun Manfaat Pasti per 31 Desember 2024 sebesar Rp178,1 miliar.

Untuk memitigasi adanya risiko karyawan pensiun yang jatuh tempo dalam jangka pendek, Ciputra menempatkan dana sebesar Rp48,7 miliar dalam Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) yang dikelola oleh pihak ketiga. Jumlah ini akan terus disesuaikan dari waktu ke waktu berdasarkan jumlah karyawan.

Selain aspek finansial, Ciputra juga menyadari pentingnya persiapan mental dan keterampilan hidup setelah pensiun. Oleh karena itu, Ciputra secara aktif menyelenggarakan pelatihan Masa Persiapan Pensiun (MPP). Dalam pelatihan ini, para peserta diberikan pembekalan seputar paradigma pensiun, apa saja yang akan dihadapi saat pensiun, kesehatan, keuangan, dan *entrepreneurship*. Peserta juga diberikan berbagai simulasi terkait keuangan dan *entrepreneurship* secara riil yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari setelah pensiun. Melalui program ini, Perseroan mengapresiasi karyawan yang sudah berkontribusi hingga usia pensiun agar lebih siap dalam menghadapi tantangan saat pensiun. Pada tahun 2024, sebanyak 62 (enam puluh dua) karyawan telah mengikuti pelatihan ini.

As part of its commitment to employee welfare, Ciputra has designed a comprehensive post-employment program. This program covers several key aspects, one of which is financial preparation. Ciputra manages a Financial Institution Pension Fund (DPLK) with joint contributions from both Ciputra and employees at 2.5% and 3.0%, respectively. In addition, Ciputra also enrolls employees in BPJS Ketenagakerjaan, with contributions of 2.0% from the Company and 1.0% from employees. Based on calculations by an independent actuary, the liability value of the Defined Benefit Pension Program as of December 31, 2024, amounted to Rp178.1 billion.

To mitigate the risk of employee retirement maturing in a short-term period, Ciputra has placed Rp48.7 billion in the Pension Program for Severance Compensation (PPUKP) which is managed by a third party. This amount will continue to be adjusted periodically based on the number of employees.

Beyond the financial aspect, Ciputra also recognizes the importance of mental readiness and life skills after retirement. Therefore, Ciputra actively organizes Pre-Retirement Training (MPP). In this training, participants are provided with insights on retirement paradigms, what to expect during retirement, health, finance, and entrepreneurship. Participants are also given various real-life simulations related to finance and entrepreneurship that can be applied in daily life after retirement. Through this program, the Company appreciates employees who have contributed up to retirement age to be better prepared in facing the challenges of retirement. In 2024, 62 (sixty-two) employees participated in this training programs.

Pengaruh Ekonomi Tidak Langsung [GRI 3-3, 203-1, 203-2]

Indirect Economic Impact

Indikator Pengungkapan
Key Disclosures

- Investasi infrastruktur; serta
- Rantai pasok.

- Infrastructure investment; and
- Supply chain.

Mengapa Penting
Importance

Kinerja ekonomi tidak langsung menunjukkan dukungan Perseroan terhadap masyarakat setempat, seperti pembangunan infrastruktur pendukung maupun pelibatan pemasok lokal. Dukungan ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar proyek dan memberikan dampak pada keberlanjutan Perseroan.

Indirect economic performance demonstrates the Company's support for communities such as the development of supporting infrastructure and the involvement of local suppliers. This assistance can enhance the welfare of the community surrounding the project and provide impact to the Company's sustainability.

Cakupan, Inisiatif, dan Pencapaian
Scope, Initiatives, and Achievements

Cakupan pelaporan meliputi seluruh proyek dan kawasan residensial maupun komersial yang dikelola Perseroan. Inisiatif yang dilakukan pada tahun 2024 adalah dengan melibatkan masyarakat setempat sebagai pekerja lokal dan penggunaan produk dalam negeri.

The scope of reporting encompasses all residential and commercial projects owned by the Company. In 2024, Ciputra employed local residents as workers and incorporated domestic products.

Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja
Person in Charge and Performance Evaluation Method

Kinerja dampak ekonomi tidak langsung signifikan menjadi tanggung jawab Direksi dan Manajer Proyek yang dibantu oleh Departemen City Management untuk bangunan tapak dan Building Management untuk bangunan tinggi dari masing-masing proyek. Evaluasi kinerja dilakukan melalui mekanisme pelaporan berkala kepada pihak-pihak berwenang.

The performance of significant indirect economic impacts is the responsibility of the Board of Directors and Project Managers, supported by the City Management Department for landed buildings and the Building Management for high-rise buildings of each project. Performance evaluation is carried out through periodic reporting mechanisms to the relevant authorities.

Pemangku Kepentingan Terdampak
Impacted Stakeholders

Internal : Pemegang Saham, Manajemen, Karyawan.
Eksternal : Pemasok, Masyarakat.

Internal : Shareholders, Management, Employees.
External : Suppliers, Public.

Kegiatan operasional Ciputra memberikan dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat sekitar lokasi proyek melalui pembangunan infrastruktur yang mendukung kenyamanan dan kualitas hidup masyarakat. Pembangunan jalan raya, taman, ruang terbuka hijau, dan sistem drainase serta *water reservoir* turut meningkatkan aksesibilitas, memperbaiki kualitas lingkungan, dan mengurangi risiko banjir. Infrastruktur ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi penghuni proyek, tetapi juga meningkatkan nilai properti dan menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar, seperti pertumbuhan bisnis lokal dan peningkatan sektor pariwisata.

Ciputra's operational activities generate indirect economic impacts for communities surrounding project sites through the development of infrastructure that enhances comfort and quality of life. The construction of roads, parks, green open spaces, drainage systems, and water reservoirs improves accessibility, enhances environmental quality, and reduces flood risks. This infrastructure not only provides direct benefits to project residents, but also increases property values and creates economic opportunities for nearby communities, such as the growth of local businesses and the development of the tourism sector.

Bentuk Infrastruktur Type of Infrastructure	Pemanfaatan oleh Masyarakat Community Usage
Taman dan ruang terbuka hijau lain Parks and other green spaces	Sarana rekreasi, wisata, dan olahraga bagi masyarakat sekitar. Facilities for recreation, tourism, and sports for the surrounding community.
Jalan raya Road	Prasarana penunjang mobilitas masyarakat. Infrastructure to support the community's mobility.
Drainase dan *water reservoir* Drainage and water reservoirs	Pengaliran air pembuangan untuk mencegah genangan air, terutama di musim hujan. Drainage to prevent waterlogging, especially in the rainy season.

Pembangunan dan kegiatan operasional proyek Ciputra juga memberikan dampak positif terhadap penciptaan lapangan pekerjaan di tingkat lokal, terutama melalui peran agen penjualan dan pemasok yang mendukung proyek. Masyarakat sekitar dapat memanfaatkan peluang ini dengan membuka usaha seperti warung makan, warung kelontong, dan penyediaan tempat tinggal sementara untuk pekerja yang terlibat dalam pembangunan. Kehadiran pekerja dan pengunjung di kawasan Ciputra turut mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan memperkuat perekonomian di sekitar lokasi proyek.

The development and operational activities of Ciputra's projects also bring positive impacts on local job creation, particularly through the roles of sales agents and suppliers supporting the projects. Local communities can take advantage of these opportunities by establishing businesses such as food stalls, convenience stores, and providing temporary housing for workers involved in the construction. The presence of workers and visitors in Ciputra areas also helps boost local economic growth and strengthens the economy around the project locations.

Sepanjang tahun 2024, Ciputra telah mendukung kelangsungan 835 UMKM dengan jumlah pendapatan mencapai Rp19,3 miliar. Ciputra juga turut mendukung penciptaan lapangan kerja melalui kegiatan bisnis yang dilakukan. Hingga akhir tahun 2024, telah tercipta sebanyak 21.471 lapangan pekerjaan dari 2.085 *tenant* yang menyewa pada area komersial milik Ciputra. Dampak ekonomi tidak langsung ini kami ukur signifikansinya melalui metode kualitatif maupun kuantitatif.

Throughout 2024, Ciputra supported the sustainability of 835 MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises), generating a total revenue of Rp19.3 billion. Ciputra also contributed to job creation through its business activities. By the end of 2024, a total of 21,471 job opportunities had been created by 2,085 tenants operating in Ciputra's commercial areas. The significance of these indirect economic impacts is measured using both qualitative and quantitative methods.

Jumlah Lapangan Pekerjaan pada *Tenant* Area Komersial

Number of Jobs in Commercial Area Tenants

Uraian	2024		2023*		2022*		Description
	Jumlah *Tenant* Number of Tenants	Jumlah Karyawan *Tenant* Number of Tenant Employees	Jumlah *Tenant* Number of Tenants	Jumlah Karyawan *Tenant* Number of Tenant Employees	Jumlah *Tenant* Number of Tenants	Jumlah Karyawan *Tenant* Number of Tenant Employees	
Jumlah Lapangan Pekerjaan pada *Tenant* Area Komersial	2,085	21,471	1,941	21,823	1,815	19,254	Number of Jobs in Commercial Area Tenants

*Catatan : Penyajian kembali karena ada penambahan proyek.
Notes : Restatement due to additional number of projects.

Selain fokus pada dampak positif, Ciputra juga secara aktif melakukan evaluasi terhadap kemungkinan dampak negatif yang ditimbulkan oleh pembangunan proyek terhadap masyarakat sekitar. Ciputra berkomitmen untuk meminimalkan dampak buruk dengan merancang solusi yang memperhatikan kesejahteraan masyarakat, seperti mengimplementasikan program mitigasi yang tepat dan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk mengurangi risiko yang ada.

In addition to focusing on positive impacts, Ciputra also actively evaluates potential negative impacts caused by project development on surrounding communities. Ciputra is committed to minimizing adverse impacts by designing solutions that consider community well-being, such as implementing appropriate mitigation programs and coordinating with relevant parties to reduce existing risks.

Kontribusi Pajak [GRI 207-1]

Tax Contribution

Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor properti, Ciputra menyadari bahwa pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang penting dan berperan dalam mendukung pembangunan infrastruktur serta kesejahteraan masyarakat. Dengan menjalankan bisnis secara transparan dan patuh terhadap regulasi perpajakan yang berlaku, Ciputra tidak hanya berperan aktif dalam perekonomian negara, tetapi juga menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini sejalan dengan upaya Ciputra untuk membangun citra yang baik di mata pemerintah, masyarakat, dan para pemangku kepentingan.

As a company operating in the property sector, Ciputra recognizes that taxes are an essential source of state revenue and play a vital role in supporting infrastructure development and public welfare. By conducting business transparently and in compliance with applicable tax regulations, Ciputra not only actively contributes to the national economy, but also demonstrates its corporate social responsibility. This aligns with Ciputra's efforts to build a positive reputation in the eyes of the government, the public, and its stakeholders.

Pentingnya kepatuhan terhadap pajak di dalam operasional Ciputra tercermin dari pengelolaan yang dilakukan oleh Departemen Finance, Accounting, and Tax yang khusus dibentuk untuk menangani seluruh aspek perpajakan. Departemen Finance, Accounting, and Tax bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap transaksi, baik itu pajak penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), maupun pajak lainnya, dihitung dan dilaporkan sesuai dengan peraturan yang

The importance of tax compliance in Ciputra's operations is reflected in the management carried out by the Finance, Accounting, and Tax Department, which was specifically formed to handle all aspects of taxation. The Finance, Accounting, and Tax Department is responsible for ensuring that every transaction, be it income tax, Value Added Tax (VAT), or other taxes, is accurately calculated and reported in accordance with prevailing regulations. Given the complex tax structure within the property

berlaku. Dengan struktur pajak yang kompleks di sektor properti, pengelolaan pajak yang efektif menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa Ciputra memenuhi kewajiban perpajakan tanpa terjadinya kekeliruan atau keterlambatan dalam pembayaran.

sector, effective tax management is crucial to ensure that Ciputra fulfills its tax obligations without errors or delays in payment.

Sebagai bagian dari strategi kepatuhan pajak, Ciputra juga secara rutin mengikuti perubahan regulasi perpajakan yang diterapkan oleh pemerintah. Dengan semakin ketatnya peraturan perpajakan, Ciputra selalu berupaya mengoptimalkan efisiensi pajak dan meminimalkan risiko kesalahan dalam pelaporan. Dalam hal ini, Departemen Finance, Accounting, and Tax tidak hanya berfokus pada kepatuhan, tetapi juga mengedepankan strategi pajak yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang Perseroan.

As part of its tax compliance strategy, Ciputra also regularly monitors changes in tax regulations implemented by the government. With increasingly stringent tax regulations, Ciputra continuously strives to optimize tax efficiency and minimize the risk of reporting errors. In this case, the Finance, Accounting, and Tax Department not only focuses on compliance, but also prioritizes tax strategies that can support the Company's long-term business growth.

Kontribusi pajak Ciputra juga memiliki dampak yang lebih luas terhadap perekonomian Indonesia, terutama dalam sektor properti. Pajak yang dibayar oleh Ciputra, baik itu dari penjualan properti, transaksi pembangunan, maupun penghasilan lainnya, berkontribusi langsung pada pendapatan negara yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan program sosial.

Ciputra's tax contribution also has a broader impact on Indonesia's economy, particularly within the property sector. Taxes paid by Ciputra, whether from property sales, construction transactions, or other income, contribute directly to state revenue, which is used for infrastructure development and social programs.

Bantuan Finansial dari Pemerintah [GRI 201-4]

Financial Assistance from the Government

Pada tahun 2024, Ciputra tidak menerima bantuan keuangan dari badan pemerintah mana pun. Keputusan ini mencerminkan komitmen untuk mempertahankan kemandirian finansial dan menjalankan operasional secara mandiri.

In 2024, Ciputra did not receive any financial assistance from government bodies. This decision reflects the Company's commitment to maintaining financial independence and operating autonomously.

Rantai Pasok

Supply Chain

Ciputra mengelola rantai pasok dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang sesuai dengan kebijakan yang diatur dalam Kode Tata Laku. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh proses pengadaan dan distribusi bahan baku serta layanan terkait berjalan dengan etika bisnis dan mematuhi standar keberlanjutan. Kode Tata Laku ini dapat diakses oleh publik melalui situs web Perseroan.

Ciputra manages its supply chain based on the principles of transparency and accountability, in accordance with policies outlined in the Code of Conduct. This policy is designed to ensure that all procurement and distribution processes of raw materials and related services are conducted with business ethics and in compliance with sustainability standards. This Code of Conduct is accessible to the public through the Company's website.

Informasi mengenai jumlah pemasok dan nilai kontrak pengadaan Ciputra diuraikan sebagai berikut:

Information on the number of suppliers and the value of procurement contracts is detailed as follows:

Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak Pengadaan

Number of Suppliers and Procurement Contract Value

Uraian	2024		2023*		2022*		Description
	Orang People	Miliar Rupiah Billion Rupiah	Orang People	Miliar Rupiah Billion Rupiah	Orang People	Miliar Rupiah Billion Rupiah	
Pemasok Lokal	1,906	1,050.0	1,927	954.3	1,712	748.7	Local Suppliers
Pemasok Nasional	807	1,576.2	656	1,117.6	453	583.8	National Suppliers
Pemasok Luar Negeri	10	34.5	5	1.6	5	3.2	International Suppliers
Jumlah Pemasok	**2,723**	**2,660.6**	**2,588**	**2,073.5**	**2,170**	**1,335.8**	**Total Suppliers**

*Data disajikan kembali. / Data restated.

Sebagai salah satu wujud penerapan governansi korporat, Ciputra memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang tercakup di dalam Kode Tata Laku Pasal 6, dimana Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa tersebut menjelaskan hal-hal berikut:

1. **Memilih Pemasok Secara Adil dan Objektif**
   Ciputra memilih pemasok yang paling memenuhi kebutuhan perusahaan dengan menggunakan 4 (empat) kriteria kunci, yaitu.
   a. Keunggulan produk dan teknologi;
   b. Keunggulan pelayanan dan dukungan;
   c. Kinerja pengiriman dan ketepatan waktu; serta
   d. Jumlah biaya yang kompetitif.
2. **Negosiasi Kontrak Secara Jujur dan Transparan**
   Selama negosiasi kontrak dengan pemasok atau calon pemasok, Ciputra bertindak secara adil dan wajar untuk mencapai kesepakatan, termasuk harus diungkapkan jika di antara pemasok atau calon pemasok ada yang memiliki hubungan keluarga dengan pihak terkait proses pengadaan barang/jasa.
3. **Menghindari Penerimaan Suap, Komisi Tidak Resmi, Hadiah, dan Sejenisnya**
   Seluruh pengurus dan karyawan berkomitmen untuk menghindari tindakan-tindakan yang dapat mengakibatkan keputusan bisnis yang buruk, seperti suap, komisi tidak resmi, menerima hadiah atau jamuan tidak wajar, dan praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) lainnya.

As a form of implementing corporate governance, Ciputra has a Goods and Services Procurement Policy which is included in the Code of Conduct Article 6, where the Goods and Services Procurement Policy explains the following:

1. **Fair and Objective Supplier Selection**
   Ciputra selects suppliers that best meet the company's needs based on 4 (four) key criteria:

   a. Product and technological excellence;
   b. Service and support excellence;
   c. Delivery performance and timeliness; and
   d. Competitive total cost.
2. **Honest and Transparent Contract Negotiation**
   During contract negotiations with suppliers or prospective suppliers, Ciputra acts fairly and reasonably to reach an agreement, including the obligation to disclose if any supplier or prospective supplier has a family relationship with parties involved in goods and services procurement process.
3. **Avoiding the Acceptance of Bribes, Unofficial Commissions, Gifts, and the Like**
   All management and employees are committed to avoiding actions that may result in poor business decisions, such as bribery, unofficial commissions, acceptance of inappropriate gifts or entertainment, and other practices of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN).

Citra Towers Kemayoran

MEMBANGUN KOTA, MEMBANGUN KEHIDUPAN

Building Cities, Building Lives

"Dalam mengembangkan proyeknya, Ciputra selalu menerapkan prinsip bukan hanya membangun kota, namun juga membangun kehidupan. Ini artinya, Ciputra tidak sekadar membangun proyek properti, tetapi juga terus mengembangkan proyek tersebut untuk menunjang kehidupan penghuninya. Setiap proyek dirancang dengan infrastruktur berkelanjutan, menjaga harmoni dengan lingkungan sehingga menciptakan ruang hidup yang menjadi warisan berharga bagi generasi mendatang."

"In developing its projects, Ciputra consistently upholds the principle of not only building cities, but also building lives. This means that Ciputra not only builds property projects, but also continuously develops them to support the lives of its residents. Each project is designed with sustainable infrastructure, maintaining harmony with the environment to create living spaces that become a valuable legacy for future generations."

CitraGarden Bintaro

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan [POJK F.27, F.29]

Customer Health and Safety

Indikator Pengungkapan
Key Disclosures

- Penilaian pengaruh keselamatan dan kesehatan produk dan jasa;
- Insiden ketidakpatuhan keselamatan dan kesehatan produk dan jasa; serta
- Inovasi dan pengembangan produk dan jasa.

- Assessment of safety and health effects of products and services;
- Non-compliance incidents related to the health and safety of products and services; and
- Innovation and development of products and services.

Mengapa Penting
Importance

Kesehatan dan keselamatan pelanggan menjadi topik material karena pelanggan merupakan pengguna dari produk kami sehingga turut memengaruhi keberlanjutan Perseroan.

Customer health and safety become a material topic as customers use our products and have a direct impact on the Company's sustainability.

Cakupan, Inisiatif, dan Pencapaian
Scope, Initiatives, and Achievements

Cakupan pelaporan meliputi proyek yang telah disebutkan dalam cakupan laporan. Pada proyek yang masih dalam tahap pembangunan, Ciputra menetapkan standar pembangunan serta garansi konstruksi. Pada proyek yang sudah selesai, Ciputra memastikan setiap sarana dan prasarana keselamatan pelanggan telah terpenuhi. Selama tahun 2024, Ciputra tidak dihadapkan pada insiden ketidakpatuhan terkait kesehatan dan keselamatan pelanggan, sementara Indeks Kepuasan Pelanggan mencapai 90,6%.

The scope of reporting covers the projects mentioned within the report coverage. For projects under development, Ciputra establishes construction standards and provides construction warranties. For completed projects, Ciputra ensures that all customer safety facilities and infrastructure are in place. Throughout 2024, Ciputra faced no incidents of non-compliance related to customer health and safety, while the Customer Satisfaction Index reached 90.6%.

Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja
Person in Charge and Performance Evaluation Method

Pengelolaan kesehatan dan keselamatan pelanggan menjadi tanggung jawab manajemen dan manajer proyek yang didukung HSE Officer, Departemen Pemasaran, dan Departemen City Management untuk bangunan tapak, atau Building Management untuk bangunan tinggi. Secara berkala, Ciputra melakukan evaluasi kesehatan dan keselamatan pelanggan melalui mekanisme audit maupun pelatihan, dan dilaporkan kepada pihak-pihak berwenang.

Customer health and safety management is the responsibility of project management and project managers, supported by the HSE Officer, Marketing Department, and City Management Department for landed buildings, or Building Management for high-rise buildings. Ciputra regularly evaluates customer health and safety through audits and training mechanisms, with reports submitted to the relevant authorities.

Pemangku Kepentingan Terdampak
Impacted Stakeholders

Internal : Manajemen, Karyawan.
Eksternal : Pemasok, Pelanggan, Masyarakat.

Internal : Management, Employees.
External : Suppliers, Customers, Public.

Ciputra selalu berkomitmen untuk membangun kota dan kehidupan yang inklusif, dengan menyediakan produk dan layanan yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk penyandang disabilitas. Dalam pengerjaan proyek, Ciputra juga turut memastikan keberadaan fasilitas pendukung yang memadai. Terdapat jalur dengan *guiding blocks* untuk penyandang disabilitas tuna netra di area pejalan kaki (*pedestrian walkway*) di CitraLand City CPI Makassar sepanjang 4,5 km, CitraLand Gama City Medan sepanjang 3,5 km, dan CitraIndah Jonggol sepanjang 2 km, sementara di CitraLand Cibubur halte transportasi yang ramah disabilitas turut disediakan. Tak hanya itu, Ciputra menyediakan berbagai fasilitas untuk penyandang disabilitas dan kebutuhan khusus seperti toilet disabilitas, tempat parkir untuk penyandang disabilitas, *ramp* penyandang disabilitas/jalur kursi roda, serta kamar tamu khusus untuk penyandang disabilitas dimana pada area toilet memiliki *handrail* untuk tamu yang menggunakan kursi roda dan pintu dirancang supaya kursi roda dapat masuk ke dalam toilet.

Ciputra is consistently committed to build inclusive cities and communities, by providing products and services that are accessible to all segments of society, including persons with disabilities. During project development, Ciputra also ensures the provision of adequate support facilities. There are pathways with guiding blocks for visually impaired persons (blind) along pedestrian walkways at CitraLand City CPI Makassar for 4.5 km, CitraLand Gama City Medan for 3.5 km, and CitraIndah Jonggol for 2 km, while CitraLand Cibubur includes a disability-friendly public transport shelter. In addition, Ciputra provides a variety of facilities for persons with disabilities and special needs, such as accessible toilets, parking spaces for person with disabilities, ramps/wheelchair paths, as well as specially designed guest rooms for persons with disabilities. These guest rooms feature handrails in the bathrooms for wheelchair users and doorways designed to accommodate wheelchair access.

Sebagai perusahaan yang mengutamakan kesehatan dan keselamatan pelanggan, Ciputra memastikan bahwa material yang digunakan dalam setiap proyek sudah memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI). Selain itu, Ciputra juga memperhatikan aspek keselamatan operasional dengan memastikan bahwa sistem kelistrikan dan kualitas udara di setiap proyek sudah memenuhi sertifikat layak operasi. Standar kebersihan air, penanganan rayap, dan ketahanan struktur bangunan juga menjadi prioritas utama, untuk memberikan kenyamanan dan keamanan jangka panjang bagi pelanggan. Ciputra tidak hanya memprioritaskan kualitas bangunan, tetapi juga berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan. Setiap proyek bangunan memiliki pengukuran kualitas udara yang tercatat dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan. Untuk menjaga keselarasan antara pembangunan dan keberlanjutan, Ciputra menggunakan desain arsitektur serta standar manual lingkungan yang disusun secara internal, sehingga menghasilkan proyek yang berkualitas.

As a company that prioritizes customer health and safety, Ciputra ensures that the materials used in each project comply with the Indonesian National Standard (SNI). In addition, Ciputra pays close attention to operational safety aspect by making sure that electrical systems and air quality in every project meet the requirements of operational certificates. Water cleanliness standards, termite control, and structural durability are also top priorities, aimed at providing long-term comfort and safety for customers. Ciputra not only focuses on building quality but is also committed to environmental preservation. Each building project includes air quality measurements documented in the Environmental Impact Analysis (AMDAL), as part of its environmental responsibility. To maintain harmony between development and sustainability, Ciputra applies architectural designs and internally developed environmental standard manuals, resulting in high-quality projects.

Sebagai perusahaan yang terus berinovasi, Ciputra juga menerapkan kebijakan yang ketat dalam pengelolaan bangunan tinggi, dimana Ciputra mengacu pada kebijakan *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control* (HIRADC) sebagai panduan dalam mengelola potensi risiko yang mungkin terjadi di gedung-gedung tinggi. Sejalan dengan itu, untuk memastikan kualitas dan keamanan proyek, Ciputra melengkapi setiap bangunan dengan sertifikasi yang relevan, seperti Sertifikat Laik Fungsi (SLF) dan sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu. Sertifikasi ini menjadi bukti nyata bahwa Ciputra selalu menjaga standar kualitas dan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan

As a company that keeps on innovating, Ciputra also applies strict policies in managing high-rise buildings, where Ciputra refers to the Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC) policy as a guide in managing potential risks that may occur in high-rise buildings. To guarantee project quality and safety, Ciputra equips each building with relevant certifications, such as the Certificate of Feasibility Function (SLF) and ISO 9001:2015 Quality Management System certification. These certifications serve as concrete evidence of Ciputra's commitment to maintaining quality standards and delivering the best products and services to the public,

terbaik bagi masyarakat, dengan perhatian khusus pada aspek keselamatan, kenyamanan, dan keberlanjutan.

Sertifikasi kelayakan meliputi:
1. Ketahanan gempa dan penanggulangan bencana gempa;
2. Penanggulangan bahaya kebakaran dengan mengikuti sertifikasi Sistem Keselamatan Kebakaran (SKK);
3. Memastikan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) tidak kadaluwarsa; serta
4. Memastikan bangunan anti petir, badai, dan sirkulasi udara yang sehat.

with special attention to safety, comfort, and sustainability.

Feasibility certification comprises of:
1. Earthquake resistance and earthquake disaster management;
2. Handling fire hazards by following the Fire Safety System certification;
3. Ensuring that the fire extinguisher is not expired; and
4. Ensuring buildings are lightning proof, stormproof, and have healthy air circulations.

Fasilitas Standar Keselamatan
Safety Standard Facilities

Jenis Fasilitas Facility Type	Bangunan Komersial Commercial Buildings				
	Pusat Niaga Mall	Hotel Hotels	Perkantoran Offices	Apartemen Apartments	Rumah Sakit Hospitals
Hydrant dan *Sprinkler* Hydrant and Sprinkler	✓	✓	✓	✓	✓
Alat Pemadam Api Ringan Fire Extinguisher	✓	✓	✓	✓	✓
Tangga Darurat Emergency Stairs	✓	✓	✓	✓	✓
Titik Kumpul Meeting Point	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan: / Description: ✓ Tersedia. / Available.

Hingga akhir tahun 2024, Ciputra tidak memiliki kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan yang ada. Ciputra senantiasa melakukan evaluasi dengan tujuan pencegahan.

Beberapa upaya lainnya yang dilakukan untuk memastikan keamanan produk dan layanan yang diberikan adalah:
1. *Checklist quality control* dan tes fungsi produk (termasuk aspek mekanikal, listrik, *plumbing*, dan beton struktur) oleh pengembang dan kontraktor untuk memastikan semua berfungsi dengan baik, sebelum diserahkan kepada pelanggan;
2. Pemeriksaan bersama pelanggan sebelum serah terima properti serta pembuatan berita acara serah terima yang ditandatangani oleh pengembang dan pelanggan;
3. Jika terdapat kerusakan pada properti saat pemeriksaan bersama pelanggan, akan dibuat laporan dari rincian setiap kerusakan atau kekurangan sebelum serah terima, kemudian memperbaikinya dan melakukan pemeriksaan ulang untuk memastikan semuanya sudah benar, layak, dan siap untuk diserahterimakan kepada pelanggan atau *tenant* penyewa;

Until the end of 2024, there were no cases of noncompliance with the existing regulations. We always conduct evaluations with prevention purposes.

Other efforts performed to ensure the safety of the products and services provided are:
1. Quality control checklist and product function tests (including mechanical, electrical, plumbing, and structural concrete) by developer and contractor to ensure that everything is well functioned, before being handed over to consumers;
2. Joint inspection with consumers prior to property handover and create handover reports which is signed by the developer and consumers;
3. If there is any damage found during the inspection with the customer, a report detailing each defect or deficiency will be prepared before handover, followed by rectification and subsequent re-inspection to ensure everything is correct, proper, and ready for handover to the customer or tenant;

4. Pembersihan unit properti sebelum diserahkan kepada pelanggan;
5. Melakukan perawatan secara berkala (termasuk pemeriksaan dan penggantian *parts*) atas berbagai peralatan dan fasilitas gedung seperti *lift*, genset, pompa, STP, AC, eskalator, kolam renang, tempat dan peralatan *gym*, dan lain-lain;
6. Pelatihan tentang bagaimana menjalankan atau mengoperasikan produk serta penanganan bila terdapat kendala;
7. Setiap *tenant* yang ada di dalam pusat niaga dipastikan untuk menjual produk yang aman dan tidak kedaluwarsa;
8. Pada hotel yang dioperasikan oleh Ciputra, dilakukan *Quality Control* sesuai *Local Standard Operating Procedure* (LSOP) yang berkaitan dengan *Hazard Analysis and Critical Control Points* (HACCP);
9. Pengawasan oleh penanggung jawab dari masing-masing bagian di hotel dan melakukan pemeriksaan untuk memastikan produk yang disajikan sudah sesuai dengan standar;
10. Melakukan audit bulanan di bagian Departemen Food & Beverage untuk mengevaluasi sistem keamanan pangan dan sistem HACCP sudah diterapkan;
11. Melakukan pelatihan tentang keamanan pangan kepada semua tim Penjamah Makanan yang melakukan prosedur pengawasan;
12. Melakukan uji kelayakan air bersih secara reguler setiap 6 (enam) bulan sekali;
13. Melakukan inspeksi bulanan atas fasilitas dapur untuk mengidentifikasi kerusakan peralatan atau fasilitas yang berpotensi membahayakan keamanan pangan;
14. Menggunakan bahan baku yang sudah memiliki izin edar dan bersertifikat (BPOM/PIRT/SNI) untuk setiap makanan yang disajikan;
15. Pembuatan bank sampel untuk mencegah pelanggan keracunan makanan; serta
16. Memastikan kamar hotel selalu bersih dan steril.

Dengan keseluruhan upaya tersebut, Ciputra tidak mencatatkan adanya produk yang ditarik kembali.

4. Property unit cleaning before handover process;
5. Conducting regular maintenance (including inspection and replacement of parts) on various building equipment and facilities such as lifts, generators, pumps, STP, AC, escalators, swimming pools, gym and the equipments, etc;
6. Training on how to use and operate the product, as well as how to handle problems;
7. Every tenant within the malls is ensured to sell safe and non-expired products;
8. Quality control at Ciputra hotels is carried out under the Local Standard Operating Procedure (LSOP), which is related to Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP);
9. Person in charge from each department in the hotel supervised and carried out inspection to ensure the products served were in accordance with standards;
10. Conducting monthly audits in the Food & Beverage Department to evaluate the food safety system and HACCP system that has been implemented;
11. Conducting training on food safety for all Food Handlers team who will perform monitoring procedure;
12. Conducting regular clean water feasibility tests every 6 (six) months;
13. Performing routine monthly inspections of kitchen facilities to identify any damage to the facilities or equipment that might harm the food safety;
14. Using raw materials that already have a distribution permit and are certified (BPOM/PIRT/SNI) for every meal served;
15. Building a sample bank to prevent food poisoning among customers; and
16. Ensuring hotel rooms are always clean and sterile.

Through these efforts, Ciputra did not record any product recalls.

Pengembangan Produk dan Jasa [POJK F.26]

Product and Service Development

Setiap inovasi yang dihadirkan oleh Ciputra bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang terus berkembang, sambil tetap memperhatikan aspek keberlanjutan dan kualitas yang tinggi. Dalam mencapainya, Ciputra berfokus pada pengembangan yang mendukung peningkatan kualitas hidup dan memberikan solusi yang relevan bagi tantangan masa depan, baik dalam hal aksesibilitas, kenyamanan, maupun keselamatan penghuni dan pelanggan.

Sepanjang tahun 2024, Ciputra telah melakukan pengembangan produk, di antaranya:

1. **CitraLand City Sampali Kota Deli Megapolitan**
CitraLand City Sampali Kota Deli Megapolitan (KDM) merupakan proyek residensial perdana yang diluncurkan Ciputra di awal 2024 melalui Entitas Anak PT Ciputra Nusantara, bekerja sama dengan PT Perkebunan Nusantara II (PTPN II). Menyusul kesuksesan proyek CitraLand Helvetia KDM (2021) dan CitraLand Tanjung Morawa KDM (2022), proyek ini dikembangkan di atas lahan seluas 35 (tiga puluh lima) hektar dan menawarkan rumah dan ruko dengan harga berkisar antara Rp1,6 miliar hingga Rp4,6 miliar. Berlokasi strategis hanya 6 (enam) km dari pusat kota dan 5 (lima) menit dari *exit* tol H. Anif, proyek ini menyasar segmen menengah hingga menengah atas.

2. **CitraLand Gresik Kota**
CitraLand Gresik Kota resmi diluncurkan pada September 2024 sebagai proyek residensial yang dikembangkan melalui skema kerja sama operasi di atas lahan seluas 28 (dua puluh delapan) hektar. Menawarkan unit rumah dengan kisaran harga antara Rp1,1 miliar hingga Rp5,4 miliar, proyek ini menyasar segmen menengah dengan berbagai pilihan luas tanah dan bangunan. Mengusung konsep "*Lakefront Hillside Living*", proyek ini berlokasi strategis di pusat Kota Gresik dan dilengkapi berbagai fasilitas, seperti danau, *clubhouse*, dan area komersial. Aksesibilitasnya yang baik ke titik-titik utama kota semakin memperkuat daya tarik proyek ini.

3. **Ciputra Hospital Surabaya**
Ciputra Hospital Surabaya merupakan proyek rumah sakit keempat milik Ciputra, mulai beroperasi pada Agustus 2024 di kawasan CitraLand Surabaya. Rumah sakit ini memiliki 4 (empat) layanan unggulan, yaitu jantung dan pembuluh darah, sistem saraf, kanker, serta perempuan dan anak. Selain itu, rumah sakit ini didukung teknologi canggih, seperti MRI 3 Tesla, CTScan Dual Source, dan layanan PET Scan, serta menjalin kerja sama dengan Singapore Medical Group dan Curie Oncology.

Every innovation introduced by Ciputra aims to meet evolving needs while also focused on sustainability and high quality. To achieve this, Ciputra focuses on development that enhances quality of life and provides relevant solutions to future challenges, particularly in terms of accessibility, comfort, and safety for residents and customers.

Throughout 2024, Ciputra undertook several product developments, including:

1. **CitraLand City Sampali Kota Deli Megapolitan**
CitraLand City Sampali Kota Deli Megapolitan (KDM) is Ciputra's first residential project launched in early 2024 through its subsidiary PT Ciputra Nusantara, in collaboration with PT Perkebunan Nusantara II (PTPN II). Following the success of CitraLand Helvetia KDM (2021) and CitraLand Tanjung Morawa KDM (2022), this project is developed on a 35 (thirty-five)-hectare plot and offers houses and shophouses priced between Rp1.6 billion to Rp4.6 billion. Strategically located with just 6 (six) km from the city center and 5 (five) minutes from the H. Anif toll exit, the project targets the middle and upper-middle market segment.

2. **CitraLand Gresik Kota**
CitraLand Gresik Kota was officially launched in September 2024 as a residential project developed under a joint operation scheme on a 28 (twenty-eight)-hectare plot. Offering residential units priced between Rp1.1 billion to Rp5.4 billion, the project targets the middle market segment with a variety of land and building sizes. Carrying the concept of "Lakefront Hillside Living," it is strategically located in the heart of Gresik City and is equipped with various facilities such as lake, clubhouse, and commercial area. Its excellent accessibility to key city points further enhances its appeal.

3. **Ciputra Hospital Surabaya**
Ciputra Hospital Surabaya is Ciputra's fourth hospital project, which began the operations in August 2024 in the CitraLand Surabaya area. The hospital offers 4 (four) main specialties: cardiovascular, neurological, oncology, and women & children's health. It is equipped with advanced technologies, including a 3 Tesla MRI, Dual Source CT Scan, and PET Scan services, also collaborates with Singapore Medical Group and Curie Oncology.

Perseroan juga melakukan beberapa inovasi pengembangan jasa dan fasilitas produk, sebagai berikut:

1. **Penyediaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU)**
   Ciputra turut mendukung inisiatif *green mobility* melalui penyediaan SPKLU di sejumlah proyek. Inisiatif ini bertujuan untuk memfasilitasi pelanggan dalam menghadapi transisi dari kendaraan berbahan bakar fosil ke kendaraan listrik yang lebih ramah lingkungan dan memiliki emisi yang jauh lebih rendah. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Ciputra dalam mendorong gaya hidup berkelanjutan serta mendukung pengurangan emisi karbon di sektor transportasi.
2. **Aplikasi Ciputra Hub**
   Ciputra Hub merupakan aplikasi digital yang dibuat untuk mempermudah pelayanan pelanggan terkait *estate management*, seperti sistem pembayaran Iuran Pengelolaan Lingkungan (IPL) yang lebih mudah dan transparan, serta pengingat pembayaran untuk mengurangi potensi kebingungan pelanggan.
3. **Digitalisasi Layanan Pelanggan**
   Beberapa layanan pelanggan kini telah menggunakan aplikasi, memudahkan pelanggan dalam pengajuan komplain, *booking* fasilitas, melihat jadwal kegiatan operasional *building management*, dan sebagainya.
4. **Penerapan Konsep *Smart Home* dan Panel Surya**

   Ciputra turut mengadopsi konsep *smart home* dan penggunaan panel surya pada beberapa produk perumahan atau fasilitas yang dibangun. Inisiatif ini tidak hanya mendukung efisiensi energi dan gaya hidup modern, tetapi juga merupakan bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dan ramah lingkungan.
5. **Peningkatan Kualitas dari Fasilitas dan Produk *Complimentary***
   Dalam sektor perhotelan, Ciputra terus meningkatkan kualitas fasilitas dan produk *complimentary* yang diberikan kepada tamu hotel. Peningkatan ini mencakup aspek kenyamanan, layanan, hingga detail-detail kecil yang mampu menambah kesan positif selama masa inap.
6. ***Virtual Tour* Kawasan Proyek dan Rumah Contoh**
   Untuk mempermudah calon pelanggan dalam menjelajahi proyek properti, Ciputra menyediakan fitur *virtual tour* agar pelanggan dapat melihat kawasan dan rumah contoh secara *online*. Teknologi ini menjadi solusi inovatif yang mendukung pemasaran digital dan memberikan pengalaman visual tanpa harus datang langsung ke lokasi.

Selain pengembangan produk, Perseroan juga meningkatkan layanan bagi para pelanggannya. Salah satunya melalui penyediaan *transit connectivity*, menjaga

The Company has also undertaken several innovations in the development of services and product facilities, as follows:

1. **Provision of Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU)**
   Ciputra supports the green mobility initiative by providing public electric vehicle charging stations (SPKLU) in several point of its projects. This initiative aims to facilitate customers in transitioning from fossil fuel-powered vehicles to more environmentally friendly electric vehicles with significantly lower emissions. This step is a part of Ciputra's commitment to promoting a sustainable lifestyle and supporting carbon emission reduction in the transportation sector.
2. **Ciputra Hub Application**
   Ciputra Hub is a digital application created to facilitate customer service related to estate management, such as a more convenient and transparent system for paying Estate Management Fees (IPL), as well as payment reminders to reduce the potential for customer confusion.
3. **Digitalization of Customer Services**
   Several customer services now utilize applications, making it easier for customers to submit complaints, book facilities, view building management operational activity schedules, and so on.
4. **Implementation of Smart Home Concepts and Solar Panels**
   Ciputra also adopted smart home concepts and the use of solar panels in several residential products or facilities that have been developed. This initiative not only supports energy efficiency and a modern lifestyle, but also becomes part of a commitment to sustainable and environmentally friendly development.
5. **Quality Enhancement of Facilities and Complimentary Products**
   In the hospitality sector, Ciputra continuously improves the quality of facilities and complimentary products provided to hotel guests. These improvements cover aspects of comfort, service, and small details that can enhance the positive impression during the stay.
6. **Virtual Tour of Project Areas and Show Units**
   To make it easier for prospective customers to explore property projects, Ciputra provides a virtual tour feature that allows customers to view the project area and show units online. This technology serves as an innovative solution that supports digital marketing and provides a visual experience without the need to visit the location directly.

In addition to product development, the Company also enhances services for its customers. One such effort is through the provision of transit connectivity, maintaining

jarak jalur pejalan kaki dan jalur sepeda bersama. Untuk *transit connectivity*, melalui proyek CitraRaya Tangerang, Citra Sentul Raya, CitraLand Cibubur, CitraIndah City Jonggol, Ciputra World 1 Jakarta, dan Ciputra World Hotel Surabaya, Perseroan memiliki armada *shuttle bus* sebanyak 41 (empat puluh satu) bus di tahun 2024, meningkat 7,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 38 (tiga puluh delapan) *shuttle bus*. Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan kenyamanan para pejalan kaki dan pesepeda dengan menjaga jarak jalur pejalan kaki di CitraRaya Tangerang sepanjang 15,6 km, di CitraLand Gama City Medan sepanjang 12,1 km, di CitraLand City CPI Makassar sepanjang 9,0 km, dan di CitraIndah City Jonggol sepanjang 2,2 km, serta jarak jalur sepeda bersama di CitraRaya Tangerang sepanjang 11,0 km di CitraLand Gama City Medan sepanjang 6,6 km, dan di CitraIndah City Jonggol sepanjang 7,0 km.

the distance between pedestrian paths and shared bicycle lanes. For transit connectivity, through the CitraRaya Tangerang, Citra Sentul Raya, CitraLand Cibubur, CitraIndah City Jonggol, Ciputra World 1 Jakarta, and Ciputra World Hotel Surabaya projects, the Company operated a shuttle bus fleet consisting of 41 (forty-one) buses in 2024, which increased 7.9% compared to the previous year, with a total of 38 (thirty-eight) buses. The Company also improves the comfort of pedestrians and cyclists by maintaining the distance of pedestrian walkway in CitraRaya Tangerang along 15.6 km, CitraLand Gama City Medan along 12.1 km, CitraLand City CPI Makassar along 9.0 km, and CitraIndah City Jonggol along 2.2 km, as well as the distance of shared bike lanes in CitraRaya Tangerang along 11.0 km, CitraLand Gama City Medan along 6.6 km, and CitraIndah City Jonggol along 7.0 km.

Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Untuk memastikan kualitas layanan yang prima dan memenuhi ekspektasi pelanggan, Ciputra secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan. Survei ini dilaksanakan oleh Divisi Marketing dan City Management atau Pengelola Gedung pada setiap proyek melalui penyebaran kuesioner kepada pelanggan. Hasil survei ini kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan sebagai bahan evaluasi kinerja Ciputra. Dengan demikian, Ciputra dapat secara proaktif mengambil langkah-langkah perbaikan untuk terus meningkatkan kepuasan pelanggan. Informasi mengenai kepuasan pelanggan sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

Customer Satisfaction [POJK F.30]

To ensure excellent service quality and to meet customer expectations, Ciputra regularly conducts customer satisfaction surveys. These surveys are carried out by the Marketing Division and the City Management or Building Management team at each project by distributing questionnaires to customers. The results are then thoroughly analyzed to identify areas for improvement and to evaluate Ciputra's overall performance. This enables Ciputra to proactively implement corrective actions to continuously enhance customer satisfaction. Information regarding customer satisfaction over the past 3 (three) years is disclosed as follows:

Tingkat Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Rate

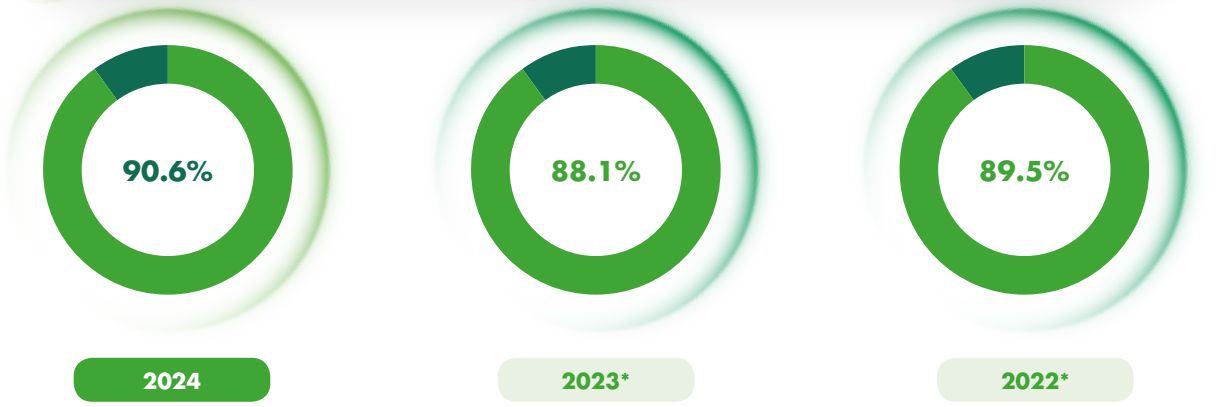

*Data disajikan kembali. / Data restated.

Ciputra selalu berusaha menjaga kualitas pelayanan dan memberikan perhatian penuh terhadap kebutuhan pelanggan. Melalui survei rutin yang dilakukan kepada penghuni dan *tenant*, Ciputra dapat menggali berbagai masukan yang menjadi acuan untuk perbaikan berkelanjutan. Setiap keluhan atau permintaan yang diterima ditangani dengan cepat dan tuntas melalui proses kontrol berkala, sehingga setiap permasalahan yang muncul dapat diselesaikan dengan maksimal. Selain itu, Ciputra juga menerapkan *checklist* berkala di unit apartemen yang masih dalam stok, guna memastikan setiap unit dalam kondisi bersih dan terawat dengan baik, serta meminimalkan kerusakan saat akan diserahkan kepada *tenant*.

Ciputra consistently strives to maintain service quality and give full attention to customer needs. Through regular surveys conducted with residents and tenants, Ciputra can gather valuable feedback that serves as a reference for continuous improvement. Every complaint or request received is addressed promptly and thoroughly through periodic control processes, ensuring that any issues are resolved excellently. In addition, Ciputra implements regular checklists for apartment units still in stock to ensure each unit remains clean and well-maintained, minimizing the risk of damage prior to handover to tenants.

Untuk menjaga kualitas dan kenyamanan dalam jangka panjang, Ciputra terus berinovasi dalam berbagai aspek pemeliharaan gedung dan pelayanan kepada *tenant*. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penerapan sistem penghematan energi yang turut mendukung keberlanjutan operasional gedung. Selain itu, Ciputra memperkenalkan aplikasi *Tenant* Apps di Departemen Tenant Relation untuk mempermudah komunikasi dan memberikan pelayanan yang lebih responsif serta efisien kepada *tenant*. Penggunaan aplikasi ini menjadi langkah penting dalam memaksimalkan pengalaman *tenant* dan mempercepat proses penyelesaian masalah yang dihadapi.

To maintain long-term quality and comfort, Ciputra continues to innovate across various aspects of building maintenance and tenant services. One such effort is the implementation of energy-saving systems that support the sustainable operation of buildings. In addition, Ciputra has introduced the Tenant Apps within the Tenant Relations Department to facilitate communication and provide more responsive and efficient services to tenants. The use of this application is a key step toward enhancing tenant experience and accelerating issue resolution processes.

Ciputra juga fokus pada pengembangan kompetensi tim dengan menyediakan pelatihan rutin untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik kepada penghuni dan *tenant*. Setiap minggu, manajemen mengadakan rapat untuk membahas *feedback* yang diterima melalui hotel *guest survey*, guna mengevaluasi pelayanan yang telah diberikan. Berdasarkan hasil evaluasi ini, tim manajemen kemudian menyusun *action plan* yang bertujuan untuk mencegah masalah serupa di masa depan, sehingga pengalaman tamu hotel semakin optimal.

Ciputra also focuses on developing team competencies by providing regular training to enhance skills and knowledge, ensuring the best possible service for residents and tenants. Every week, management holds meetings to review feedback gathered through the hotel guest survey in order to evaluate the quality of services delivered. Based on this evaluation, the management team formulates an action plan aimed at preventing similar issues in the future, thereby optimizing the hotel guest experience.

Selain itu, Ciputra juga memperhatikan perlindungan data pribadi pelanggan dengan mematuhi ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi. Ciputra memastikan bahwa setiap data pribadi yang diperoleh dari pelanggan dijaga dengan standar keamanan yang ketat serta digunakan dan diungkapkan hanya untuk kepentingan yang sah, guna memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada setiap individu yang berinteraksi dengan Perseroan.

In addition, Ciputra also pays close attention to the protection of customers' personal data by complying with the provisions outlined in the Law of the Republic of Indonesia Number 27 of 2022 on Personal Data Protection. Ciputra ensures that all personal data collected from customers is secured with strict safety standards and is used and disclosed only for legitimate purposes, to provide a sense of security and trust for every individual interacting with the Company.

Selama tahun 2024, tidak terdapat pengaduan dan kasus pelanggaran privasi data pelanggan.

Throughout 2024, there were no complaints or incidents related to customer data privacy violations.

Rumah untuk Semua [POJK F.17, F.28]

Housing for All

Ciputra berkomitmen untuk menyediakan hunian yang layak bagi seluruh lapisan masyarakat, dengan menawarkan beragam produk properti dengan kisaran harga yang bervariasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap individu atau keluarga dapat menemukan hunian yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial mereka. Tidak hanya itu, proyek-proyek yang dikembangkan oleh Ciputra juga dirancang dengan memperhatikan aspek kenyamanan dan kelayakan huni, sehingga penghuni dapat merasakan kualitas hidup yang lebih baik. Sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah dalam menyediakan rumah bagi masyarakat Indonesia, Ciputra juga mengalokasikan sebagian area proyeknya untuk pembangunan proyek 3 (tiga) juta rumah, seperti yang terlihat pada proyek Citra Maja Raya dan CitraIndah City Jonggol. Dengan demikian, Ciputra tidak hanya berperan sebagai pengembang properti, tetapi juga sebagai mitra strategis pemerintah dalam mengatasi permasalahan perumahan di Indonesia.

Ciputra is committed to providing decent housing for all segments of society by offering a wide range of property products at various price range. This approach ensures that every individual or family can find a home that suits their needs and financial capacity. Moreover, Ciputra's projects are designed with attention to comfort and livability, allowing residents to enjoy a better quality of life. As part of its support for the government's program to provide housing for the Indonesian population, Ciputra has allocated portions of its project areas for the development of the 3 (three) million homes initiative, as seen in the Citra Maja Raya and CitraIndah City Jonggol projects. Thus, Ciputra plays not only the role of a property developer, but also that of a strategic partner to the government in addressing Indonesia's housing challenges.

MARKETING SALES MENURUT JENIS PRODUK

Marketing Sales by Product Type

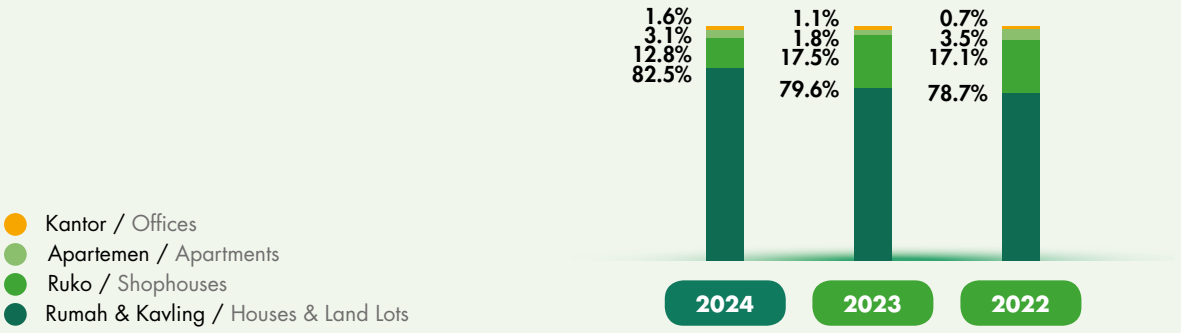

MARKETING SALES MENURUT HARGA UNIT

Marketing Sales by Unit Price

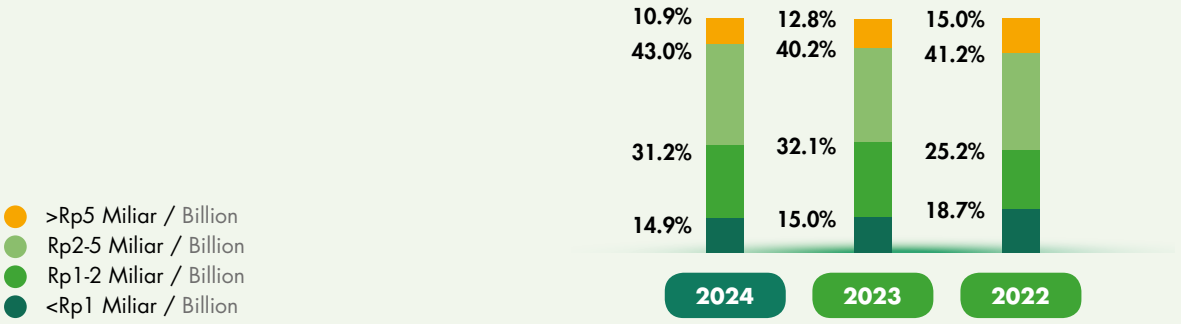

Manfaat untuk Semua [POJK F.23] [GRI 2-25]

Benefits for All

Ciputra telah melakukan identifikasi menyeluruh terhadap dampak positif dan negatif dari setiap proyek yang dilaksanakan dan dengan bijaksana mengelola dampak-dampak tersebut agar dapat memaksimalkan manfaat positifnya bagi masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan. Salah satu dampak yang dihadapi adalah kebutuhan lahan yang semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan proyek properti. Oleh karena itu, Ciputra memastikan bahwa setiap proses pembelian lahan dilakukan dengan mematuhi peraturan yang berlaku, guna menjaga keterbukaan, transparansi, dan kepatuhan hukum dalam setiap transaksi.

Ciputra has conducted a comprehensive identification of both the positive and negative impacts of each project undertaken and has prudently managed these impacts to maximize the benefits for the community, the environment, and all stakeholders. One of the challenges encountered is the increasing demand for land in line with the growth of property projects. Therefore, Ciputra ensures that every land acquisition process is carried out in compliance with applicable regulations, to uphold transparency, accountability, and legal compliance in every transaction.

Dalam upaya untuk memperoleh lahan, Ciputra berkomitmen untuk membeli hanya dari pemilik lahan yang sah dan melalui mekanisme yang sah, termasuk Kerja Sama Operasi (KSO) dengan pihak-pihak terkait. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada tindakan yang merugikan pihak mana pun dalam proses pembelian lahan. Selain itu, Ciputra juga sangat menjaga agar tidak terjadi pemindahan warga dari lahan yang dibeli, baik yang bersifat sukarela maupun tidak secara sukarela. Ciputra memastikan bahwa setiap proyek yang dilakukan tidak merugikan masyarakat sekitar atau mengganggu kehidupan warga yang sudah tinggal di area tersebut. Oleh sebab itu, kami tidak pernah berselisih dengan masyarakat pada saat pengambilalihan tanah. Pada tahun 2024, Ciputra mengalokasikan belanja modal untuk pembelian lahan sebesar Rp2,3 triliun atau 84,2% dari jumlah belanja modal sebesar Rp2,8 triliun.

In its land acquisition efforts, Ciputra is committed to purchasing land only from legitimate landowners and through lawful mechanisms, including Joint Operation Schemes (JO) with relevant parties. This ensures that no party is harmed during the land acquisition process. Additionally, Ciputra also takes great care to avoid the displacement of residents, whether voluntary or involuntary, from the acquired land. Ciputra ensures that each project does not harm local communities or disrupt the lives of existing residents. As a result, the Company has never faced conflict with communities during land acquisition. In 2024, Ciputra allocated Rp2.3 trillion for land acquisition, accounting for 84.2% of its total capital expenditure of Rp2.8 trillion.

Selain dampak yang telah disebutkan di atas, terdapat beberapa dampak positif dan negatif yang berasal dari kegiatan operasional Perseroan sebagaimana diuraikan berikut:

In addition to the aforementioned impacts, there are several other positive and negative impacts arising from the Company's operational activities, as outlined below:

Hasil Analisis Dampak Positif dan Dampak Negatif Kegiatan Ciputra

Analysis Results of the Positive and Negative Effects of Ciputra's Activities

Dampak Positif Positive Impacts	Dampak Negatif Negative Impacts
Penyerapan tenaga kerja lokal baik sebagai karyawan Ciputra maupun tenaga *outsourcing*. **Absorption of local workers, both as Ciputra's employees and through outsourcing.**	Adanya dampak berupa gangguan terkait kebisingan dan debu. Ciputra meminimalkan dampak tersebut dengan mengadakan tes kebisingan, berusaha melakukan pekerjaan dengan berhati-hati di siang hari dan selesai saat sore hari untuk meminimalkan kebisingan. Debu dan kotoran proyek yang mengotori lingkungan masyarakat diminimalkan dengan cara membersihkan dan mengondisikan kembali lingkungan yang terdampak secara rutin. Ciputra melakukan penyiraman jalan setiap hari untuk mengurangi debu dan kontraktor diwajibkan untuk membersihkan kendaraan serta area jalan sebelum kendaraan pengangkut material keluar dari kawasan proyek. Khusus untuk proyek bangunan tinggi, Ciputra memasang jaring pengaman untuk memastikan keamanan proyek konstruksi. There are impacts, such as disturbances related to noise and dust. Ciputra minimizes these impacts by conducting noise tests, conducting work cautiously during the day, and finishing in the evening to reduce noise. Dust and dirt that pollutes the environment is minimized by routinely cleaning and reconditioning the affected environment. Ciputra conducts daily road watering to reduce dust, and contractors are required to clean vehicles and road areas before material transport vehicles leave the project area. Ciputra installs safety nets to ensure the safety of construction projects, especially for high-rise projects.
Perbaikan lingkungan yang lebih baik, bersih, dan tertata. **Improvement on a better, cleaner, and more organized environment.**	Apabila ada rumah masyarakat yang retak akibat pembangunan proyek, Ciputra akan memberikan kompensasi penggantian kerugian untuk biaya perbaikan atas kerusakan tersebut. If a community's house is cracked due to project construction, Ciputra will provide compensation for the repair costs of the damage.
Mendukung perekonomian di sekitar lokasi proyek melalui pengadaan barang yang berasal dari pemasok lokal. **Supporting the surrounding economy of the project site through procurement of goods from local suppliers.**	Adanya dampak kepadatan lalu lintas di sekitar area proyek. Ciputra memperkuat dan memperlebar jalan yang akan dilewati oleh truk pengangkut material (untuk keperluan proyek), sedangkan jalan-jalan yang sudah rusak segera diperbaiki dan diperkuat. Selain itu, Ciputra menyediakan jalur alternatif untuk mengurangi kemacetan dan satpam turun ke lapangan untuk membantu mengarahkan lalu lintas. There is an impact of traffic density around the project area. Ciputra is strengthening and widening the roads that will be passed by trucks carrying materials (for project purposes), while damaged roads will immediately be repaired and strengthened. Apart from that, Ciputra provides alternative routes to reduce congestion and security guards go to the field to help direct the traffic.
Meningkatkan perekonomian UMKM di sekitar proyek melalui kegiatan ekonomi tidak langsung dengan terbukanya kesempatan usaha baru di sekitar area proyek, seperti warung, rumah makan dan usaha rumahan lainnya yang menyediakan kebutuhan sehari-hari bagi karyawan dan *tenant*. **Boosting the economy of MSMEs around the project through indirect economic activities by creating new business opportunities in the project area, such as small shops, eateries, and other home-based businesses that provide daily necessities for employees and tenants.**	Adanya kemungkinan masalah pada gedung apartemen ataupun perkantoran. Ciputra melakukan perawatan gedung apartemen dan kantor secara teratur serta merawat saluran air sekitar proyek agar lancar. Potential problems in apartment or office buildings. Ciputra conducts regular maintenance on apartment and office buildings and maintains the waterways around the project so that it flows smoothly.

Dampak Positif Positive Impacts	Dampak Negatif Negative Impacts
Meningkatnya taraf hidup masyarakat sekitar dengan dampak ekonomi tidak langsung yang dapat diberikan oleh pengembangan proyek. Improving the living standards of the surrounding community through the indirect economic impact generated by the project development.	Adanya kemungkinan genangan air saat hujan sehingga dapat berpotensi banjir. Ciputra memasang pipa air hujan ke drainase kota dan merawat saluran air sekitar proyek agar lancar. There is a possibility of water pooling during rainfall, which could potentially lead to flooding. Ciputra installs rainwater pipes to the city drainage system and maintains the surrounding project water channels to ensure smooth flow.
Daerah di sekitar proyek menjadi lebih berkembang dan ramai sehingga mendorong peningkatan nilai atau harga tanah di sekitar kawasan proyek. The area around the project becomes more developed and crowded, thus encouraging an increase in the value or price of land around the project area.	
Adanya fasilitas tambahan yang bermanfaat bagi warga sekitar. The presence of additional facilities that are beneficial for the surrounding community.	

Ciputra mengelola dampak positif dan negatif dari kegiatan operasional melalui studi kelayakan dan penyusunan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap proyek memenuhi ketentuan lingkungan, sekaligus meminimalkan risiko dan memaksimalkan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Ciputra manages the positive and negative impacts of the operational activities through feasibility studies and the preparation of Environmental Impact Assessments (AMDAL) document. This step is taken to ensure that each project complies with environmental regulations while minimizing risks and maximizing benefits for the surrounding communities and environment.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Community Complaint Mechanism

Ciputra menyediakan beberapa saluran bagi masyarakat yang ingin menyampaikan pengaduan atau masukan untuk memastikan keterbukaan dan aksesibilitas. Pengaduan dapat disampaikan melalui media komunikasi Ciputra, surat resmi ke Ciputra, atau langsung mengunjungi lokasi proyek terkait. Untuk proyek bangunan tinggi, pengelolaan pengaduan akan ditangani oleh Pengelola Gedung, sementara untuk proyek *township*, pengaduan akan ditampung oleh City Management atau Estate Management. Proses ini memastikan bahwa setiap pengaduan diterima dan dikelola dengan baik, serta segera direspons dengan tindakan yang tepat, guna menjaga kualitas hubungan dengan masyarakat dan mendukung kelancaran proyek yang sedang berjalan.

Sepanjang tahun 2024, Ciputra menerima 61 (enam puluh satu) laporan pengaduan dari masyarakat terkait proyek-proyek yang sedang berlangsung. Informasi lebih lengkap diuraikan sebagai berikut:

Ciputra provides several channels for the public to submit complaints or feedback to ensure transparency and accessibility. Complaints can be submitted through Ciputra's communication media, official letters addressed to Ciputra, or by directly visiting the relevant project site. For high-rise building projects, complaint management is handled by the Building Management, while for township projects, complaints are addressed by the City Management or Estate Management. This process ensures that all complaints are properly received, managed, and promptly responded to with appropriate actions, in order to maintain good community relations and support the smooth progress of ongoing projects.

Throughout 2024, Ciputra received 61 (sixty-one) reports of complaints from the public related to ongoing projects. Further details are outlined as follows:

Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Diterima dan Ditindaklanjuti
Number of Public Complaints Received and Followed Up

Jenis Pengaduan Sosial/Lingkungan Type of Social/ Environmental Complaint	2024		2023*		2022*	
	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Keluhan Diselesaikan Resolved Complaints	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Keluhan Diselesaikan Resolved Complaints	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Keluhan Diselesaikan Resolved Complaints
Kerusakan Rumah/ Fasilitas Warga/Jalan Damage to Houses/ Citizen's Facilities/Roads	48	48	15	15	11	11
Polusi Pollution	7	7	6	6	2	2
Banjir Flood	4	4	3	3	4	4
Kemacetan Congestion	1	1	4	4	1	1
Pengalihfungsian Waduk Reservoir Conversion	1	1	-	-	1	1
Jumlah Total	61	61	**28**	**28**	**19**	**19**

*Data disajikan kembali. / Data restated.

Praktik Ketenagakerjaan [POJK F.18, F.19]

Employment Practices

Pada tahun 2024, Ciputra memberikan kesempatan kerja kepada 4.935 orang yang tersebar di 90 (sembilan puluh) proyek di seluruh Indonesia. Kesempatan kerja yang diberikan termasuk promosi jabatan, yang dilakukan secara adil tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, maupun afiliasi politik. Ciputra selalu memastikan bahwa seluruh praktik ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan pemerintah, dengan mematuhi ketentuan yang ada dalam Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020, serta tidak mempekerjakan anak-anak atau menjalankan praktik kerja paksa. Selain itu, Ciputra memiliki Peraturan Perusahaan yang mengatur berbagai aspek terkait praktik ketenagakerjaan, termasuk hak dan kewajiban antara manajemen dan karyawan yang diperbarui setiap 2 (dua) tahun sekali.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap TPB poin 8 (delapan) tentang Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, Ciputra menerbitkan kebijakan Pekerja Anak dan Pekerja Paksa, yang disusun berdasarkan pedoman International Labor Organization (ILO) pada tahun 2022. Untuk mencegah praktik pekerja anak, Ciputra juga menerapkan mekanisme dan strategi pengendalian yang ketat, termasuk memeriksa usia pelamar sebelum menerima mereka sebagai karyawan, guna memastikan bahwa tidak ada pekerja di bawah

In 2024, Ciputra provided employment opportunities to 4,935 individuals across 90 (ninety) projects throughout Indonesia. These opportunities included job promotions, which were conducted fairly without discrimination based on gender, ethnicity, religion, race, or political affiliation. Ciputra ensures that all labor practices comply with government regulations, adhering to the provisions outlined in the Job Creation Law Number 11 Year 2020, and does not employ children or engage in forced labor practices. Additionally, Ciputra has a Company Regulation that governs various aspects of labor practices, including the rights and obligations between management and employees, which is updated every 2 (two) years.

As part of the Company's commitment to SDG point 8 (eight) on Decent Work and Economic Growth, Ciputra issued a Child and Forced Labor Policy in 2022, developed in accordance with International Labor Organization (ILO) guidelines. To prevent child labor, Ciputra has implemented strict control mechanisms and strategies, including verifying the age of applicants before hiring, to ensure that no underage workers are involved in any Ciputra projects. Furthermore, a number of requirements must be met before individuals

umur yang terlibat dalam proyek-proyek Ciputra. Selain itu, Ciputra juga menerapkan berbagai persyaratan yang harus dipenuhi sebelum bekerja dan menjadi karyawan Ciputra, seperti:

1. Pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja;
2. Penyediaan beberapa dokumen tertulis dan pernyataan tertulis yang menunjukkan identitas sah yang dikeluarkan oleh otoritas resmi;
3. Wawancara yang terperinci dengan karyawan dan pelamar yang tampaknya terlalu muda; serta
4. Sertifikat kelulusan pendidikan terakhir bagi mereka yang berusia di atas minimum.

Ciputra akan memastikan bahwa semua langkah yang diperlukan untuk mencegah pekerja anak diterapkan dengan meminta bukti pelaksanaan proses perekrutan yang telah dirancang secara cermat. Hal ini termasuk pemeriksaan dokumen secara cermat, dengan semua bukti usia karyawan disimpan sebagai bagian dari arsip Ciputra.

Selain itu, Ciputra juga menerapkan sistem *flexible working hours* atau pengaturan kerja yang memberikan kebebasan kepada karyawan untuk memilih jam kerja, dengan tetap mengacu pada batasan yang telah ditetapkan oleh Ciputra. Kebijakan ini dirancang untuk mendukung produktivitas karyawan dalam lingkungan kerja yang lebih fleksibel dan adaptif.

Ciputra juga berkomitmen pada praktik ketenagakerjaan yang menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) dengan menjamin kesetaraan tanpa diskriminasi, melindungi hak-hak dasar pekerja, seperti upah layak dan lingkungan kerja yang aman, serta menolak pekerja anak dan kerja paksa. Kebijakan ini didukung dengan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran karyawan dan memastikan penerapan prinsip HAM dalam setiap aspek operasional. Dengan pendekatan ini, Ciputra menciptakan budaya kerja yang adil, inklusif, dan mendukung martabat setiap individu. Atas komitmen tersebut, sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat laporan yang diterima Ciputra terkait dengan indikasi pelanggaran HAM yang terjadi pada lingkungan bisnis Ciputra.

can begin employment and become Ciputra employees, such as:

1. Pre-employment health check;
2. Providing several written documents and affidavits showing valid identity issued by an authorized authority;
3. Detailed interviews with employees and applicants who appear to be too young; and
4. Latest education graduation certificate for those above the minimum age.

Ciputra will ensure that all necessary measures to prevent child labor are implemented by requiring documented evidence of a carefully designed recruitment process. This includes thorough document verification, with all proof of employee age securely stored as part of Ciputra's records.

Furthermore, Ciputra also implements a flexible working hours system, allowing employees the freedom to choose their working hours within the limits set by the Company. This policy is designed to support employee productivity within a more flexible and adaptive work environment.

Ciputra is also committed to labor practices that uphold Human Rights by guaranteeing equality without discrimination, protecting fundamental workers' rights, such as fair wages and a safe working environment, and rejecting child labor and forced labor. This policy is supported by training aimed at raising employee awareness and ensuring the application of human rights principles across all operational aspects. Through this approach, Ciputra fosters a fair, inclusive work culture that upholds the dignity of every individual. As a result of this commitment, no reports of human rights violations within Ciputra's business environment were received during the reporting year.

Rekrutmen dan Perputaran Karyawan
Employee Recruitment and Turnover

Industri properti yang dinamis membutuhkan strategi rekrutmen dan manajemen perputaran karyawan yang tepat untuk memastikan kelangsungan operasional dan keberlanjutan bisnis. Proses rekrutmen dirancang untuk menarik beragam talenta (*diverse talent*) yang kompeten dan berpengalaman dari berbagai bidang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Setelah menjadi bagian dari Ciputra, seluruh karyawan baru diwajibkan untuk

The dynamic nature of the property industry requires effective recruitment strategies and employee turnover management to ensure operational continuity and business sustainability. The recruitment process is designed to attract diverse, competent, and experienced talents from various fields in accordance with the Company's needs. Once hired, all new employees at Ciputra are required to participate in an induction training program,

mengikuti program *induction training*, di mana pada pelatihan tersebut karyawan mempelajari nilai-nilai perusahaan, profil dan sejarah perusahaan, serta etika bekerja, termasuk terkait dengan non-diskriminasi.

Dalam mengelola perputaran karyawan, Ciputra berfokus pada menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung pengembangan karier. Program pelatihan berkelanjutan, pemberian insentif yang kompetitif, serta peluang untuk berkontribusi pada proyek-proyek strategis menjadi kunci untuk meningkatkan retensi karyawan. Selain itu, Ciputra juga memantau tingkat perputaran secara berkala untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi kepuasan kerja dan keterikatan karyawan. Sepanjang tahun 2024, Ciputra telah merekrut karyawan sebanyak 1.003 orang atau 20,3% dari jumlah karyawan serta karyawan yang meninggalkan Ciputra sebanyak 648 orang atau 13,6% dari jumlah karyawan karena berbagai alasan.

Setiap proses rekrutmen Ciputra dilakukan sesuai dengan kebutuhan posisi yang relevan, sehingga jumlah karyawan selalu seimbang dan tidak terjadi kelebihan tenaga kerja. Dengan demikian, tidak ada alasan bagi Ciputra untuk memberhentikan karyawan. Keputusan untuk meninggalkan Ciputra sepenuhnya merupakan keputusan sukarela dari karyawan yang bersangkutan. Selain itu, dalam proses rekrutmen juga Ciputra menerapkan prinsip kesetaraan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk jenis kelamin dan usia. Tindakan ini mencerminkan upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan beragam, dimana setiap calon karyawan memiliki peluang yang setara untuk berkontribusi, berkembang, dan berkarier di Ciputra.

Dewan Komisaris dan Direksi juga turut bertanggung jawab untuk memastikan setiap inisiatif keberagaman untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif. Dewan Komisaris dan Direksi memimpin dengan memberikan contoh dan memastikan bahwa kebijakan keberagaman diintegrasikan dalam setiap aspek operasional.

Melalui pengelolaan rekrutmen dan perputaran yang efektif, Ciputra dapat memastikan ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas dan siap mendukung visi perusahaan, terutama dalam menghadapi persaingan industri yang semakin ketat. Dengan demikian, Ciputra tidak hanya dapat mempertahankan stabilitas operasional, tetapi juga membangun fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan bisnis jangka panjang.

where they are introduced to the company's core values, profile, and history, as well as workplace ethics, including non-discrimination practices.

In managing employee turnover, Ciputra focuses on creating an inclusive work environment that supports career development. Continuous training programs, competitive incentives, and opportunities to contribute to strategic projects are key to enhancing employee retention. Additionally, Ciputra regularly monitors turnover rates to identify factors that may influence job satisfaction and employee engagement. Throughout 2024, Ciputra recruited 1,003 new employees, representing 20.3% of the total workforce, while 648 employees, or 13.6%, left Ciputra for various reasons.

Every recruitment process at Ciputra is carried out based on the needs of relevant positions, ensuring a balanced workforce and preventing overstaffing. Therefore, there is no reason for Ciputra to terminate employees. Decisions to leave Ciputra are entirely voluntary and initiated by the employees themselves. Furthermore, Ciputra upholds the principle of equality in its recruitment process by considering various factors, including gender and age. This reflects the Company's efforts to create an inclusive and diverse work environment, where every prospective employee has equal opportunities to contribute, grow, and build a career at Ciputra.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are also responsible for ensuring that every diversity initiative contributes to creating an inclusive work environment. The Board of Commissioners and the Board of Directors lead by example and ensure that diversity policies are integrated into all aspects of operations.

Through effective recruitment and turnover management, Ciputra ensures the availability of a qualified workforce ready to support the company's vision, particularly in facing increasingly competitive industry dynamics. In doing so, Ciputra is able not only to maintain operational stability, but also to establish a solid foundation for long-term business growth.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
[POJK F.22] [GRI 3-3, 404-1, 404-2]

Employee Training and Development

Ciputra secara konsisten mengutamakan pengembangan sumber daya manusia melalui berbagai program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknis, non-teknis, dan sertifikasi bagi karyawan. Pelatihan tersebut diselenggarakan melalui berbagai metode, baik daring maupun tatap muka, untuk memberikan fleksibilitas kepada peserta. Pada tahun 2024, Ciputra berhasil menyelenggarakan 79.101 jam pelatihan, mengalami peningkatan sebesar 13,2% dibandingkan dengan tahun 2023. Adapun jumlah peserta yang mengikuti program ini mencakup 100% dari jumlah karyawan Ciputra dengan rata-rata jam pelatihan per karyawan tercatat sebanyak 16,0 jam dan jumlah biaya yang dikeluarkan mencapai Rp2,4 miliar, sebagai bentuk komitmen Ciputra terhadap peningkatan kualitas dan kompetensi karyawan.

Adapun informasi lebih lengkap mengenai program pelatihan dan pengembangan yang telah direalisasikan sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Ciputra consistently prioritizes human resource development through various training programs designed to enhance technical skills, non-technical skills, and employee certifications. These training programs are delivered through multiple methods, including both online and in-person sessions, to provide flexibility for participants. In 2024, Ciputra successfully conducted a total of 79,101 training hours, marking a 13.2% increase compared to 2023. The program covered 100% of Ciputra's employees, with an average of 16.0 training hours per employee. A total of Rp2.4 billion was invested in these training initiatives, reflecting Ciputra's strong commitment to enhancing employee quality and competence.

More detailed information on the training and development programs implemented throughout 2024 is presented below:

Jenis Pelatihan dan Pengembangan Tahun 2024
Types of Training and Development in 2024

Jenis Pelatihan	Jumlah Peserta Pelatihan* Number of Training Participants*	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Type of Training
Keterampilan Non-Teknis	5,234	23,980	Non-Technical Skills
Keterampilan Teknis	12,307	53,139	Technical Skills
Sertifikasi	155	1,982	Certification
Jumlah	17,696	79,101	**Total**

*Setiap karyawan dapat mengikuti lebih dari 1 (satu) program perkembangan kompetensi. / Each employee can participate in more than 1 (one) competency development program.

Keterampilan non-teknis mencakup di antaranya pelatihan Integritas, Profesionalisme, dan *Entrepreneurship* (IPE), kepemimpinan, pemecahan masalah, dan pengembangan diri lainnya.

Non-technical skills include training in Integrity, Professionalism, and Entrepreneurship (IPE), leadership, problem-solving, and other personal development topics.

Keterampilan teknis mencakup pelatihan sesuai bidang kerja masing-masing karyawan, di antaranya akuntansi, legal, teknik, dan lainnya.

Technical skills refer to job-specific training such as accounting, legal, engineering, and other relevant areas.

Sertifikasi mencakup pelatihan untuk mendapatkan sertifikasi profesi tertentu seperti audit internal, perpajakan, K3, dan akreditasi tenaga medis.

Certification includes training programs aimed at obtaining professional certifications, such as internal auditing, taxation, OHS, and medical accreditation.

Remunerasi [POJK F.20]

Remuneration

Ciputra memberikan remunerasi yang disesuaikan dengan berbagai faktor penting, seperti status ketenagakerjaan, jabatan, cakupan tugas dan tanggung jawab, kualifikasi dan kompetensi, serta situasi dan kondisi di tempat karyawan bertugas. Kebijakan ini memastikan bahwa setiap karyawan menerima penghargaan yang adil dan sebanding dengan kontribusi serta peran mereka dalam organisasi. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Ciputra berusaha menciptakan sistem remunerasi yang tidak hanya kompetitif, tetapi juga mendorong pengembangan karier dan meningkatkan motivasi kerja karyawan.

Ciputra provides remuneration that is adjusted based on various important factors, such as employment status, position, scope of duties and responsibilities, qualifications and competencies, as well as the situation and conditions at the employee's work location. This policy ensures that each employee receives fair recognition that is commensurate with their contributions and roles within the organization. By considering these factors, Ciputra strives to create a remuneration system that is not only competitive, but also encourages career development and enhances employee work motivation.

Perbandingan Gaji Pokok Karyawan dengan Upah Minimum Regional (UMR)

Comparison of Employee's Basic Salary with Regional Minimum Wage (UMR)

Makassar	116.4%
Kota Tangerang Selatan	115.3%
Palembang	109.5%
Medan	106.0%
Kabupaten Bogor	105.8%
Kabupaten Tangerang	102.1%
Surabaya	101.5%
Yogyakarta	100.1%
DKI Jakarta	100.0%
Bandung	100.0%
Semarang	100.0%
Malang	100.0%
Cirebon	100.0%

Ciputra menerapkan kebijakan tidak ada diskriminasi dalam pemberian remunerasi, dimana karyawan pria dan wanita pada jabatan yang sama menerima remunerasi dengan rasio 1:1. Ciputra juga memperhatikan perbandingan antara besaran remunerasi yang diterima karyawan di berbagai wilayah dengan upah minimum di masing-masing wilayah. Pada tahun 2024, nilai remunerasi terendah yang diterima karyawan Ciputra tetap lebih tinggi daripada ketentuan upah minimum daerah sesuai lokasi proyek maupun wilayah pengelolaan kawasan residensial dan komersial.

Ciputra implements a non-discrimination policy in the provision of remuneration, where male and female employees in the same position receive equal remuneration with a 1:1 ratio. Ciputra also considers the comparison between the remuneration received by employees in different regions and the minimum wage in each region. In 2024, the lowest remuneration value received by Ciputra employees remains higher than the regional minimum wage requirements according to the location of the project or the areas of residential and commercial area management.

Ciputra tidak hanya memberikan gaji pokok, tetapi juga memberikan tunjangan dan bentuk penghargaan lain sebagai upaya untuk menghargai kinerja dan kontribusi karyawan. Sistem kompensasi yang diterapkan bertujuan untuk memotivasi dan meningkatkan kesejahteraan karyawan, sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan karier dan pencapaian tujuan bersama. Dengan memberikan berbagai bentuk penghargaan, Ciputra berusaha memastikan bahwa karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk terus memberikan yang terbaik dalam setiap tugas dan tanggung jawab yang diemban.

Ciputra not only provides a base salary, but also offers allowances and other forms of rewards as an effort to appreciate employee performance and contributions. The compensation system implemented aims to motivate and enhance employee well-being, while also creating a work environment that supports career development and the achievement of shared goals. By offering various forms of recognition, Ciputra strives to ensure that employees feel valued and motivated to continue giving their best in every task and responsibility they undertake.

Seluruh karyawan, baik tetap maupun kontrak, memperoleh berbagai manfaat yang mendukung kesejahteraan karyawan. Manfaat tersebut mencakup gaji pokok, BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, dan BPJS Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun. Selain itu, Ciputra juga memberikan Tunjangan Hari Raya Keagamaan, tunjangan uang makan dan transportasi, serta asuransi kesehatan swasta. Untuk mendukung mobilitas kerja, karyawan juga menerima uang saku perjalanan dinas. Pemberian manfaat ini berlaku merata bagi seluruh kategori karyawan, baik pria maupun wanita.

All employees, both permanent and contract, receive various benefits that support employee welfare. These benefits include basic salary, BPJS Health, BPJS Employment, and BPJS Employment Pension Guarantee. Ciputra also provides Religious Holiday Allowances, meal and transportation allowances, and private health insurance. To support work mobility, employees also receive travel allowances. This benefit applies equally to all categories of employees, both men and women.

Cuti Melahirkan [GRI 401-3]
Maternity Leave

Ciputra memiliki kebijakan cuti melahirkan yang memberikan hak kepada karyawan wanita untuk mengambil waktu istirahat setelah melahirkan, guna mendukung pemulihan fisik dan perawatan bayi yang baru lahir. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa karyawan dapat menjalani proses pemulihan dengan baik tanpa khawatir tentang pekerjaan dan memberi ruang untuk merawat anak di masa-masa awal kehidupan. Ciputra juga memberikan dispensasi bagi karyawan pria yang pasangannya sedang mengalami proses persalinan. Ciputra juga memberikan dukungan penuh terhadap karyawan yang sedang menjalani cuti melahirkan dengan memastikan adanya kelancaran operasional dan pengaturan tugas yang memadai selama karyawan tersebut tidak berada di tempat kerja. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Ciputra terhadap kesejahteraan keluarga karyawan dan mendukung kesetaraan *gender* di tempat kerja. [GRI 3-3]

Ciputra has a maternity leave policy that grants female employees the right to take time off following childbirth, supporting both physical recovery and care for their newborns. This policy is designed to ensure employees can properly recover without work-related concerns, while also providing space to nurture their child during the early stages of life. Ciputra also grants leave for male employees whose partners are in labor. Ciputra also provides full support for employees on maternity leave by maintaining operational continuity and proper task delegation during their absence in the workplace. This policy reflects Ciputra's commitment to employee family welfare and gender equality in the workplace. [GRI 3-3]

Kebijakan Anti-Pelecehan dan Diskriminasi

Anti-Harassment and Discrimination Policy

Ciputra berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan bebas dari pelecehan maupun diskriminasi dalam bentuk apapun. Kebijakan anti-pelecehan dan diskriminasi diterapkan secara tegas untuk melindungi setiap individu dari tindakan yang melanggar martabat, baik berbasis *gender*, ras, agama, usia, maupun latar belakang lainnya. Sebagai bagian dari kebijakan ini, Ciputra menyediakan mekanisme pelaporan yang aman, rahasia, dan responsif bagi karyawan untuk melaporkan insiden pelecehan atau diskriminasi. Selain itu, pelatihan diberikan kepada karyawan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya penghormatan terhadap keberagaman dan pencegahan perilaku tidak etis. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan yang diterima Ciputra terkait dengan insiden pelecehan atau diskriminasi yang terjadi di lingkungan bisnis Ciputra.

Ciputra is committed to creating a safe, inclusive work environment that is free from any form of harassment or discrimination. A strict anti-harassment and anti-discrimination policy is enforced to protect all individuals from actions that violate their dignity, whether based on gender, race, religion, age, or background. As part of this policy, Ciputra provides a secure, confidential, and responsive reporting mechanism for employees to report incidents of harassment or discrimination. In addition, training is provided to employees to enhance awareness of the importance of respecting diversity and preventing unethical behavior. Throughout 2024, Ciputra received no reports related to harassment or discrimination incidents within its business environment.

CitraIndah City Jonggol

Lingkungan Kerja yang Aman [POJK F.21] [GRI 3-3, 403-1, 403-9]

Safe Work Environment

Indikator Pengungkapan
Key Disclosures

- Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), pelibatan karyawan dan kontraktor atau pemasok, serta promosi kesehatan kerja; serta
- Kinerja pengelolaan K3.

- Management of Occupational Health and Safety (OHS), worker and contractor or supplier involvement, and occupational health promotion; and
- OHS management performance.

Mengapa Penting
Importance

K3 menjadi topik material karena kesehatan dan keselamatan karyawan sebagai aset perusahaan perlu dijaga. Pengelolaan K3 menjadikan tempat kerja sehat dan aman bagi karyawan, sehingga kinerja karyawan tetap terjaga.

OHS is a material topic because the health and safety of employees, as the company's assets, need to be maintained. Effective management of OHS ensures that the workplace is healthy and safe for employees, thereby sustaining their performance.

Cakupan, Inisiatif, dan Pencapaian
Scope, Initiatives, and Achievements

Cakupan pelaporan meliputi proyek yang telah disebutkan dalam cakupan laporan. Pengelolaan K3 dilaksanakan dengan Rencana Keselamatan Keamanan Kesehatan dan Lingkungan (RK3L), yang sesuai regulasi terkait K3, serta standar internasional. Pada tahun 2024, terjadi 2 (dua) kasus kecelakaan kerja fatal di lingkungan bisnis Ciputra. Seluruh kasus telah ditindaklanjuti sesuai prosedur, dan Ciputra juga telah menyiapkan langkah-langkah preventif guna mencegah kejadian serupa di masa mendatang.

The scope of the report includes projects mentioned within the reporting scope. Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) management is carried out with a Health Safety Security and Environment Plan (RK3L), in compliance with relevant OHS regulations and international standards. In 2024, there were 2 (two) fatal occupational accidents in Ciputra's business environment. All cases have been followed up according to procedure, and Ciputra has also prepared preventive measures to prevent similar incidents in the future.

Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja
Person in Charge and Performance Evaluation Method

Pengelolaan K3 menjadi tanggung jawab Manajer Proyek, didukung HSE Officer dan Departemen City Management untuk bangunan tapak, serta Building Manager untuk bangunan tinggi. Evaluasi kinerja pengelolaan K3 dilakukan melalui mekanisme audit internal dan pelaporan berkala kepada pihak-pihak berwenang.

OHS management is the responsibility of the Project Manager, supported by the HSE Officer and the City Management Department for landed property projects, as well as the Building Manager for high-rise buildings. The performance of OHS management is evaluated through internal audits and regular reporting to relevant authorities.

Pemangku Kepentingan Terdampak
Impacted Stakeholders

Internal : Pemegang Saham, Manajemen, Karyawan.
Eksternal : Pemasok, Masyarakat.

Internal : Shareholders, Management, Employees.
External : Suppliers, Public.

Ciputra berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan dengan mengelola aspek K3 secara serius dan terstruktur. Dalam mengelola K3, Ciputra mengacu pada standar internasional OHSAS 18001:2007 dan ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety Management System*, serta mematuhi peraturan nasional, seperti Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER 05/MEN/1996 dan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Selain itu, Ciputra juga melaksanakan audit SMK3 secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh prosedur dan kebijakan K3 dijalankan dengan efektif dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Langkah-langkah ini diambil untuk melindungi karyawan dari risiko kecelakaan kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesehatan serta keselamatan secara berkelanjutan.

Ciputra juga menerapkan panduan serta prosedur-prosedur keselamatan untuk menjamin keamanan di lokasi proyek yang sudah selesai sebagaimana diuraikan berikut:
1. Dokumen sistem *Emergency Action Plan*;
2. Rencana evakuasi; serta
3. Sarana prasarana pendukung Sistem Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG).

Untuk mencegah risiko keselamatan kerja, Ciputra melaksanakan pendekatan *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control* (HIRADC), yang merupakan salah satu metode efektif dalam mengidentifikasi bahaya, menilai potensi risiko, dan menentukan langkah pengendalian yang tepat. Pendekatan ini membantu Ciputra untuk secara sistematis mengevaluasi risiko yang mungkin timbul di setiap tahap operasional dan proyek, serta mengambil langkah-langkah proaktif untuk mencegah terjadinya kecelakaan atau cedera.

Pada tahun 2024, kami telah mendapatkan sertifikasi terkait K3 yaitu:
1. ISO 9001:2015 (Quality Management);
2. ISO 37001:2016 (Anti-Bribery Management System);
3. SNI CAC/RCP 1:2011 HACCP;
4. SNI 9042:2021 CHSE;
5. EarthCheck Silver Certificate; serta
6. ServSafe Certification.

Pelibatan Karyawan dalam K3

Kesadaran atas pentingnya K3 di lokasi kantor pusat maupun setiap proyek merupakan tanggung jawab seluruh karyawan dan mitra Ciputra. Kami melibatkan partisipasi karyawan dalam pengelolaan K3, di antaranya melalui prosedur berikut:
1. *Safety induction* bagi karyawan baru, pekerja baru dari kontraktor, dan tamu yang berkunjung ke proyek;

Ciputra is committed to creating a safe working environment for all employees by managing OHS aspects seriously and systematically. In managing OHS, Ciputra refers to international standards such as OHSAS 18001:2007 and ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System, as well as adhering to national regulations, such as Minister of Manpower Regulation Number PER 05/MEN/1996 and Government Regulation Number 50 Year 2012 on the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3). Additionally, Ciputra conducts regular SMK3 audits to ensure that all OHS procedures and policies are effectively implemented and in compliance with the established standards. These steps are taken to protect employees from work-related accidents and to create a work environment that supports health and safety sustainably.

Ciputra also implements guidelines and safety procedures to ensure security at completed project sites, as outlined below:
1. Emergency Action Plan system document;
2. Evacuation plan; and
3. Supporting infrastructure for the Building Fire Safety Management System (MKKG).

To prevent occupational safety risks, Ciputra implements the Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC) approach, which is an effective method for identifying hazards, assessing potential risks, and determining appropriate control measures. This approach helps Ciputra systematically evaluate risks that may arise at each stage of operations and projects and take proactive steps to prevent accidents or injuries.

In 2024, we received the following certifications related to OHS:
1. ISO 9001:2015 (Quality Management);
2. ISO 37001:2016 (Anti-Bribery Management System);
3. SNI CAC/RCP 1:2011 HACCP;
4. SNI 9042:2021 CHSE;
5. EarthCheck Silver Certificate; and
6. ServSafe Certification.

Employee Involvement in OHS

Awareness of the importance of OHS at the head office and across all project sites is a shared responsibility of all Ciputra employees and partners. Employees are actively involved in OHS management through procedures that include the following:
1. Safety induction for new employees, workers, contractors, and guests visiting the project;

2. *Safety talk* atau *safety meeting* secara berkala dengan karyawan;
3. Kegiatan bulan K3 nasional; serta
4. *Health, Safety, Environment* (HSE) *Award* untuk kontraktor.

Kami juga rutin menggelar kegiatan "HSE Award" sejak tahun 2015, dimana tahun 2024 merupakan tahun ke sembilan kegiatan itu berlangsung. HSE Award merupakan penghargaan terhadap individu, mitra kerja kontraktor, dan proyek properti internal yang berhasil menerapkan prinsip K3 dengan baik. Sebagai bentuk dukungan terhadap isu keberlanjutan, Ciputra melalui Entitas Anak, PT Ciputra Residence, menyelenggarakan program HSE Award pada hari Selasa, 26 November 2024, bertempat di Ciputra Artpreneur Jakarta. HSE Award tahun 2024 ini mengusung tema "Adopting Smart Solutions for Sustainable Health, Safety & Environment Improvements" yang mencerminkan visi masa depan Ciputra yang diimplementasikan untuk peningkatan aspek *Health, Safety & Environment*.

Tercatat ada beberapa kategori penghargaan yang dianugerahkan pada HSE Awards 2024, yakni:
1. "*Best Implementation Health, Safety & Environment Officer Contractors*" dianugerahkan kepada 5 (lima) personel dari kontraktor;
2. "*Best Implementation Health, Safety & Environment Contractors*" dianugerahkan kepada 5 (lima) personel dari kontraktor;
3. "*Best in HSE Facility and Equipment Care*" dianugerahkan kepada 5 (lima) mitra kontraktor terbaik dalam pemeliharaan dan peralatan fasilitas HSE;
4. "*Contractors with Zero Accident*" dianugerahkan kepada 68 (enam puluh delapan) mitra kontraktor;
5. "*Projects with Zero Accident*" dianugerahkan kepada 11 (sebelas) proyek PT Ciputra Residence; serta
6. "*Health, Safety & Environment Project*" dianugerahkan kepada 5 (lima) individu yang telah melakukan inovasi di bidang HSE.

Adapun kriteria penilaiannya didasarkan pada *HSE Scoring, Non-Conformities Report and Corrective Action Request* (NCR & CAR), *Incident Report*, serta pengamatan langsung di lapangan. Keberhasilan Perseroan dalam membudayakan prinsip K3 membawa dampak positif bagi keberlanjutan bisnis karena merupakan investasi jangka panjang bagi Ciputra.

2. Regular safety talks or meetings with employees;
3. National OHS month activities; and
4. Health, Safety, Environment (HSE) Award for contractors.

We have also consistently held the "HSE Award" since 2015, in which 2024 marking the ninth year of this initiative. The HSE Award is an award for individuals, contractor work partners, and internal property projects that have successfully implemented OHS principles well. In support of sustainability issues, Ciputra, through its subsidiary PT Ciputra Residence, organized the 2024 HSE Award on Tuesday, November 26, 2024, at Ciputra Artpreneur Jakarta. This year's theme, "Adopting Smart Solutions for Sustainable Health, Safety & Environment Improvements", reflects Ciputra's future vision and its commitment to advancing Health, Safety, and Environment aspects.

Several award categories were presented at the 2024 HSE Awards, namely:
1. "Best Implementation Health, Safety & Environment Officer Contractors" was awarded to 5 (five) personnel from contractors;
2. "Best Implementation Health, Safety & Environment Contractors" was awarded to 5 (five) personnel from contractors;
3. "Best in HSE Facility and Equipment Care" was awarded to 5 (five) contractor partners for excellence in HSE facility and equipment maintenance;
4. "Contractors with Zero Accident" was awarded to 68 (sixty-eight) contractor partners;
5. "Projects with Zero Accident" was awarded to 11 (eleven) PT Ciputra Residence projects; and
6. "Health, Safety & Environment Project" was awarded to 5 (five) individuals who had made innovations in the field of HSE.

The assessment criterias are based on HSE Scoring, Non-Conformities Report and Corrective Action Request (NCR & CAR), Incident Report, and direct field observations. The Company's success in cultivating OHS principles brings positive impacts for business sustainability as it is a long-term investment for Ciputra.

Pelatihan Terkait K3
OHS Training

Kegiatan	Jumlah Peserta Pelatihan (Karyawan dan *Tenant*) Number of Training Participants (Employees and Tenants)	Jumlah Kontraktor Peserta Pelatihan Number of Contractors Participating in the Training	Activities
Pelatihan Tanggap Darurat Emergency Response Training			
Pelatihan Evakuasi Kebakaran	3,188	539	Fire Evacuation Training
Pelatihan Evakuasi Gempa Bumi	1,484	332	Earthquake Evacuation Training
Pelatihan Penanganan Huru-Hara	194	64	Riot Handling Training
Pelatihan Penanganan Ancaman Bom dan Ledakan	593	-	Bomb and Explosion Threat Handling Training
Pelatihan Evakuasi Banjir	254	-	Flood Evacuation Training
Pelatihan K3 Bekerja pada Ketinggian	257	350	OHS for Working at Heights
Pelatihan K3 Kelistrikan	89	94	Electrical OHS Training
Pelatihan K3 Peralatan	601	417	Equipment OHS Training
Pelatihan Standar K3	412	261	OHS Standard Training

Ciputra secara rutin melakukan pemetaan dan identifikasi terhadap jenis pekerjaan yang memiliki potensi risiko tinggi, yang dapat menyebabkan cedera, cacat, sakit serius, atau bahkan meninggal dunia. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pekerjaan yang melibatkan risiko tersebut mendapatkan perhatian khusus dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja. Dengan langkah ini, Ciputra berkomitmen untuk memitigasi bahaya yang dapat membahayakan kesejahteraan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman serta terlindungi.

Ciputra juga secara aktif bermitra dengan unit pemerintah daerah dan lembaga pemerintah nasional dalam melaksanakan simulasi kebakaran dan gempa bumi (*fire and earthquake drills*) serta operasi tanggap bencana (*disaster response operations*). Kegiatan ini bertujuan untuk menguji dan memastikan efektivitas prosedur tanggap darurat yang telah disiapkan. Ciputra secara berkala melakukan uji prosedur tersebut untuk memastikan keselamatan produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan, serta memastikan bahwa seluruh karyawan dan fasilitas yang dimiliki siap menghadapi situasi darurat.

Ciputra regularly conducts mapping and identification of job types that pose high-risk potential, which may cause injury, disability, serious illness, or even death. This process is carried out to ensure that any work involving such risks receives special attention in terms of occupational health and safety. Through this step, Ciputra is committed to mitigating hazards that could endanger employee well-being and creating a safer, more protected work environment.

Ciputra also actively partners with local government units and national government agencies to conduct fire and earthquake drills, as well as disaster response operations. These activities aim to test and ensure the effectiveness of the emergency response procedures that have been prepared. Ciputra regularly conducts these drills to ensure the safety of the products and services provided to customers, as well as to ensure that all employees and facilities are ready to face emergency situations.

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi dan Pengelolaannya

Types of High-Risk Works and Safety Measures

Jenis Pekerjaan Type of Work	Risiko yang Ditimbulkan Risks Incurred	Upaya dan Tindak Lanjut Ciputra Ciputra's Safety Measures and Follow-Up Actions
Pekerjaan galian Excavation work	Potensi longsor dan banjir akibat galian struktur bangunan. Potential for landslides and floods due to excavation of building structures.	1. Kemiringan galian maksimum 1:1; 2. Memberi rambu galian; serta 3. Menjaga arah aliran air. 1. Maximum excavation slope 1:1; 2. Giving excavation signs; and 3. Maintaining the direction of the water flow.
Bekerja di ketinggian Working at heights	1. Jatuh dari ketinggian; 2. Tersambar petir; serta 3. Terjepit *lift*. 1. Falling from a height; 2. Struck by lightning; and 3. Squeezed by the elevator.	1. Memastikan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan lengkap dan benar; 2. *Check list* kelengkapan sebelum bekerja; 3. Menghentikan pekerjaan sementara jika kondisi lapangan membahayakan; serta 4. Memastikan operator memiliki sertifikasi dan alat *maintenance*, seperti *lift* dan gondola secara berkala. 1. Ensuring the use of personal protective equipment (PPE) has been correct and complete; 2. Checking the list for completeness before starting the work; 3. Stopping the work temporarily if field conditions are hazardous; and 4. Ensuring that operators have certification and tools for periodic maintenance, including lifts and gondolas.
Pekerjaan mekanis dan elektris Mechanical and electrical work	Ledakan kebakaran dan sengatan akibat listrik. Fire explosions and electric shocks.	1. Memastikan pekerjaan dilakukan sesuai prosedur dan dilengkapi dengan APAR; 2. Memastikan area sekitar steril; serta 3. Memastikan tidak ada daya yang tersambung saat pekerjaan kelistrikan sedang dilakukan. 1. Ensuring that work is completed in accordance with procedures and is equipped with fire extinguisher; 2. Ensuring that the surrounding environment is sterile; and 3. Ensuring that no power is connected while performing electrical work.

Pada tahun 2024, terjadi 2 (dua) kecelakaan kerja fatal yang menimpa pekerja kontraktor di proyek CitraGarden Serpong dan CitraIndah City Jonggol. Kasus pertama disebabkan oleh sengatan listrik saat bekerja di panel *outdoor*, sementara kasus kedua terjadi akibat tenggelam saat membersihkan danau proyek. Sebagai tindak lanjut, telah dilakukan berbagai langkah preventif, seperti pelatihan dan *briefing* K3, penggunaan APD, penerapan prosedur LOTO, pemeriksaan keselamatan, serta pengawasan untuk mencegah kejadian serupa di masa mendatang.

In 2024, there were 2 (two) fatal occupational accidents involving contractor workers at CitraGarden Serpong and CitraIndah City Jonggol projects. The first case was caused by electric shock while working on an outdoor panel, while the second case was caused by drowning while cleaning the project's lake. As a follow-up, various preventive measures were already taken, such as OHS training and briefings, use of PPE, implementation of LOTO procedures, safety checks, and supervision to prevent similar incidents in the future.

Data Kecelakaan Kerja pada Karyawan Perusahaan dan Pekerja Kontraktor

Number of Occupational Accidents Involving Ciputra's Employees and the Workers of the Contractors

Kategori	2024		2023*		2022*		Category
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Near Miss	72	3	12	1	6	4	Near Miss
Ringan	12	1	4	-	2	-	Minor
Sementara Tidak Mampu Bekerja (SMTB)	8	1	3	-	-	-	Temporarily Unable to Work
Berat	1	-	-	-	2	-	Severe
Meninggal	2	-	2	-	-	-	Fatality
Persentase Kecelakaan Kerja Serius (%)	0.2	-	0.2	-	0.3	-	Serious Occupational Accident Rate (%)
Frekuensi Kecelakaan Kerja	0.02	0.00	0.01	-	0.01	-	Occupational Accident Frequency Rate

*Data disajikan kembali. / Data restated.

Catatan : Data mengenai K3 di atas mencakup kinerja K3 pada lingkup 45 (empat puluh lima) proyek Ciputra.

Note : The OHS data above includes the OHS performance across 45 (forty-five) Ciputra projects.

Pengembangan Masyarakat [POJK F.25] [GRI 3-3, 413-1]

Community Development

Indikator Pengungkapan
Key Disclosures

Pelaksanaan kegiatan TJSL di berbagai bidang yang dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

CSR activities in various fields that can positively contribute to the community.

Mengapa Penting
Importance

Kehadiran Perseroan di tengah-tengah masyarakat diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi kehidupan masyarakat. Sehingga terjalin hubungan yang harmonis yang juga akan mendukung kelancaran kegiatan usaha Perseroan.

The Company's presence in the community is expected to provide benefits and positive contributions to their lives. Thus, a harmonious relationship is established, which will also support the continuity of the Company's business activities.

Cakupan, Inisiatif, dan Pencapaian
Scope, Initiatives, and Achievements

Cakupan pelaporan meliputi CitraGarden City Jakarta, CitraGarden Serpong, CitraLand Gama City Medan, CitraLand Surabaya, CitraLand Sampali Kota Deli Megapolitan, CitraLand Tanjung Morawa Kota Deli Megapolitan, CitraRaya Tangerang, CitraGarden Bintaro, Citra Maja Raya, CitraGrand Semarang, CitraIndah City Jonggol, Citraland BSB City Semarang, CitraLand Cibubur, Hotel Ciputra Jakarta, Hotel Ciputra Semarang, Mal Ciputra Semarang, Ciputra World 1 Jakarta, Ciputra World Surabaya, CitraGarden BMW Cilegon, CitraLake Sawangan Depok, CitraLand Bandar Lampung, CitraLand City Kedamean, CitraLand Driyorejo CBD, CitraLand Helvetia KDM, CitraLand Megah Batam, CitraLand Palembang, CitraLand Pekanbaru, CitraLand The GreenLake Surabaya, CitraRaya City Jambi, Ciputra Hospital Jakarta, dan Ciputra Beach Resort. Sebagian besar pelaksanaan kegiatan TJSL dilakukan secara rutin.

The reporting scope includes CitraGarden City Jakarta, CitraGarden Serpong, CitraLand Gama City Medan, CitraLand Surabaya, CitraLand Sampali Kota Deli Megapolitan, CitraLand Tanjung Morawa Kota Deli Megapolitan, CitraRaya Tangerang, CitraGarden Bintaro, Citra Maja Raya, CitraGrand Semarang, CitraIndah City Jonggol, Citraland BSB City Semarang, CitraLand Cibubur, Ciputra Hotel Jakarta, Ciputra Hotel Semarang, Ciputra Mall Semarang, Ciputra World 1 Jakarta, Ciputra World Surabaya, CitraGarden BMW Cilegon, CitraLake Sawangan Depok, CitraLand Bandar Lampung, CitraLand City Kedamean, CitraLand Driyorejo CBD, CitraLand Helvetia KDM, CitraLand Megah Batam, CitraLand Palembang, CitraLand Pekanbaru, CitraLand The GreenLake Surabaya, CitraRaya City Jambi, Ciputra Hospital Jakarta, and Ciputra Beach Resort. Most of the CSR activities are carried out routinely.

Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja
Person in Charge and Performance Evaluation Method

Pengelolaan TJSL menjadi tanggung jawab masing-masing proyek. Setiap pelaksanaan TJSL akan dievaluasi untuk perbaikan ke depannya.

The management of CSR is the responsibility of each individual project. Every CSR implementation is evaluated to enable improvements in the future.

Pemangku Kepentingan Terdampak
Impacted Stakeholders

Internal : Manajemen, Karyawan.
Eksternal : Masyarakat.

Internal : Management, Employees.
External : Public.

Secara rutin, Perseroan melaksanakan program TJSL sebagai upaya untuk memberikan dampak yang positif dan menjalin sinergi yang harmonis dengan masyarakat sekitar dimana kegiatan bisnis Ciputra berlangsung. Pada tahun 2024, Ciputra melaksanakan beberapa kegiatan yang dibagi menjadi 5 (lima) sub-kategori, yakni pengembangan komunitas sosial, infrastruktur, bakti sosial, lingkungan hidup, serta pendidikan dan budaya. Adapun realisasi biaya Ciputra untuk seluruh kegiatan TJSL selama tahun 2024 mencapai Rp3,6 miliar.

The Company regularly implements CSR programs as an effort to create a positive impact and establish harmonious synergy with the surrounding communities where Ciputra's business activities take place. In 2024, Ciputra carried out several activities divided into 5 (five) sub-categories: social community development, infrastructure, social charity, environmental conservation, and education and culture. The total expenditure for all CSR activities by Ciputra in 2024 amounted to Rp3.6 billion.

Kegiatan TJSL Tahun 2024

CSR Activities in 2024

Kegiatan dan Kesesuaian TPB Activity and SDGs Relevance	Biaya (Jutaan Rupiah) Cost (In Rp Million)	Uraian Description
Komunitas Sosial Social Community 3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING 4 QUALITY EDUCATION	2,120	Dukungan untuk pengembangan komunitas sosial merupakan kegiatan TJSL yang memiliki porsi anggaran terbesar dari Ciputra. Program Ciputra yang terkait dengan kegiatan pengembangan komunitas sosial ini, antara lain pemberian sembako, sumbangan renovasi rumah, *sponsorship* dalam rangka peringatan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia, sumbangan panti asuhan, sumbangan hari raya keagamaan, kegiatan donor darah, dan sumbangan alat elektronik ke komunitas masyarakat. Hampir seluruh proyek milik Ciputra rutin melaksanakan kegiatan pengembangan komunitas sosial, antara lain CitraGarden City Jakarta, CitraLake Sawangan Depok, CitraGarden BMW Cilegon, CitraGarden Serpong, CitraLand Megah Batam, CitraRaya Jambi, CitraGarden Bintaro, CitraRaya Tangerang, Citra Maja Raya, CitraLand BSB City, Ciputra World 1 Jakarta, Hotel Ciputra Semarang, Hotel Ciputra Jakarta, dan Ciputra Beach Resort. Support for social community development is the TJSL activity with the largest budget allocation from Ciputra. Ciputra's programs related to social community development activities include the provision of staple food, house renovation donations, sponsorship for the commemoration of Indonesia's Independence Day, orphanage donations, religious holiday donations, blood donation activities, and donations of electronic equipment to community groups. Almost all Ciputra's projects regularly conduct social community development activities, including CitraGarden City Jakarta, CitraLake Sawangan Depok, CitraGarden BMW Cilegon, CitraGarden Serpong, CitraLand Megah Batam, CitraRaya Jambi, CitraGarden Bintaro, CitraRaya Tangerang, Citra Maja Raya, CitraLand BSB City, Ciputra World 1 Jakarta, Ciputra Hotel Semarang, Ciputra Hotel Jakarta, and Ciputra Beach Resort.
Infrastruktur Infrastructure 9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	863	Program TJSL terkait pembangunan infrastruktur untuk memajukan wilayah. Pembangunan infrastruktur ini terbagi menjadi beberapa sub-kategori, yakni kategori pembangunan jalan, partisipasi dalam pembangunan fasilitas umum, sosial dan keagamaan, perbaikan fasilitas kesehatan, serta pembuatan sumur bor warga sekitar proyek. Proyek milik Ciputra yang melaksanakannya, antara lain CitraGarden Serpong, Citra Maja Raya, Ciputra Beach Resort, Ciputra World 1 Jakarta, CitraLand Driyorejo CBD, CitraLand Bandar Lampung, CitraLand Surabaya, CitraLand Pekanbaru, dan CitraLand City Kedamean. The CSR program related to infrastructure development aims to advance the region. This infrastructure development is divided into several sub-categories, including road construction, participation in the development of public, social, and religious facilities, improvement of health facilities, and the creation of bore wells for the local community around the project. Ciputra projects that carry out these activities include CitraGarden Serpong, Citra Maja Raya, Ciputra Beach Resort, Ciputra World 1 Jakarta, CitraLand Driyorejo CBD, CitraLand Bandar Lampung, CitraLand Surabaya, CitraLand Pekanbaru, and CitraLand City Kedamean.
Pendidikan dan Budaya Education and Culture 4 QUALITY EDUCATION	323	Ciputra melalui unit usahanya juga selalu memberikan perhatian kepada kegiatan pengembangan sumber daya manusia melalui dukungan ke bidang pendidikan dan kebudayaan masyarakat. Program TJSL Ciputra untuk mendukung pendidikan dan kebudayaan, antara lain memberikan beasiswa rutin untuk murid berprestasi tidak mampu, sumbangan untuk Tim Nasional Karate Indonesia, *sponsorship* kegiatan MTQ tingkat kabupaten, dan dukungan pemberian pelatihan terkait *Food & Beverage* kepada anak-anak usia SD dan SMP. Ciputra, through its business units, also always pays attention to human resource development activities through support in the fields of education and community culture. Ciputra's TJSL programs to support education and culture include providing routine scholarships for underprivileged high-achieving students, donations to the Indonesian National Karate Team, sponsorship of MTQ activities at the district level, and support for providing Food & Beverage training to children in elementary and junior high school.

Kegiatan dan Kesesuaian TPB Activity and SDGs Relevance	Biaya (Jutaan Rupiah) Cost (In Rp Million)	Uraian Description
Pendidikan dan Budaya Education and Culture 4 QUALITY EDUCATION		Proyek-proyek milik Ciputra yang turut melaksanakan kegiatan TJSL bidang pendidikan dan kebudayaan, antara lain CitraGarden BMW Cilegon, CitraRaya Tangerang, Citra Maja Raya, Hotel Ciputra Semarang, Mal Ciputra Semarang, Hotel Ciputra Jakarta, Ciputra Beach Resort, CitraLand Surabaya, dan CitraLand Palembang. The Ciputra projects that have participated in educational and cultural CSR activities include CitraGarden BMW Cilegon, CitraRaya Tangerang, Citra Maja Raya, Ciputra Hotel Semarang, Ciputra Mall Semarang, Ciputra Hotel Jakarta, Ciputra Beach Resort, CitraLand Surabaya, and CitraLand Palembang.
Bakti Sosial Social Services 2 ZERO HUNGER	184	Kegiatan TJSL lainnya yang rutin dilaksanakan Ciputra adalah dukungan untuk kegiatan bakti sosial. Kegiatan bakti sosial ini dilakukan baik di lokasi di sekitar proyek maupun di lokasi yang jauh dari proyek milik Ciputra. Bentuk kegiatannya antara lain penyaluran bantuan untuk korban bencana alam (banjir dan angin puting beliung), penyaluran kebutuhan pokok yang bekerja sama dengan pemerintah kabupaten/kota-provinsi, mendukung kegiatan sosial (perlombaan), dan dukungan kerja bakti untuk masyarakat yang berada di sekitar proyek. Hampir seluruh proyek milik Perseroan rutin melaksanakan kegiatan bakti sosial ini, antara lain CitraRaya Jambi, Hotel Ciputra Semarang, Mal Ciputra Semarang, Hotel Ciputra Jakarta, Ciputra Hospital Jakarta, CitraLand Cibubur, CitraIndah City Jonggol, dan CitraLand The GreenLake Surabaya. Other CSR activities that Ciputra routinely carries out include support for social charity activities. These social charity activities are conducted both in locations around Ciputra's projects and in areas far from Ciputra's projects. Forms of these activities include the distribution of aid to victims of natural disasters (floods and tornadoes), distribution of basic necessities in cooperation with local government (district/city-provincial), supporting social events (competitions), and organizing community service activities for the people around the projects. Nearly all of the Company's projects regularly carry out these social service activities, including CitraRaya Jambi, Ciputra Hotel Semarang, Ciputra Mall Semarang, Ciputra Hotel Jakarta, Ciputra Hospital Jakarta, CitraLand Cibubur, CitraIndah City Jonggol, and CitraLand The GreenLake Surabaya.
Lingkungan Hidup Environment 13 CLIMATE ACTION	60	Dalam mengembangkan proyek-proyeknya, Ciputra selalu memperhatikan aspek konservasi dan keberlanjutan lingkungan. Kegiatan TJSL yang telah dilakukan terkait konservasi lingkungan hidup, antara lain gerakan penanaman pohon, kegiatan konservasi sungai, bantuan penyediaan tempat sampah, dan dukungan untuk kampanye peringatan Hari Bumi Sedunia. Adapun proyek-proyek milik Ciputra yang turut melaksanakan kegiatan TJSL bidang lingkungan hidup, antara lain Citra Maja Raya, Mal Ciputra Semarang, Hotel Ciputra Jakarta, CitraLand Driyorejo CBD, CitraLand Bandar Lampung, dan CitraLand Surabaya. In developing its projects, Ciputra always takes into account environmental conservation and sustainability. CSR activities related to environmental conservation that have been carried out include tree planting movements, river conservation activities, providing trash bins, and supporting the Earth Day awareness campaign. The Ciputra projects that have participated in environmental CSR activities include Citra Maja Raya, Ciputra Mall Semarang, Ciputra Hotel Jakarta, CitraLand Driyorejo CBD, CitraLand Bandar Lampung, and CitraLand Surabaya.

Melestarikan Warisan Budaya

Preserving Cultural Heritage

Ciputra memiliki komitmen yang kuat untuk melindungi dan melestarikan warisan budaya, baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud (*tangible and intangible cultural heritage*). Sebagai bagian dari komitmen dan kesadaran perusahaan, Ciputra memastikan bahwa setiap proyek yang dijalankan, baik yang dimiliki, disewa, maupun dikelola, tidak berada di kawasan lindung atau dalam zona penyangga situs warisan budaya. Dengan pendekatan yang hati-hati dan penuh pertimbangan, Ciputra berupaya untuk menjaga keseimbangan antara pengembangan dan pelestarian nilai-nilai budaya yang telah ada sejak lama.

Ciputra has a strong commitment to protecting and preserving cultural heritage, both tangible and intangible. As part of the company's commitment and awareness, Ciputra ensures that every project undertaken, whether owned, leased, or managed, is not located in protected areas or buffer zones of important cultural heritage sites. With a careful and thoughtful approach, Ciputra strives to maintain a balance between development and the preservation of cultural values that have existed for a long time.

CitraLand Tallasa City Makassar

PEMBANGUNAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

Responsible Development

"Pembangunan yang bertanggung jawab merupakan komitmen untuk menciptakan kemajuan yang tidak hanya memperhatikan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga melibatkan upaya perlindungan lingkungan, kesejahteraan sosial, dan keadilan bagi seluruh pihak terkait. Dalam setiap langkah pembangunan, penting untuk menjaga keseimbangan antara inovasi dan keberlanjutan, memastikan bahwa sumber daya alam dan potensi generasi mendatang tidak terganggu, serta memberikan manfaat yang merata bagi masyarakat. Dengan pendekatan ini, pembangunan tidak hanya menjadi sarana untuk mencapai kemakmuran, tetapi juga sebagai upaya untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik, adil, dan berkelanjutan bagi semua."

"Responsible development is a commitment to foster progress that not only prioritizes economic growth, but also incorporates efforts to protect the environment, promote social welfare, and ensure fairness for all stakeholders involved. At every stage of development, it is crucial to maintain a balance between innovation and sustainability, safeguarding natural resources and the potential of future generations, while delivering equitable benefits to society. Through this approach, development becomes not merely a means to achieve prosperity, but also a pathway to building a better, fairer, and more sustainable future for all."

CitraLand City CPI Makassar

Pembangunan yang Bertanggung Jawab [POJK F.4]

Responsible Development

Ciputra World 2 Jakarta

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan yang bertanggung jawab, Ciputra mengembangkan program EcoCulture, sebuah inisiatif hijau yang fokus pada pelestarian lingkungan. Program ini melibatkan penggunaan material ramah lingkungan dalam setiap proyek pembangunan, dengan tujuan mengurangi dampak negatif terhadap alam. Selain itu, Ciputra juga berperan aktif dalam memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan mengadopsi gaya hidup berkelanjutan. Melalui inisiatif ini, Ciputra tidak hanya membangun hunian dan fasilitas berkualitas, tetapi juga berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan bagi masa depan. Pada tahun 2024, Ciputra mengalokasikan dana sebesar Rp577,1 miliar untuk pengelolaan lingkungan.

As part of its commitment to responsible development, Ciputra developed the EcoCulture Program, a green initiative focused on environmental preservation. This program emphasizes the use of eco-friendly materials in every development project, aiming to minimize negative impacts on the environment. In addition, Ciputra actively engages in educating the public about the importance of environmental preservation and the adoption of sustainable lifestyles. Through this initiative, Ciputra not only builds high-quality residences and facilities, but also contributes to environmental sustainability for future generations. In 2024, Ciputra allocated Rp577.1 billion for environmental management.

Biaya Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management Costs

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2024	2023*	2022*	Description
Utilitas	177,994	125,526	114,706	Utilities
Pengelolaan Keamanan Kawasan Lingkungan Proyek	161,389	142,252	137,427	Security Management of Projects' Environment
Pengelolaan Kebersihan, *Landscape*, dan Taman	123,166	91,255	87,985	Sanitation, Landscape, and Park Management
Prasarana	72,639	69,706	57,789	Infrastructure
Pengolahan Limbah	41,877	42,862	38,749	Waste Treatment
Jumlah	**577,065**	**471,602**	**436,655**	**Total**

*Data disajikan kembali. / Data restated.

Turut Menjaga Keanekaragaman Hayati [POJK F.9, F.10]

Protecting Biodiversity

Ciputra turut memperhatikan perlindungan terhadap keanekaragaman hayati dalam setiap proyek pembangunan yang dilakukan. Meskipun lokasi proyek Ciputra tidak berada di dekat kawasan yang dilindungi atau memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, Ciputra tetap berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungan secara bertanggung jawab. Hal ini dilakukan dengan memastikan bahwa setiap proyek yang dijalankan telah dilengkapi dengan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ciputra secara rutin memantau dan mengelola dampak lingkungan dari seluruh proyek yang mungkin timbul selama proses pembangunan. Pemantauan ini bertujuan untuk memastikan bahwa segala dampak yang ditimbulkan tetap berada dalam batas yang dapat diterima dan tidak merusak ekosistem di sekitar proyek. Hasil pemantauan ini kemudian dilaporkan dalam dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL).

Sebagai bagian dari upaya melestarikan keanekaragaman hayati, Ciputra telah melaksanakan berbagai inisiatif, termasuk penanaman pohon, menyediakan ruang terbuka hijau minimal 50% dari total luas lahan, serta membangun lubang biopori di setiap proyek. Pada tahun 2024, Ciputra berhasil menanam 45.473 pohon, menyediakan 3.180.936 m² ruang terbuka hijau, membangun danau seluas 596.641 m² di wilayah operasional, serta menciptakan 15.757 lubang biopori di berbagai proyek. Dengan pendekatan ini, Ciputra berupaya untuk menjaga keseimbangan antara pembangunan dan kelestarian lingkungan.

Ciputra also pays close attention to biodiversity protection in every development project it undertakes. Although Ciputra's project locations are not situated near protected areas or regions with high biodiversity, the Company remains committed to managing environmental impacts responsibly. This commitment is reflected in ensuring that each project is equipped with an Environmental Impact Analysis (AMDAL) document in accordance with applicable regulations.

Ciputra routinely monitors and manages potential environmental impacts throughout the development process. This monitoring is aimed at ensuring that any impact remains within acceptable limits and does not harm the surrounding ecosystem. The results of these evaluations are then reported in the Environmental Management Plan (RKL).

As part of its efforts to preserve biodiversity, Ciputra has implemented various initiatives, including tree planting, providing green open spaces covering at least 50% of the total land area, and building biopore holes in each project. In 2024, Ciputra successfully planted 45,473 trees, provided 3,180,936 m² of green open space, constructed lake spanning 596,641 m² within the operational area, and created 15,757 biopore holes across various projects. Through this approach, Ciputra strives to maintain a balance between development and environmental conservation.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023*	2022*	Description
Penanaman Pohon	Unit	45,473	14,225	11,790	Tree Plantation
Ruang Terbuka Hijau	m²	3,180,936	2,885,443	2,514,919	Green Open Space
Danau	m²	596,641	579,761	553,105	Lake
Lubang Biopori	Unit	15,757	14,852	14,978	Biopore Holes

*Data disajikan kembali. / Data restated.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK F.5]
[GRI 3-3, 301-1, 301-2]

Use of Environmentally Friendly Materials

Indikator Pengungkapan
Key Disclosures

- Jumlah dan jenis material yang digunakan, termasuk material yang digunakan dari proses daur ulang; serta
- Material dan kemasan yang dikelola kembali.

- The amount and type of materials used, including materials used from the recycling process; and
- Recycled materials and packaging.

Mengapa Penting
Importance

Penggunaan material turut memengaruhi kualitas dan komponen biaya dari suatu bangunan. Ciputra selalu memastikan material yang digunakan dalam setiap proyek tidak berbahaya untuk kesehatan dan keselamatan pekerja maupun pelanggan. Material juga perlu dipastikan bersifat ramah lingkungan agar dapat mendukung penerapan konsep bangunan hijau. Oleh karena itu, Ciputra perlu memperhatikan jumlah dan jenis material yang digunakan dalam setiap proyek yang dikembangkan.

The material usage also affects the quality and cost components of a building. Ciputra always ensures that each project's materials are not hazardous for health and safety of its employees and customers. To support the application of the green building concept, it is also necessary to ensure that materials are environmentally friendly. Therefore, Ciputra must pay close attention to the amount and type of material used for each project being developed.

Cakupan, Inisiatif, dan Pencapaian
Scope, Initiatives, and Achievements

Cakupan pelaporan meliputi proyek yang telah disebutkan dalam cakupan laporan. Kami memulai inisiatif menggunakan kaca emisivitas rendah (*low-e*) dan melakukan penelitian pembangunan rumah pintar yang hemat energi. Pemilihan material ramah lingkungan ditujukan untuk memenuhi sertifikasi Excellence in Design for Greater Efficiencies (EDGE) dari Green Building Council Indonesia (GBCI).

The reporting scope includes projects that have been mentioned in the scope of the report. We started an initiative to use low-emissivity (low-e) glass and conducted research into building energy-efficient smart homes. The selection of environmentally friendly materials is intended to fulfill the Excellence in Design for Greater Efficiencies (EDGE) certification from the Green Building Council Indonesia (GBCI).

Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja
Person in Charge and Performance Evaluation Method

Ciputra memiliki *Quantity Surveyor* di setiap proyek untuk memesan dan menghitung penggunaan material, serta memastikan penggunaan material ramah lingkungan telah memenuhi standar kualitas Ciputra. Penggunaan material ramah lingkungan dievaluasi melalui audit internal dan dilaporkan kepada Departemen Teknik dari masing-masing proyek dan manajemen.

Ciputra has a Quantity Surveyor assigned to each project to procure and calculate material usage, as well as to ensure that the use of environmentally friendly materials meets Ciputra's quality standards. The use of such materials is evaluated through internal audits and reported to the Engineering Department of each project and to management.

Pemangku Kepentingan Terdampak
Impacted Stakeholders

Internal : Manajemen, Karyawan.
Eksternal : Pelanggan, Pemasok, Masyarakat.

Internal : Management, Employees.
External : Customers, Suppliers, Public.

Ciputra berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dengan menerapkan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek pembangunan, salah satunya melalui penggunaan material ramah lingkungan. Ciputra secara konsisten memilih bahan yang memiliki dampak lebih kecil terhadap ekosistem dan mendukung efisiensi energi, sehingga dapat mengurangi jejak karbon dan memperbaiki kualitas lingkungan sekitar. Adapun langkah-langkah yang telah Perseroan lakukan dalam menggunakan material ramah lingkungan meliputi:

1. *Readymix* beton yang terbuat dari *green product* yang ramah lingkungan sehingga dapat mengurangi emisi CO_2;
2. Cat yang tersertifikasi ramah lingkungan serta *low odor* dan *low* VOC;
3. Bata ringan sebagai alternatif yang lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan bata merah;
4. *Gypsum board,* cat, bata ringan, dan *granite tile* yang sudah memiliki sertifikasi Green Label Singapore;
5. Mortar, aluminium, dan kaca yang tersertifikasi Green Label Indonesia;
6. *Double Glazed Window* untuk penghematan energi dimana tipe kaca ini dapat mengurangi panas yang masuk dari luar secara signifikan;
7. Karpet yang sudah bersertifikasi ramah lingkungan pada area hotel; serta
8. *Freon* ramah lingkungan yang tidak merusak lapisan ozon.

Ciputra is committed to reducing environmental impact by applying sustainability principles in every aspect of development, one of which is using environmentally friendly materials. Ciputra consistently selects materials that have a lower impact on ecosystems and support energy efficiency, thereby reducing the carbon footprint and improving the surrounding environmental quality. The measures undertaken by the Company in utilizing environmentally friendly materials include:

1. Ready-mix concrete that is made from environmentally friendly green products to reduce CO_2 emissions;
2. Environmentally friendly certified paint that is low odor and low VOC;
3. Light brick as a more environmentally friendly alternative compared to red brick;
4. Gypsum board, paint, lightweight bricks, and granite tiles that already have Green Label Singapore certification;
5. Mortar, aluminium, and glass that are certified by Green Label Indonesia;
6. Double Glazed Window for energy savings where this type of glass can significantly reduce heat from outside;
7. Carpets that have been certified environmentally friendly (Green Product) in the hotel area; and
8. Environmentally friendly Freon that does not damage the ozone layer.

Jumlah Penggunaan Material

Total Material Usage

Jenis Material	Satuan Unit	Volume			Material Type
		2024	2023*	2022*	
Semen	m^3	**10,705,510**	705,049	369,033	Cement
Beton	m^3	**120,407**	420,012	229,201	Concrete
Bata	m^2	**4,230,588**	4,540,379	4,326,404	Brick
Baja	kg	**509,241**	426,766	589,396	Steel
Kayu	m^3	**177,640**	75,805	17,932	Wood
Keramik	m^2	**555,033**	458,413	359,448	Ceramic
Besi	kg	**25,258,530**	16,443,899	13,890,112	Iron
Aluminium	m	**366,481**	313,802	268,584	Aluminium
Kaca	m^2	**119,965**	89,186	67,286	Glass
Gypsum	m^2	**374,924**	314,877	247,694	Gypsum
Aspal	m^3	**53,812**	46,599	7,068	Asphalt

*Data disajikan kembali. / Data restated.

Jenis Material Sisa Pakai yang Termasuk Material Terbarukan dan Pengelolaannya

Types of Waste Materials Including Renewable Materials and Its Management

Material Sisa Waste Material	Pengelolaan Management
Kaca sisa Glass waste	Didaur ulang oleh pihak ketiga sebagai bahan baku produksi kaca Recycled by third parties as raw material for glass production
Aluminium sisa Aluminium waste	Didaur ulang oleh pihak ketiga sebagai bahan baku produksi aluminium Recycled by third parties as raw material for aluminium production
ACP sisa ACP waste	Didaur ulang oleh pihak ketiga sebagai bahan baku produksi aluminium Recycled by third parties as raw material for aluminium production
Marmer sisa Marble waste	Didaur ulang oleh pihak ketiga sebagai bahan baku produksi marmer buatan Recycled by third parties as raw material for marble production
Kayu sisa Wood waste	Didaur ulang oleh pihak ketiga sebagai bahan baku produksi *multiplex* Recycled by third parties as raw material for multiplex production
Tembaga sisa Copper waste	Didaur ulang oleh pihak ketiga sebagai bahan baku produksi tembaga Recycled by third parties as raw material for copper production
Seng sisa Zinc waste	Didaur ulang oleh pihak ketiga sebagai bahan baku produksi seng Recycled by third parties as raw material for zinc production

Penggunaan Bahan Bangunan Bersertifikasi Lingkungan dalam Proyek Properti Ciputra

Ciputra telah menunjukkan komitmen terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan mengukur dan meningkatkan proporsi bangunan yang menggunakan bahan bangunan bersertifikasi ramah lingkungan atau yang bersumber secara bertanggung jawab. Dengan mengadopsi bahan-bahan yang memiliki sertifikasi lingkungan, seperti Green Label Singapore dan Green Label Indonesia, Ciputra memastikan bahwa proyek-proyek yang dibangun memenuhi standar keberlanjutan yang baik dari segi efisiensi energi, penggunaan sumber daya alam yang minimal, hingga dampak terhadap ekosistem. Penggunaan bahan bangunan yang bersertifikasi ini juga menunjukkan keseriusan Ciputra dalam mengurangi jejak karbon dan mendukung prinsip-prinsip ramah lingkungan dalam setiap tahapan pembangunan, dari perencanaan hingga konstruksi.

Use of Environmentally Certified Building Materials in Ciputra Property Projects

Ciputra has demonstrated a commitment to sustainable development by measuring and increasing the proportion of buildings that utilize environmentally certified or responsibly sourced construction materials. By adopting environmentally certified materials such as Green Label Singapore and Green Label Indonesia, Ciputra ensures that the developed projects have met sustainability standards in terms of energy efficiency, minimal use of natural resources, and reduced impact on ecosystems. The use of certified building materials also reflects Ciputra's serious efforts to reduce carbon footprint and uphold environmentally friendly principles throughout every phase of development, from planning to construction.

Ciputra World Surabaya

Pengelolaan Konsumsi Energi [POJK F.6, F.7] [GRI 3-3, 302-1]

Energy Consumption Management

Indikator Pengungkapan
Key Disclosures

Penghitungan konsumsi energi di dalam dan di luar Ciputra, intensitas energi serta reduksi pemakaian energi berbasis produk maupun jasa yang dihasilkan.

Calculation of energy consumption both within and outside Ciputra, energy intensity, and the reduction of energy usage based on products and services produced.

Mengapa Penting
Importance

Penggunaan energi dalam jumlah yang besar turut memengaruhi kehidupan makhluk hidup di muka bumi dan kelangsungan usaha secara langsung sehingga penggunaan energi perlu dikelola secara bertanggung jawab dan efisien.

The extensive consumption of energy significantly impacts the lives of living organisms on earth and business sustainability directly, hence energy usage needs to be managed responsibly and efficiently.

Cakupan, Inisiatif, dan Pencapaian
Scope, Initiatives, and Achievements

Cakupan pelaporan meliputi proyek yang telah disebutkan dalam cakupan laporan. Pengelolaan konsumsi energi dilakukan dengan menghitung volume energi terpakai dan melakukan efisiensi. Volume pemakaian energi tahun 2024 naik 3,5% dari tahun lalu menjadi 778.409 GJ dari 752.001 GJ. Ciputra juga memulai pemanfaatan panel surya sebagai sumber energi alternatif.

The reporting scope includes projects that have been mentioned in the scope of the report. Energy consumption management is conducted by calculating the volume of energy usage and implementing efficiency. The volume of energy consumption in 2024 increased by 3.5% compared to prior year to 778,409 GJ from 752,001 GJ. Ciputra also started to use solar panel as an alternative energy source.

Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja
Person in Charge and Performance Evaluation Method

Pengelolaan energi menjadi tanggung jawab Pimpinan Proyek dan Building Management yang dibantu Chief Engineering pada gedung tersebut. Manajemen melakukan evaluasi kinerja melalui mekanisme audit internal, serta *benchmarking* pada perusahaan sejenis.

Energy management is the responsibility of the Project Leader and Building Management, assisted by the Chief Engineering of the respective building. Management conducts performance evaluations through internal audit mechanisms and benchmarking against similar companies.

Pemangku Kepentingan Terdampak
Impacted Stakeholders

Internal : Manajemen, Karyawan.
Eksternal : Pemasok, Masyarakat, Pelanggan.

Internal : Management, Employees.
External : Suppliers, Public, Customers.

Langkah lain untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional kami adalah dengan efisiensi energi. Upaya kami untuk melakukan efisiensi energi antara lain:

1. Penggantian lampu menjadi LED (hemat daya);
2. Penggunaan *timer* pada perangkat listrik;
3. Penggunaan *inverter* pada peralatan lift;
4. Memasang sensor gerak pada lampu koridor, balkon, PJU, area publik, kantor *building management*, dan toilet sehingga otomatis hanya menyala saat diperlukan;
5. Melakukan penggantian dan pemeliharaan AC dan *exhaust fan*;
6. Melakukan penggantian *filter* dan *service filter* AC/AHU secara berkala agar efisien;
7. Melakukan *daily logsheet* untuk memastikan semua ruangan dan peralatan yang tidak terpakai dimatikan;
8. Mengatur jam operasional *lift*, AC, *chiller*, dan pompa;
9. Pengecekan penggunaan BBM secara berkala dan pengawasan penggunaan kendaraan kantor sesuai dengan keperluan kantor dengan pencatatan setiap tujuan pemakaian;
10. Menurunkan frekuensi motor pada unit AHU secara ketat;
11. *Building Management System* untuk kontrol suhu AC, penggunaan pompa, *exhaust fan*, AHU, FCU, dan lampu; serta
12. Beberapa proyek sudah mulai menggunakan panel surya untuk *marketing gallery* dan Penerangan Jalan Umum (PJU).

Selain itu, Ciputra juga melakukan beberapa inisiatif yang terkait dengan *green mobility*, yaitu dengan pemasangan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) pada proyek untuk memfasilitasi pelanggan pada masa transisi dari kendaraan BBM menjadi kendaraan listrik, dimana kendaraan listrik bersifat lebih ramah lingkungan dan menghasilkan emisi yang lebih rendah. Adapun jumlah SPKLU seluruhnya sebanyak 26 (dua puluh enam) yang tersebar di beberapa proyek Ciputra.

Energi yang digunakan dalam kegiatan operasional Ciputra berasal dari beberapa sumber, seperti listrik PLN, gas bumi, serta BBM untuk bahan bakar kendaraan dan generator. Audit internal dilakukan secara rutin pada setiap proyek untuk membandingkan pemakaian energi dengan properti serupa dan memastikan kesesuaiannya dengan peraturan pemerintah. Proses audit energi ini dilaksanakan oleh tim Building Management di masing-masing proyek. Pada tahun 2024, jumlah konsumsi energi tercatat mencapai 778.409 GJ meningkat 3,5% dari 752,001 GJ pada tahun 2023.

Kondisi ini dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas operasional dan mulai beroperasinya sejumlah proyek baru, seperti CitraGarden Serpong, CitraGarden Bintaro, dan Citra City Sentul yang mulai beroperasi

Another measure to reduce the environmental impact of our operations involves energy efficiency. Our efforts in energy efficiency include:

1. Switching lights to LED (power saving);
2. Using timers on electrical devices;
3. Using inverters in elevator equipment;
4. Installing motion sensors on corridor lights, balconies, public lighting, public areas, building management offices, and toilets so that the lights automatically turn on only when needed;
5. Conducting replacement and maintenance of AC and exhaust fans;
6. Replacing filters and service AC/AHU filters regularly to ensure efficiency;
7. Conducting a daily log sheet to ensure all unused rooms and equipment are turned off;
8. Setting operating hours for lifts, AC, chillers and pumps;
9. Checking fuel usage regularly and monitoring office vehicle usage according to office needs by recording each usage purpose;
10. Lowering the motor frequency on the AHU unit strictly;
11. Building Management System for controlling air conditioning temperature, pump usage, exhaust fans, AHU, FCU, and lighting; and
12. Several projects have started to use solar panels for marketing galleries and Public Street Lighting (PJU).

In addition, Ciputra also implemented several initiatives related to green mobility, such as the installation of Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) at projects to facilitate customers during the transition from fuel-powered vehicles to electric vehicles, which are more environmentally friendly and produce lower emissions. The total number of SPKLU is 26 (twenty-six) which is spread across several Ciputra projects.

The energy used in Ciputra's operational activities comes from several sources, such as electricity from the PLN, natural gas, and fuel for vehicles and generators. Internal audits are regularly conducted on each project to compare energy usage with similar properties and ensure compliance with government regulations. These energy audits are carried out by the Building Management team of each project. In 2024, total energy consumption was recorded at 778,409 GJ, increasing by 3.5% from 752,001 GJ in 2023.

This condition is influenced by the increase of operational activities and the commencement of operations of a number of new projects, such as CitraGarden Serpong, CitraGarden Bintaro, and Citra City Sentul, which have started operating

sejak tahun 2023, sehingga penggunaan energi dari proyek-proyek tersebut di tahun 2022 tidak ada dan di tahun 2023 belum signifikan.

since 2023, thus, the use of energy from these projects in 2022 is non-existent and in 2023 is not yet significant.

Tabel Konsumsi Energi dan Intensitas Energi di Proyek Ciputra [POJK F.6]

Total Energy Consumption and Energy Intensity at Ciputra's Projects

Konsumsi Energi Listrik	2024		2023*		2022*		Electricity Consumption
	GJ	kWh	GJ	kWh	GJ	kWh	
Proyek *Township*	39,578	10,993,982	32,846	9,123,752	26,636	7,398,866	Township Projects
Apartemen	103,647	28,790,890	97,299	27,027,490	86,503	24,028,664	Apartments
Kantor	108,492	30,136,547	104,825	29,117,941	93,834	26,065,065	Offices
Pusat Perbelanjaan	367,041	101,955,906	355,101	98,639,077	407,763	113,267,553	Shopping Centres
Hotel	84,583	23,495,341	80,372	22,325,495	73,773	20,492,408	Hotels
Jumlah Konsumsi Listrik	703,342	195,372,667	**670,442**	**186,233,755**	**688,509**	**191,252,556**	**Total Electricity Consumption**

*Data disajikan kembali. / Data restated.

Konsumsi Energi BBM	2024		2023*		2022*		Fuel Energy Consumption
	GJ	Liter	GJ	Liter	GJ	Liter	
Proyek *Township*	3,958	115,739	4,130	120,762	4,111	120,198	Township Projects
Apartemen	572	16,736	494	14,445	541	15,824	Apartments
Kantor	483	14,121	333	9,725	378	11,063	Offices
Pusat Perbelanjaan	1,036	30,287	581	17,000	1,024	29,927	Shopping Centres
Hotel	774	22,643	954	27,894	866	25,315	Hotels
Jumlah Konsumsi Energi BBM	6,824	199,526	**6,492**	**189,825**	**6,920**	**202,327**	**Total Fuel Energy Consumption**

*Data disajikan kembali. / Data restated.

Konsumsi Energi Gas	2024		2023*		2022*		Gas Energy Consumption
	GJ	m^3	GJ	m^3	GJ	m^3	
Proyek *Township*	1	38	0	12	0	3	Township Projects
Pusat Perbelanjaan	44,294	1,187,497	49,718	1,332,915	45,927	1,231,274	Shopping Centres
Hotel	23,948	642,043	25,349	679,594	21,525	577,081	Hotels
Jumlah Konsumsi Energi Gas	68,243	1,829,578	**75,067**	**2,012,521**	**67,452**	**1,808,358**	**Total Gas Energy Consumption**
Jumlah Konsumsi Energi Listrik, BBM, dan Gas (GJ)	778,409		**752,001**		**762,881**		**Total Electricity, Fuel, and Gas Energy Consumption (GJ)**

*Data disajikan kembali. / Data restated.

Intensitas Energi Listrik (kWh/m^2)	2024	2023*	2022*	Electric Energy Intensity (kWh/m^2)
Apartemen	46.1	43.3	38.5	Apartments
Kantor	89.7	86.7	77.6	Offices
Pusat Perbelanjaan	147.8	143.0	164.2	Shopping Centres
Hotel	130.0	123.5	113.4	Hotels

*Data disajikan kembali. / Data restated.

Pengendalian Emisi [POJK F.11, F.12] [GRI 3-3, 305-1, 305-2] [TFCD MET.b]

Emissions Control

Indikator Pengungkapan
Key Disclosures

- Perhitungan emisi GRK Cakupan 1 (satu), 2 (dua), dan Cakupan 3 (tiga) untuk kategori berikut:
  a. Kategori 2 (dua): *Capital Equipment/Goods*
  b. Kategori 3 (tiga): *Business Travel*
- Emisi GRK berdasarkan Standar GRI, dan perhitungan intensitas emisi; dan
- Reduksi dan pencapaian emisi GRK.

- Calculation of Scope 1 (one), 2 (two), and Scope 3 (three) GHG emissions for the following categories:
  a. Category 2 (two) : Capital Equipment/Goods
  b. Category 3 (three): Business Travel
- GHG emissions based on GRI Standards, and calculation of emission intensity; and
- GHG emission reduction and achievement.

Mengapa Penting
Importance

Emisi GRK dapat memicu pemanasan global dan perubahan iklim yang dapat mengancam keberlangsungan hidup manusia. Mengingat proses bisnis sektor properti menghasilkan emisi GRK yang signifikan, Ciputra perlu melakukan pengendalian emisi dan turut berkontribusi dalam upaya bersama penanganan perubahan iklim.

GHG emissions causes global warming and climate change, putting human survival in jeopardy. Given that the property sector's business activities produce significant GHG emissions, Ciputra must reduce emissions to contribute to the joint efforts of handling climate change.

Cakupan, Inisiatif, dan Pencapaian
Scope, Initiatives, and Achievements

Cakupan pelaporan meliputi proyek yang telah disebutkan dalam cakupan laporan. Penghitungan emisi dilakukan berdasarkan penggunaan bahan bakar kendaraan dan generator, gas bumi, serta listrik. Jumlah volume emisi GRK sesuai Standar GRI pada tahun 2024 mencapai 3.449 tonCO_2e untuk Cakupan 1 (satu) dan 156.298 tonCO_2e untuk Cakupan 2 (dua).

The reporting scope covers the projects mentioned within the report coverage. Emission calculations are based on the use of fuel for vehicles and generators, natural gas, and electricity. In accordance with the GRI Standards, the total volume of GHG emissions in 2024 amounted to 3,449 tonsCO_2e for Scope 1 (one) and 156,298 tonsCO_2e for Scope 2 (two).

Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja
Person in Charge and Performance Evaluation Method

Pengendalian emisi menjadi tanggung jawab Pimpinan Proyek dan Building Management, dengan melibatkan pihak independen untuk pemantauan dan perhitungan emisi GRK. Secara berkala dilakukan evaluasi kinerja pengendalian emisi dan dilaporkan kepada manajemen serta pihak-pihak berwenang.

Emission control is the responsibility of the Project Leader and Building Management, with the involvement of independent parties for the monitoring and calculation of GHG emissions. Regular evaluations of emission control performance are conducted and reported to management and relevant authorities.

Pemangku Kepentingan Terdampak
Impacted Stakeholders

Internal : Manajemen, Karyawan.
Eksternal : Pemasok, Masyarakat.

Internal : Management, Employees.
External : Suppliers, Public.

Mitigasi dampak emisi Gas Rumah Kaca (GRK) menjadi isu utama yang menjadi perhatian masyarakat global dalam rangka mencapai tujuan global untuk menjaga suhu bumi agar tidak meningkat lebih dari 1,5°C. Berbagai forum global telah menekankan bahwa perubahan iklim yang disebabkan oleh peningkatan emisi GRK dapat menimbulkan dampak serius bagi lingkungan, kehidupan manusia, dan ekosistem di seluruh dunia. Oleh karena itu, negara-negara di seluruh dunia turut berkomitmen untuk berkontribusi dalam mengurangi emisi GRK secara signifikan melalui kebijakan yang lebih tegas agar tujuan ini tercapai. Kebijakan tersebut dapat mencakup berbagai upaya yang harus dilakukan untuk menurunkan emisi maupun mempercepat transisi menuju energi terbarukan.

Sebagai entitas yang memiliki komitmen terhadap keberlanjutan, Ciputra turut berkontribusi dalam berbagai upaya menurunkan jumlah emisi GRK yang dihasilkan. Adapun upaya yang telah Ciputra lakukan dalam mengurangi emisi GRK diuraikan sebagai berikut:

1. Upaya langsung dengan penghematan pemakaian listrik sebagai sumber energi. Pengungkapan informasi tentang efisiensi energi disampaikan dalam bahasan Pengelolaan Konsumsi Energi; serta
2. Upaya tidak langsung dengan pemakaian bahan bakar ramah lingkungan, penanaman pohon, penyediaan ruang terbuka hijau, serta larangan pembakaran sampah di area proyek.

Langkah pertama yang Ciputra lakukan dalam mengurangi jumlah emisi GRK adalah dengan melakukan perhitungan emisi GRK, yang meliputi penggunaan bahan bakar kendaraan dan generator, gas bumi, serta listrik. Hal ini penting untuk dilakukan dalam rangka mengukur dan mengevaluasi berbagai program yang telah berjalan. Jumlah emisi GRK cakupan 1 (satu) dan 2 (dua) tahun 2024 mencapai 159.747 tonCO_2e, meningkat 4,6% dari tahun 2023 yang sebesar 152.708 tonCO_2e. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penggunaan listrik Ciputra seiring dengan meningkatnya kegiatan operasional dan bertambahnya jumlah proyek baru yang telah mulai beroperasi. Perhitungan emisi GRK dilakukan dengan mengacu pada pedoman GHG Protocol Standard for Corporation.

Selain perhitungan emisi CO_2, Ciputra juga melakukan perhitungan emisi lainnya untuk proyek-proyek yang berada di Jakarta, yaitu emisi SO_2, CO, NO_2, O_3, HC, TSP, Pb, dan tingkat kebisingan, yang seluruhnya sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 551 Tahun 2001. Pada tahun 2024, hasil pengukuran kualitas emisi menunjukkan bahwa seluruh emisi yang dihasilkan telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan. Proses pengukuran dan penghitungan emisi telah diaudit oleh Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) DKI Jakarta, untuk memastikan

Mitigating the impact of Greenhouse Gas (GHG) emissions has become a key issue of global concern in achieving the global goal of limiting the Earth's temperature rise to no more than 1.5°C. Various global forums have emphasized that climate change, driven by increasing GHG emissions, can have serious consequences for the environment, human life, and ecosystems around the world. Therefore, countries across the globe are committed to contribute significantly to GHG emission reductions through stricter policies to meet this goal. These policies may include various measures aimed at reducing emissions and accelerating the transition to renewable energy.

As an entity committed to sustainability, Ciputra actively contributes to various efforts aimed at reducing GHG emissions. The measures taken by Ciputra to lower GHG emissions are outlined as follows:

1. Direct efforts through reducing electricity consumption as a primary energy source. Disclosure of information related to energy efficiency is presented in the Energy Consumption Management section; and
2. Indirect efforts including the use of environmentally friendly fuels, tree planting, provision of green open spaces, and the enforcement of a no-burning policy for waste within project areas.

The first step taken by Ciputra in reducing GHG emissions is to carry out GHG emissions calculations, which include the use of fuel for vehicles and generators, natural gas, and electricity. This step is crucial in establishing a baseline to monitor and evaluate the effectiveness of existing sustainability programs. The total GHG emissions of scopes 1 (one) and 2 (two) in 2024 reached 159,747 tonsCO_2e, an increase of 4.6% from that of 2023 which was 152,708 tonsCO_2e. This condition was mainly influenced by the increase in Ciputra's electricity usage along with the increase in operational activities and the increasing number of new projects that have started to operate. The GHG emissions were calculated with reference to the GHG Protocol Standard for Corporation guidelines.

In addition to calculating CO_2 emissions, Ciputra also conducts measurements of other emissions for projects located in Jakarta, including SO_2, CO, NO_2, O_3, HC, TSP, Pb, and noise levels, all in accordance with the provisions stated in Jakarta Governor Regulation Number 551 of 2001. In 2024, the results of emission quality measurements indicated that all emissions produced complied with the quality standards. The emission measurement and calculation processes were audited by the DKI Jakarta Regional Environmental Control Agency (BPLHD) to ensure that the projects implemented

bahwa proyek-proyek yang dijalankan mematuhi standar lingkungan yang berlaku dan berkontribusi pada upaya pengelolaan lingkungan yang lebih baik.

adhere to the applicable environmental standards and contribute to better environmental management.

Hasil Pengukuran dan Penghitungan Emisi GRK Cakupan 1, 2, dan 3

Measurement and Calculation Results of GHG Emissions from Scope 1, 2, and 3

Sumber Emisi	Satuan Unit	2024	2023*	2022*	Emission Sources
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 Scope 1 Greenhouse Gas (GHG) Emissions					
Emisi Langsung dari Pembakaran Stasioner	$TonCO_2e$	3,128	3,400	3,112	Direct Emissions from Stationary Combustion
Emisi Langsung dari Pembakaran Bergerak	$TonCO_2e$	321	320	311	Direct Emissions from Mobile Combustion
Jumlah Emisi Cakupan 1	**$TonCO_2e$**	**3,449**	**3,721**	**3,423**	**Total Scope 1 Emissions**
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2 Tidak Langsung Scope 2 Indirect Greenhouse Gas Emissions					
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Listrik yang Dibeli dari PLN	$TonCO_2e$	156,298	148,987	153,002	Indirect Emissions from Purchased Electricity from PLN
Jumlah Emisi Cakupan 2	**$TonCO_2e$**	**156,298**	**148,987**	**153,002**	**Total Scope 2 Emissions**
Jumlah Emisi Cakupan 1 dan 2	**$TonCO_2e$**	**159,747**	**152,708**	**156,425**	**Total Scope 1 and 2 Emissions**
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 3 Tidak Langsung Lainnya Scope 3 Other Indirect Greenhouse Gas Emissions					
Perjalanan Dinas	$TonCO_2e$	117	91	62	Business Travel
Capital Equipment/Goods	$TonCO_2e$	5,910	6,428	3,189	Capital Equipment/Goods
Jumlah Emisi Cakupan 3	**$TonCO_2e$**	**6,027**	**6,519**	**3,251**	**Total Scope 3 Emissions**
Jumlah Emisi Cakupan 1, 2, dan 3	**$TonCO_2e$**	**165,774**	**159,227**	**159,677**	**Total Scope 1, 2, and 3 Emissions**
Intensitas Emisi Cakupan 1 dan 2 Dibandingkan dengan Pendapatan	**$TonCO_2e$/ Rupiah**	**0.000000014**	**0.000000017**	**0.000000017**	**Intensity of Scope 1 and 2 Emission Compared to Revenue**

*Data disajikan kembali. / Data restated.

JUMLAH EMISI GRK CAKUPAN 1 DAN 2

Total Scope 1 and 2 GHG Emissions

($TonCO_2e$)

INTENSITAS EMISI GRK

GHG Emission Intensity

($TonCO_2e/m^2$)

Catatan : Grafik ini merupakan perhitungan total emisi GRK cakupan 1 dan 2 ($tonCO_2e$) untuk seluruh proyek tercakup dan intensitas emisi ($tonCO_2e/m^2$) dari proyek *high-rise*.

Notes : This graph is a calculation of total GHG emissions of scopes 1 and 2 ($tonCO_2e$) for all covered projects and emission intensity ($tonCO_2e/m^2$) of high-rise projects.

Ciputra aktif berupaya mengurangi emisi GRK dengan memanfaatkan energi listrik terbarukan dan memasang panel surya pada beberapa proyek properti. Penggunaan energi terbarukan ini membantu mengurangi ketergantungan pada sumber daya fosil dan mendukung keberlanjutan dalam jangka panjang. Selain itu, Ciputra juga mengintegrasikan teknologi efisiensi energi dalam desain bangunan, seperti penggunaan kaca emisivitas rendah (*low-e*) yang dapat mengurangi panas yang masuk ke dalam ruangan, menjaga suhu dalam kondisi nyaman, dan mengurangi kebutuhan pendinginan.

Konsep bangunan hijau ramah lingkungan telah diterapkan Ciputra pada beberapa proyek dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan efisien. Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan ini mendapat pengakuan internasional ketika Ciputra berhasil memperoleh sertifikasi Excellence in Design for Greater Efficiencies (EDGE) pada Oktober 2014, sebagai perusahaan pertama di kawasan Asia Timur dan Pasifik. Sertifikasi ini mengukuhkan komitmen Ciputra dalam membangun properti yang ramah lingkungan, hemat energi, dan mendukung pengurangan dampak lingkungan secara signifikan.

Ciputra is actively working to reduce GHG emissions by utilizing renewable electricity and installing solar panels in several property projects. The use of renewable energy helps reduce dependence on fossil resources and supports long-term sustainability. In addition, Ciputra also integrates energy-efficient technologies into building designs, such as the use of low-emissivity (low-e) glass that helps minimize heat entering the building, maintain indoor thermal comfort, and reduce the need for cooling.

The concept of environmentally friendly green buildings has been implemented by Ciputra in several projects with the goal of creating healthier and more efficient environments. The application of these sustainability principles received international recognition when Ciputra successfully obtained the Excellence in Design for Greater Efficiencies (EDGE) certification in October 2014, as the first company in the East Asia and Pacific region. This certification affirms Ciputra's commitment to build environmentally friendly, energy-efficient properties that support significant reductions in environmental impact.

Bangunan Milik Ciputra Bersertifikat Bangunan Hijau
Ciputra-Owned Buildings with Green Building Certification

Sampai dengan akhir tahun 2024, Ciputra memiliki 7 (tujuh) sertifikasi bangunan hijau sebagaimana diuraikan berikut:

Until the end of 2024, Ciputra has 7 (seven) green building certifications as described below:

DBS Bank Tower - Ciputra World 1 Jakarta

Platinum Rating Green Building Certification from GBCI

Office Tower 3 - Ciputra International Jakarta

Final EDGE Certification from GBCI

20%	48%	47%	360.8 tCO_2/year
Energy Savings	Water Savings	Less Embodies Energy in Materials	Total CO_2 Savings

Office Tower - Ciputra World 2 Jakarta

Final EDGE Certification from GBCI

21%	43%	78%	818.1 tCO_2/year
Energy Savings	Water Savings	Less Embodies Energy in Materials	Total CO_2 Savings

Ciputra Mall Tangerang

Final EDGE Certification from GBCI

24%	33%	56%	1,466.7 tCO_2/year
Energy Savings	Water Savings	Less Embodies Energy in Materials	Total CO_2 Savings

Citra Towers Kemayoran

Final EDGE Certification from GBCI

34%	83%	26%	1,638.2 tCO_2/year
Energy Savings	Water Savings	Less Embodies Energy in Materials	Total CO_2 Savings

Citra Living Apartment Jakarta

Preliminary EDGE Certification from GBCI

24%	36%	61%	0,5 tCO_2/year
Energy Savings	Water Savings	Less Embodies Energy in Materials	Total CO_2 Savings

Citra Maja Raya

Final EDGE Certification from GBCI

30%	26%	60%
Energy Savings	Water Savings	Less Embodies Energy in Materials

Pengelolaan Air dan Efluen [POJK F.8] [GRI 3-3, 303-5]

Water and Effluent Management

Indikator Pengungkapan
Key Disclosures

Pemakaian sumber air bersama masyarakat, serta volume dan debit pemakaian air.

The community's use of water sources, as well as the volume and discharge of water use.

Mengapa Penting
Importance

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Ciputra perlu memastikan tercapainya kebutuhan dan akses air bersih kepada pelanggan, karyawan, maupun masyarakat di sekitar lokasi proyek, melalui pengelolaan air dan efluen secara bijaksana. Hal ini juga sejalan dengan kebijakan efisiensi Ciputra atas biaya penggunaan air.

Clean water is a fundamental human need. Ciputra must assure the provision of clean water to consumers, employees, and the community surrounding the project site through a prudent water and wastewater management. This is also consistent with Ciputra's policies of cost efficiency in water consumption.

Cakupan, Inisiatif, dan Pencapaian
Scope, Initiatives, and Achievements

Pengungkapan pelaporan mencakup meliputi proyek yang telah disebutkan dalam cakupan laporan. Pengelolaan air dilakukan dengan membangun *Water Treatment Plant* (WTP). Jumlah volume air terpakai tahun 2024 mencapai 36.832 megaliter. Pengolahan efluen dilakukan di *Sewage Treatment Plant* (STP) dimana sebagian hasil olahan efluen digunakan kembali karena telah memenuhi baku mutu air limbah sesuai Permen LHK Nomor 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.

The disclosure of the report covers the projects mentioned within the scope of the report. Water management is carried out through the construction of Water Treatment Plants (WTPs). In 2024, the total volume of water used reached 36,832 megaliters. Effluent treatment is conducted at Sewage Treatment Plants (STPs), where part of the treated effluent is reused as it meets the wastewater quality standards as stipulated in the Ministry of Environment and Forestry Regulation Number 68 of 2016 on Domestic Wastewater Quality Standards.

Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja
Person in Charge and Performance Evaluation Method

Konsumsi air untuk kebutuhan non-minum dan pengelolaan efluen dikontrol oleh City Management, Building Management, didukung Departemen Teknik di masing-masing proyek. Evaluasi kinerja dilakukan melalui mekanisme pengukuran kualitas air maupun olahan efluen, dan pelaporan ke manajemen serta pihak-pihak berwenang.

Water consumption for non-potable needs and effluent management is monitored by City Management and Building Management, with support from the Technical Department in each project. Performance evaluation is carried out through water quality measurements and treated effluent assessments, with reports submitted to management and relevant authorities.

Pemangku Kepentingan Terdampak
Impacted Stakeholders

Internal : Manajemen, Karyawan.
Eksternal : Pelanggan, Pemasok, Masyarakat.

Internal : Management, Employees.
External : Customers, Suppliers, Public.

Air bersih merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam mendukung kegiatan operasional dan kebutuhan domestik di setiap proyek Ciputra. Sebagian besar air bersih yang digunakan berasal dari pihak ketiga, seperti perusahaan air minum dan fasilitas *Water Treatment Plant* (WTP). Namun, di beberapa proyek *township* Ciputra juga memanfaatkan sumur dalam sebagai sumber utama air dan danau buatan yang berfungsi sebagai penampung air pengganti sumur dalam. Selain itu, di CitraLand Surabaya, pemakaian air juga bersumber dari sungai Kali Surabaya, yang menjadi salah satu alternatif pengambilan air permukaan. Untuk memastikan keberlanjutan dan legalitas dalam penggunaan sumber daya air ini, Ciputra telah memperoleh izin dari pemerintah daerah terkait pembuatan sumur dalam, danau buatan, maupun pengambilan air dari sumber air permukaan. Ciputra juga bekerja sama dengan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) untuk melakukan pemantauan terhadap kualitas air yang digunakan, guna memastikan bahwa air yang dipasok memenuhi standar kualitas yang layak dan aman bagi masyarakat serta lingkungan sekitar. Ciputra terus berupaya untuk mengelola sumber daya air secara bijaksana dan bertanggung jawab, memastikan kelangsungan pasokan air bersih untuk seluruh kebutuhan operasional dan penghuni proyek.

Clean water is one of the essential resources that supports operational activities and domestic needs in every Ciputra project. Most of the clean water used is sourced from third parties, such as water supply companies and Water Treatment Plant (WTP) facilities. However, in several Ciputra township projects, deep wells are also utilized as the primary water source, along with artificial lakes that function as reservoirs to replace deep wells. In addition, at CitraLand Surabaya, water usage is also sourced from the Surabaya River, which serves as an alternative surface water intake. To ensure sustainability and legal compliance in the use of water resources, Ciputra has obtained permits from local governments for the construction of deep wells, artificial lakes, and the extraction of surface water. Ciputra also collaborates with the Food and Drug Monitoring Agency (BPOM) to regularly monitor the quality of the water used, ensuring that the supplied water meets quality standards and is safe for the community and the surrounding environment. Ciputra remains committed to manage water resources wisely and responsibly, ensuring the continuous availability of clean water for all operational needs and project residents.

Beberapa upaya untuk melakukan efisiensi penggunaan air diuraikan sebagai berikut:

1. Penggunaan air daur ulang untuk penyiraman tanaman dan *flushing* toilet;
2. Menggunakan sistem sensor pada keran dan *urinoir* yang ada di toilet;
3. Menggunakan keran air yang sudah dilengkapi dengan *constant flow and water saving aerator*;
4. Pemasangan meter air kawasan/klaster untuk memantau pemakaian air pada kawasan/klaster tersebut apakah masih tergolong normal;
5. Melakukan kontrol rutin terhadap kebocoran air untuk meminimalkan atau mengurangi kebocoran air;
6. Selalu mengontrol pengisian air *balancing tank* kolam renang dan pengisian dilakukan secara manual;
7. Penggunaan instalasi pipa *spray* di *planter box* area parkir;
8. Menggunakan *timer* dan *long pond* untuk penyiraman tanaman;
9. Memanfaatkan air hujan untuk penyiraman taman;
10. *Setting flow* air pada area-area tertentu, seperti memperkecil *supply* air di area publik dengan cara mengecilkan *supply* air di keran air; serta
11. Penggunaan *sprinkler* untuk penyimpanan taman.

Several efforts to improve water consumption efficiency include:

1. Using recycled water to water plants and flush toilets;
2. Using sensor systems on taps and urinals in restrooms;
3. Using water taps with constant flow and water-saving aerators;
4. Installing water meters to monitor average water consumption in areas and clusters to identify whether the consumption is still normal;
5. Performing routine water leak detection to minimize or reduce leaks;
6. Consistently filling the swimming pool water balancing tank manually;
7. Using spray pipe installations in planter boxes in the parking area;
8. Using a timer and long pond for watering plants;
9. Utilizing rainwater for garden watering;
10. Setting water flow in certain areas, such as reducing the water supply in public areas by reducing the water supply at the water valve/faucet; and
11. Use of sprinklers for garden irrigation.

Volume Pemakaian Air Berdasarkan Sumber [POJK F.8]

Volume of Water Usage by Source

Sumber	2024		2023*		2022*		Source
	Megaliter	%	Megaliter	%	Megaliter	%	
Air Permukaan	3,767	10.2	3,566	11.0	3,324	13.2	Surface Water
Air Tanah	291	0.8	277	0.9	182	0.7	Groundwater
Air yang Diproduksi	1,107	3.0	1,033	3.2	866	3.4	Produced Water
Pembelian dari Pihak Ketiga	31,667	86.0	27,549	85.0	20,889	82.7	Acquired from Third Parties
Jumlah	36,832	100.0	**32,426**	**100.0**	**25,261**	**100.0**	**Total**

*Data disajikan kembali. / Data restated.

Efluen

Effluents

Uraian	Satuan Unit	2024	2023*	2022*	Description
Jumlah Efluen	m^3	1,240,530	1,252,875	1,100,443	Total Effluents

*Data disajikan kembali. / Data restated.

Ciputra terus berkomitmen untuk mengurangi konsumsi air bersih dengan memanfaatkan air bekas pakai (efluen) yang telah diolah untuk berbagai kebutuhan operasional dan lingkungan. Salah satu upaya utama Ciputra adalah pengolahan efluen melalui *Sewage Treatment Plant* (STP) secara biologis dengan bakteri pengurai, dilanjutkan dengan proses kimiawi, dan berakhir dengan filtrasi ultraviolet hingga menghasilkan air bersih yang memenuhi standar baku air bersih. Efluen tersebut digunakan untuk menyiram tanaman dan memelihara vegetasi, yang tidak hanya menghemat air bersih, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan di sekitar proyek-proyek Ciputra. Selain itu, efluen yang telah diproses juga dialirkan ke saluran air untuk memastikan air tersebut terserap kembali ke dalam tanah, menjaga keseimbangan ekosistem, dan memperkuat cadangan air tanah. Di sejumlah proyek komersial besar Ciputra, seperti Ciputra World 1 Jakarta, CitraRaya Tangerang, CitraLand Surabaya, Ciputra World Surabaya, CitraLand City CPI Makassar, Citra Towers Kemayoran, Ciputra World 2 Jakarta, Ciputra International Jakarta, Mal Ciputra Jakarta, Citra Xperience, Citra Living, The Newton 1, dan Hotel Raffles Jakarta, air bekas pakai yang telah diolah menjadi air bersih digunakan kembali untuk berbagai keperluan, seperti menyiram tanaman, pendinginan penyejuk ruangan (AC), dan *flushing* kloset.

Ciputra remains committed to reducing clean water consumption by reusing treated wastewater (effluent) for various operational and environmental purposes. One of Ciputra's main initiatives is the treatment of effluent through Sewage Treatment Plants (STPs), utilizing a biological process with decomposer bacteria, followed by chemical treatment and ultraviolet filtration. This process results in clean water that meets quality standards. The treated effluent is used for watering plants and maintaining vegetation, which not only conserves clean water, but also contributes to environmental sustainability around Ciputra's projects. In addition, the processed effluent is also discharged into drainage channels to ensure that the water is absorbed back into the ground, maintaining ecosystem balance and strengthening groundwater reserves. In several major Ciputra commercial projects, such as Ciputra World 1 Jakarta, CitraRaya Tangerang, CitraLand Surabaya, CitraLand City CPI Makassar, Ciputra World Surabaya, Citra Towers Kemayoran, Ciputra World 2 Jakarta, Ciputra International Jakarta, Mall Ciputra Jakarta, Citra Xperience, Citra Living, The Newton 1, and Hotel Raffles Jakarta, the treated wastewater is reused for multiple purposes, including plant irrigation, air conditioning system cooling, and toilet flushing.

Pengolahan efluen ini Ciputra lakukan dengan sangat hati-hati, untuk memastikan bahwa kualitas air yang dihasilkan sesuai dengan standar baku mutu yang telah ditetapkan. Proses pengolahan efluen dipantau secara berkala untuk memastikan bahwa kualitas air yang digunakan atau dibuang tetap memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK), Nomor 68 Tahun 2016, dengan parameter yang diuji antara lain adalah *Biological Oxygen Demand* (BOD). Ciputra memastikan bahwa nilai BOD air yang didaur ulang dan digunakan kembali serta dibuang tetap berada di bawah 30 (tiga puluh) mg/l, sehingga tidak mencemari lingkungan dan dapat digunakan kembali secara aman serta berkelanjutan tanpa memberikan dampak negatif pada kualitas lingkungan.

Ciputra carries out effluent treatment with great care to ensure that the quality of the resulting water complies with the established quality standards. The effluent treatment process is regularly monitored to ensure that the water used or discharged continues to meet the requirements stipulated in the Minister of Environment and Forestry Regulation (Permen LHK) Number 68 of 2016. One of the key parameters tested is Biological Oxygen Demand (BOD). Ciputra ensures that the recycled and reused water's BOD value, as well as the water discharged, remains below 30 (thirty) mg/l, ensuring it does not pollute the environment and can be safely and sustainably reused without negatively impacting environmental quality.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan Ciputra, rata-rata BOD efluen per tahun 2024 adalah 13,7 mg/l, jauh di bawah ambang batas parameter. Selama tahun 2024, Ciputra tidak mendapatkan keluhan dan sanksi pelanggaran regulasi terkait pemakaian dan pengelolaan air.

Based on test results conducted by Ciputra, the average effluent BOD level in 2024 was 13.7 mg/l, well below the regulatory threshold. Throughout 2024, Ciputra received no complaints or regulatory sanctions related to water use and management.

Rata-Rata BOD Efluen per Tahun

Average Effluent BOD per Year

Uraian	Satuan Unit	2024	2023*	2022*	Description
BOD Efluen	mg/l	13.7	13.1	11.1	Effluent BOD

*Data disajikan kembali. / Data restated.

Ciputra International Jakarta

Pengelolaan Limbah [POJK F.13, F.14, F.15] [GRI 3-3, 306-2, 306-3]

Waste Management

Indikator Pengungkapan
Key Disclosures

- Dampak limbah dan kebijakan pengelolaannya; serta
- Jenis dan pengelolaan timbulan limbah, baik yang dibawa ke lokasi pengolahan maupun dari lokasi pengolahan.

- Waste impacts and management policies; and
- Waste generation types and management, both delivered to or generated at the processing site.

Mengapa Penting
Importance

Pengelolaan limbah diperlukan untuk meminimalkan dampak pencemaran terhadap lingkungan dan tidak menimbulkan sumber penyakit bagi pelanggan.

Waste management is necessary to minimize impact of pollution on the environment and to avoid creating potential diseases for customers.

Cakupan, Inisiatif, dan Pencapaian
Scope, Initiatives, and Achievements

Cakupan pelaporan meliputi proyek yang telah disebutkan dalam cakupan laporan. Ciputra mengelola limbah, baik limbah B3 (mengandung bahan berbahaya dan beracun) maupun non-B3 (tidak berbahaya dan tidak beracun), yang ditimbulkan dari kegiatan proyek, pelanggan maupun penghuni. Pada kawasan residensial yang dikelola, Ciputra membuat dan mengelola fasilitas pengelolaan limbah mandiri. Seluruh limbah yang ditimbulkan pada tahun 2024 telah dapat dikelola dengan baik, dan Ciputra tidak pernah menerima sanksi terkait sangkaan pencemaran limbah.

The reporting scope includes the projects mentioned in the report coverage. Ciputra manages waste, both B3 waste (containing hazardous and toxic materials) and non-B3 waste (non-hazardous and non-toxic), generated from project activities, customers, and residents. In the managed residential areas, Ciputra establishes and operates independent waste management facilities. All waste generated in 2024 has been properly managed, and Ciputra has never received any sanctions related to allegations of waste pollution.

Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja
Person in Charge and Performance Evaluation Method

Pengelolaan limbah menjadi tanggung jawab City Management dan Building Management, khususnya bagian *engineering* di masing-masing proyek. Secara berkala, Ciputra melakukan pemantauan dan pencatatan, serta audit internal pengelolaan limbah, yang dilaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup setempat.

Waste management is the responsibility of the City Management and Building Management, particularly the engineering department in each project. Ciputra periodically monitors, records, and audits waste management activities, which are also reported to the local Environmental Agency.

Pemangku Kepentingan Terdampak
Impacted Stakeholders

Internal : Manajemen, Karyawan.
Eksternal : Pemasok, Pelanggan, Masyarakat.

Internal : Management, Employees.
External : Suppliers, Customers, Public.

Ciputra berkomitmen untuk mengelola limbah secara efektif sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap lingkungan. Dalam setiap proyek, Ciputra memastikan bahwa limbah yang dihasilkan dikelola dengan hati-hati dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, guna meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Ciputra is committed to managing waste effectively as part of its environmental responsibility. In every project, Ciputra ensures that the waste generated is handled carefully and in compliance with applicable regulations, to minimize negative impacts on the environment and surrounding communities.

Secara umum, limbah yang dihasilkan Ciputra terbagi atas limbah cair dan limbah padat. Pengelolaan limbah cair telah diuraikan di bagian Pengelolaan Air dan Efluen. Adapun tahapan pengolahan limbah padat diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pemisahan limbah berdasarkan jenisnya dan melakukan pencatatan di *logbook* keluar masuk limbah;
2. Menyediakan kotak terpisah untuk penyimpanan limbah B3 sesuai jenis dan karakteristik serta *logbook* untuk pemantauan data, lalu mengirimkan limbah B3 ke perusahaan pengangkut dan pemusnah limbah B3 yg berizin resmi; serta
3. Bekerja sama dengan vendor yang telah menyediakan *dashboard* angka untuk memantau jumlah angka sampah kering (tanaman), sampah basah (sampah rumah tangga) dan dapat memantau jumlah sampah yang dapat didaur ulang secara rutin setiap bulan.

In general, the waste generated by Ciputra is categorized into liquid waste and solid waste. The management of liquid waste has been described in the Water and Effluent Management. The stages of solid waste management are outlined as follows:

1. Separating waste based on its type and recording it in the entry and exit waste logbook;
2. Providing separate boxes to store hazardous waste according to type and characteristics as well as logbooks for data monitoring, then sending the hazardous waste to officially licensed hazardous waste transportation and destruction companies; and
3. Working with a vendor that has provided a numerical dashboard to monitor the number of dry waste (plants) and wet waste (household waste) and can monitor the amount of waste that can be recycled regularly every month.

Limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan proyek dan aktivitas penghuni dipisahkan dengan cermat berdasarkan jenisnya dan disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) yang telah memenuhi standar keselamatan. Sementara itu, limbah non-B3 dipisahkan menjadi 2 (dua) kategori utama, yaitu limbah basah dan limbah kering. Limbah basah, seperti sisa makanan dan sampah organik lainnya, serta limbah kering, seperti kemasan plastik dan kertas, dikumpulkan secara terpisah untuk kemudian diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

B3 waste generated from project activities and resident activities is carefully separated based on its type and stored in Temporary Storage Facilities (TPS) that comply with safety standards. Meanwhile, non-B3 waste is separated into 2 (two) main categories, namely wet waste and dry waste. Wet waste, such as food scraps and other organic waste, as well as dry waste, such as plastic and paper packaging, is collected separately to then be transported to the Final Disposal Site (TPA).

Proses pengangkutan limbah dilakukan oleh pihak ketiga yang memiliki sertifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, memastikan bahwa pengelolaan limbah berjalan dengan efisien dan sesuai dengan standar lingkungan. Beberapa proyek residensial juga dilengkapi dengan fasilitas pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos menggunakan metode aerob dan bakteri pengurai, yang tidak hanya mengurangi volume sampah, tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan dengan menghasilkan pupuk organik yang bermanfaat untuk pemeliharaan tanaman di sekitar proyek.

The waste transportation process is carried out by third parties who are certified and competent in accordance with applicable regulations, ensuring that waste management is conducted efficiently and in compliance with environmental standards. Several residential projects are also equipped with facilities for processing organic waste into compost using aerobic methods and decomposer bacteria, which not only reduces waste volume, but also supports environmental sustainability by producing organic fertilizer beneficial for plant maintenance around the project areas.

Ciputra juga berupaya untuk melakukan pengurangan limbah, baik di kawasan residensial maupun komersial dengan:

Ciputra also strives to reduce waste, both in residential and commercial areas, by:

1. Pengelolaan sampah organik sisa makanan menjadi pupuk cair dan pupuk padat yang selanjutnya digunakan untuk pemupukan area taman;
2. Melakukan pengisian biopori untuk membuat sisa sampah tanaman menjadi pupuk alami;
3. Memisahkan jenis sampah organik dan non-organik, serta limbah B3 sesuai dengan karakteristik;
4. Memilah dan mendaur ulang material yang masih bisa digunakan, baik untuk pembongkaran, dekorasi area operasional, dan keperluan lainnya yang dilakukan secara mandiri maupun pihak ketiga;
5. Melakukan pelatihan terkait pemanfaatan limbah dengan cara komposting dan membuat pupuk organik cair;
6. Melakukan sosialisasi kepada *tenant* tentang *waste awareness*;
7. Mengajak warga untuk melakukan pemilahan sampah dari rumah, kemudian hasil pemilahan dapat disetorkan ke *waste station*; serta
8. Mengganti penggunaan plastik biasa menjadi plastik *biodegradable*.

Sepanjang tahun 2024, Ciputra berhasil mengelola limbah dengan baik tanpa adanya tumpahan limbah yang terjadi di proyek-proyek Ciputra, dan Ciputra juga tidak menerima sanksi terkait pencemaran limbah. Ciputra terus berupaya memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional, baik dari proyek maupun aktivitas penghuni, dilaksanakan dengan mematuhi standar pengelolaan limbah yang ketat, guna menjaga kualitas lingkungan dan mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem sekitar.

Selain itu, salah satu properti Ciputra, yaitu CitraLand Surabaya, telah menjalankan inisiatif untuk meningkatkan pengelolaan limbah melalui kemitraan strategis dengan Rekosistem yang menyediakan layanan manajemen dan daur ulang limbah, khususnya limbah plastik. Kerja sama ini bertujuan untuk menerapkan sistem pengelolaan limbah yang ramah lingkungan di kawasan CitraLand Surabaya. Sebagai bagian dari inisiatif ini, proses daur ulang limbah plastik akan diajukan untuk mendapatkan sertifikasi *plastic credit* dari Lembaga Sertifikasi *Plastic Credit*.

Saat ini, persiapan infrastruktur sedang berlangsung, termasuk pengadaan mesin oleh Rekosistem untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi daur ulang limbah plastik. Sebelum pengajuan sertifikasi, Lembaga Sertifikasi *Plastic Credit* akan melakukan tinjauan operasional terhadap pengelolaan limbah di CitraLand Surabaya. Melalui langkah-langkah ini, CitraLand Surabaya berupaya menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan bagi komunitasnya.

1. Managing organic food waste into liquid and solid fertilizer, then using it to fertilize the garden area;
2. Filling biopores to turn remaining plant waste into natural fertilizer;
3. Separating organic and non-organic waste types, as well as hazardous waste (B3), according to characteristics;
4. Sorting and recycling reusable materials for demolition, decoration of operational areas, and other purposes carried out independently or by third parties;
5. Conducting training related to waste utilization by composting and making liquid organic fertilizer;
6. Conducting dissemination with tenants about waste awareness;
7. Inviting residents to sort their waste from home, then the sorting results can be deposited at the waste station; and
8. Replacing the use of regular plastic with biodegradable plastic.

Throughout 2024, Ciputra successfully managed waste without any incidents of waste spills occurring in its projects, and the Company did not receive any sanctions related to waste pollution. Ciputra continues to strive to ensure that all operational activities, both from projects and resident activities, are carried out in compliance with strict waste management standards, to maintain environmental quality and minimize negative impacts on the surrounding ecosystem.

Furthermore, one of Ciputra's properties, CitraLand Surabaya, has implemented an initiative to enhance waste management through a strategic partnership with Rekosistem, which provides waste management and recycling services, particularly for plastic waste. This collaboration aims to establish an environmentally friendly waste management system within the CitraLand Surabaya area. As part of this initiative, the plastic waste recycling process will be submitted for plastic credit certification from a Plastic Credit Certification Institution.

Currently, infrastructure preparation is underway, including the procurement of machines by Rekosistem to enhance the capacity and efficiency of plastic waste recycling. Prior to the certification submission, the Plastic Credit Certification Institution will conduct an operational review of the waste management at CitraLand Surabaya. Through these measures, CitraLand Surabaya strives to create a cleaner and more sustainable environment for the community.

Pengelolaan Limbah Berdasarkan Jenis, Volume, dan Tujuan Pengolahan

Waste Management by Type, Volume, and Treatment Purpose

Jenis Limbah Waste Type		Satuan Unit	Volume Timbulan Generated Volume		
			2024	2023*	2022*
Padat Solid					
B3 Hazardous	Daur Ulang Recycled	kg	**1,225**	1,885	283
	Insinerasi Incineration	kg	**72**	44	16
	TPA Landfill	kg	**21,659**	19,806	13,780
	Cara Pengelolaan Lainnya Other Management Methods	kg	**73**	121	110
	Jumlah Total	kg	**23,029**	21,856	14,189
	Persentase Terkelola Managed Percentage	%	**100.0**	100.0	100.0
Non-B3 Non-Hazardous	Daur Ulang Recycled	kg	**2,526,030**	1,987,125	2,681,669
	Insinerasi Incineration	kg	**68,550**	65,635	6,120
	TPA Landfill	kg	**92,442,691**	110,003,661	65,126,916
	Cara Pengelolaan Lainnya Other Management Methods	kg	**389,127**	89,256	23,352,382
	Jumlah Total	kg	**95,426,397**	112,145,677	91,167,087
	Persentase Terkelola Managed Percentage	%	**100.0**	100.0	100.0

*Data disajikan kembali. / Data restated.

Pada tahun 2024, jumlah limbah yang dihasilkan Ciputra mencapai 95.449 ton, menurun 14,9% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 112.168 ton. Hal ini didukung oleh upaya pengurangan limbah yang dilakukan oleh berbagai proyek selama tahun 2024, baik di kawasan residensial maupun komersial.

In 2024, the total waste generated by Ciputra reached 95,449 tons, a decrease of 14.9% compared to 112,168 tons in 2023. This was supported by waste reduction efforts carried out by various projects throughout 2024, both in residential and commercial areas.

Mekanisme Pengaduan Lingkungan [POJK F.16]

Environmental Complaint Mechanism

Ciputra menyediakan mekanisme pengaduan yang dapat diakses oleh masyarakat untuk menyampaikan keluhan atau pengaduan terkait pengelolaan lingkungan di setiap proyek. Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan tersebut kepada City Management atau Building Management yang mengelola masing-masing proyek, sehingga setiap isu dapat segera ditangani secara tepat. Sepanjang tahun 2024, tidak ada pengaduan yang diterima terkait dengan masalah lingkungan, yang mencerminkan efektivitas pengelolaan lingkungan yang telah diterapkan oleh Ciputra di seluruh proyek.

Ciputra provides an accessible grievance mechanism for the public to submit complaints or concerns related to environmental management at each project site. The public may address their grievances to the City Management or Building Management in charge of each respective project, ensuring that any issues can be promptly and appropriately resolved. Throughout 2024, no complaints were received regarding environmental issues, reflecting the effectiveness of the environmental management practices implemented by Ciputra across its projects.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [POJK G.3]

Responses to the Feedback of Previous Year Report

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 untuk perbaikan laporan tahun berikutnya. Namun demikian, Perseroan telah berupaya melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 dan Nomor 16/SEOJK.04/2021, GRI Standari 2021, serta adopsi awal IFRS S1 dan S2 yang telah terkonsolidasi dengan TCFD yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

Throughout 2024, the Company did not receive any specific responses regarding the 2023 Sustainability Report for improving the following year's report. However, the Company has made efforts to make various improvements and corrections, ensuring that this report meets the provisions of OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Number 16/SEOJK.04/2021, GRI Standard 2021, and the initial adoption of IFRS S1 and S2 that have been consolidated with TCFD, which are the references for writing this report. We hope that this report can be a useful source of information for stakeholders.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

List of Disclosures in Accordance with POJK Number 51/POJK.03/2017

No.	Nama Indeks Name of Index			Halaman Page
A.	**Strategi Keberlanjutan** Sustainability Strategies			
	A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation of Sustainability Strategies	28-29
B.	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan** Highlights of Sustainability Performance			
	B.1	Aspek Ekonomi	Economy Aspects	20-22
	B.2	Aspek Lingkungan Hidup	Environmental Aspects	20-21
	B.3	Aspek Sosial	Social Aspects	22
C.	**Profil Perusahaan** Company Profile			
	C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Vision, Mission, and Sustainability Values	37
	C.2	Alamat Perusahaan	Company Address	36
	C.3	Skala Usaha	Company Scale	40-41
	C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Products, Services, and Business Activities	38-39
	C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Membership in Association	44
	C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	Significant Organizational Change	45
D.	**Penjelasan Direksi** Explanation of the Board of Directors			
	D.1	Penjelasan Direksi	Explanation of the Board of Directors	4-11
E.	**Tata Kelola Keberlanjutan** Sustainability Governance			
	E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	47
	E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	Competency Development related to Sustainable Finance	48
	E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	52-54
	E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Relations with Stakeholders	31-35
	E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Issues to the Implementation of Sustainable Finance	56-57
F.	**Kinerja Keberlanjutan** Sustainability Performance			
	F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activity to Build Sustainability Culture	30-31
	Kinerja Ekonomi Economic Performance			
	F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Target, or Investment, Income and Profit Loss	72-75
	F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	Comparison of Performance Target and Portfolio, Financing Target, or Investing in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	72-75

No.	Nama Indeks Name of Index		Halaman Page
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance			
Aspek Umum General Aspects			
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Costs	114
Aspek Material Material Aspects			
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	Use of Environmentally Friendly Materials	116-118
Aspek Energi Energy Aspect			
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Quantity and Intensity of Energy Used	120-122
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage	120-122
Aspek Air Water Aspect			
F.8	Penggunaan Air	Water Usage	130
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect			
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity	115
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Effort	115
Aspek Emisi Emission Aspect			
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Quantity and Intensity of Emissions Based on Type	123-125
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Efforts and Achievements of Emission Reduction	124
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect			
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type	135
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanism	133
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	Spill (If Any)	134
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental-Related Complaint Aspect			
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	136
Kinerja Sosial Social Performance			
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	Commitment to Provide Equal Products and/or Services to Consumers	92
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect			
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Opportunity to Work	96-97
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labor and Forced Labor	96-97
F.20	Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wage	100-101
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	Favorable and Safe Work Environment	103-107
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Employee Training and Capacity Building	99

No.	Nama Indeks Name of Index			Halaman Page
	Aspek Masyarakat Community Aspect			
	F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of Operations on Surrounding Community	93-95
	F.24	Pengaduan Masyarakat	Public Complaints	95-96
	F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	108-110
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development			
	F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	88-90
	F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	Products/Services that Have been Evaluated for Costumer Safety	84-87
	F.28	Dampak Produk/Jasa	Product/Service Impact	92
	F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Total of Recalled Products	87
	F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Services and/or Products	90-91
G	Lain-lain Others			
	G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada)	Written Verification from an Independent Party (If Any)	18
	G.2	Lembar Umpan Balik	Feedback Form	145
	G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	Responses to the Feedback of Previous Year Report	136
	G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017	List of Disclosures in Accordance with POJK Number 51/POJK.03/2017	137-139

Daftar Indeks GRI Standar 2021

List of GRI Standards Index 2021

Pernyataan Penggunaan **Statement of Use**	PT Ciputra Development Tbk telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode dari 1 Januari - 31 Desember 2024. PT Ciputra Development Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period from January 1 to December 31, 2024.
GRI 1 yang digunakan **GRI 1 used**	GRI 1: Foundation 2021 GRI 1: Foundation 2021

GRI - Standard	Nomor Indeks Index Number	Keterbukaan Disclosure	Judul Title	Halaman Page
Pengungkapan Umum General Disclosures				
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	**Organisasi dan Praktik Pelaporannya** Organization and Reporting Practices			
	2-1	Detail Organisasi	Organizational Details	18
	2-2	Entitas Organisasi yang Termasuk dalam Laporan Keberlanjutan	Organizational Entities Included in the Sustainability Report	16-17
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Kontak *Reporting*	Reporting Period, Frequency and Contact Point	16-17

GRI - Standard	Nomor Indeks Index Number	Keterbukaan Disclosure	Judul Title	Halaman Page
	2-4	Penyajian Ulang Informasi	Restatements of Information	17
	2-5	Jaminan Eksternal	External Assurance	18
	Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers			
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya	Activities, Value Chain, and Other Business Relationships	38-39
	2-7	Karyawan	Employees	41-43
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan	Workers Who are not Employees	41-43
	Tata Kelola Governance			
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola	Governance Structure and Composition	45-46
	2-10	Nominasi dan Seleksi untuk Badan Tata Kelola Tertinggi	Nomination and Selection of the Highest Governance Body	45-46
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi	Chair of the Highest Governance Body	45
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak	Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	45
	2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak	Delegation of Responsibility for Managing Impacts	45-46
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan	Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	45-46
	2-15	Konflik Kepentingan	Conflicts of Interest	51
	2-16	Komunikasi Keprihatinan Krisis	Communication of Critical Concerns	50-51
	2-17	Pengetahuan Kolektif dari Badan Tata Kelola Tertinggi	Collective Knowledge of the Highest Governance Body	48-49
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik Strategy, Policies, and Practices			
	2-22	Pernyataan tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan	Statement on Sustainable Development Strategy	10; 28-29
	2-23	Komitmen Kebijakan	Policy Commitments	28-29
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan dalam Organisasi	Embedding Policy Commitments into the Organization	28-29
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif	Processes to Remediate Negative Impacts	93-95
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Menyampaikan Kekhawatiran	Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns	50
	2-27	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan	Compliance with Laws and Regulations	50
	2-28	Keanggotaan Asosiasi	Membership Associations	44
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement			
	2-29	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan	Approach to Stakeholder Engagement	31-35
Topik Material Material Topics				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk Menentukan Topik Material	Process to Determine Material Topics	17
	3-2	Daftar Topik Material	List of Material Topics	31-35
Topik Ekonomi Economic Topics				
	201 Kinerja Ekonomi 201 Economic Performance			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material	Management of Material Topics	72

GRI - Standard	Nomor Indeks Index Number	Keterbukaan Disclosure	Judul Title	Halaman Page
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	Direct Economic Value Generated and Distributed	72-75
	201-2	Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim	Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change	63-64
	201-4	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah	Financial Assistance Received from Government	79
	203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung 203 Indirect Economic Impacts			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material	Management of Material Topics	76
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan	Infrastructure Investments and Services Supported	76-80
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan	Significant Indirect Economic Impacts	77-78
	205 Anti-Korupsi 205 Anti-Corruptions			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material	Management of Material Topics	51
GRI 205: Anti-Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi	Communication and Training about Anti-Corruption Policies and Procedures	51
	205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil	Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken	51
	207 Pajak 207 Tax			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material	Management of Material Topics	76
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap Pajak	Approach to tax	78-79
Topik Lingkungan Environmental Topics				
	301 Material 301 Materials			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material	Management of Material Topics	116
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1	Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume	Materials Used by Weight or Volume	117
	301-2	Material *Input* dari Daur Ulang yang Digunakan	Recycled Input Materials Used	117

GRI - Standard	Nomor Indeks Index Number	Keterbukaan Disclosure	Judul Title	Halaman Page
	302 Energi Energy			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material	Management of Material Topics	120
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi	Energy Consumption within the Organization	120-122
	303 Air dan Efluen 303 Water and Effluents			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material	Management of Material Topics	128
303: Air dan Efluen 2018 303: Water and Effluent 2018	303-5	Konsumsi Air	Water consumption	128-130
	305 Emisi 305 Emissions			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material	Management of Material Topics	123
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung	Direct (Scope 1) GHG Emissions	123-125
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung	Energy Indirect (Scope 2) GHG emissions	123-125
	306 Efluen dan Limbah 306 Effluent and Waste			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material	Management of Material Topics	132
GRI 306: Efluen dan Limbah 2016 GRI 306: Effluent and Waste 2016	306-2	Pengelolaan Dampak Signifikan terkait Limbah	Management of Significant Waste-related Impacts	133-134
	306-3	Limbah yang Dihasilkan	Waste Generated	135
Topik Sosial Social Topics				
	401 Kepegawaian 401 Employment			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material	Management of Material Topics	101

GRI - Standard	Nomor Indeks Index Number	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
		Judul Title		
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-3	Cuti Melahirkan	Maternity Leave	101
	403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja 403 Occupational Health and Safety			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material	Management of Material Topics	103
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Occupational Health and Safety Management System	104-106
	404 Pelatihan dan Pendidikan 404 Training and Education			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material	Management of Material Topics	99
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan	Average Hours of Training per Year per Employee	99
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan	Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	99
	413 Masyarakat Setempat 413 Local Communities			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material	Management of Material Topics	108
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Setempat, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan	Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	109-110

Daftar Indeks Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD)

Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) Index List

No.	Nama Indeks Name of Index		Halaman Page
Tata Kelola Governance			
TCFD GOV.a	Menjelaskan Pengawasan Dewan terhadap Risiko dan Peluang Terkait Iklim	Describe the Board's Oversight of Climate-Related Risks and Opportunities	60
TCFD GOV.b	Menjelaskan Peran Manajemen dalam Menilai dan Mengelola Risiko dan Peluang Terkait Iklim	Describe Management's Role in Assessing and Managing Climate-Related Risks and Opportunities	61
Strategi Strategy			
TCFD STRA.a	Menjelaskan Risiko dan Peluang Terkait Iklim yang Telah Diidentifikasi Organisasi dalam Jangka Pendek, Menengah, dan Panjang	Describe the Climate-Related Risks and Opportunities the Organization has Identified over the Short, Medium, and Long Term	62-63
TCFD STRA.b	Menjelaskan Dampak Risiko dan Peluang Terkait Iklim pada Bisnis, Strategi, dan Perencanaan Keuangan Organisasi	Describe the Impact of Climate-Related Risks and Opportunities on the Organization's Businesses, Strategy, and Financial Planning	64
TCFD STRA.c	Menjelaskan Ketahanan Strategi Organisasi, dengan Mempertimbangkan Berbagai Skenario Terkait Iklim, termasuk Skenario 2°C atau Lebih Rendah	Describe the Resilience of the Organization's Strategy, taking into Consideration Different Climate-Related Scenarios, Including a 2°C or Lower Scenario	65
Manajemen Risiko Risk Management			
TCFD RISK.a	Menjelaskan Proses Organisasi untuk Mengidentifikasi dan Menilai Risiko terkait Iklim	Describe the Organization's Processes for Identifying and Assessing Climate-Related Risks	65-66
TCFD RISK.b	Menjelaskan Proses Organisasi untuk Mengelola Risiko Terkait Iklim	Describe the Organization's Processes for Managing Climate-Related Risks	66
TCFD RISK.c	Menjelaskan Bagaimana Proses untuk Mengidentifikasi, Menilai, dan Mengelola Risiko Terkait Iklim Diintegrasikan ke Dalam Manajemen Risiko Organisasi Secara Keseluruhan	Describe How Processes for Identifying, Assessing, and Managing Climate-Related Risks are Integrated into the Organization's Overall Risk Management	67
Metrik dan Target Metrics and Targets			
TFCD MET.a	Mengungkapkan Metrik yang Digunakan oleh Organisasi untuk Menilai Risiko dan Peluang Terkait Iklim Sejalan dengan Strategi dan Proses Manajemen Risikonya	Disclose the Metrics Used by the Organization to Assess Climate-Related Risks and Opportunities in Line with Its Strategy and Risk Management Process	65; 68
TCFD MET.b	Mengungkapkan Cakupan 1, Cakupan 2 dan, Jika Sesuai, Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 3 serta Risiko Terkait	Disclose Scope 1, Scope 2, and, If Appropriate, Scope 3 Greenhouse Gas (GHG) Emissions, and the Related Risks	123-125
TCFD MET.c	Menjelaskan Target yang Digunakan oleh Organisasi untuk Mengelola Risiko dan Peluang Terkait Iklim serta Kinerja Terhadap Target	Describe the Targets Used by the Organization to Manage Climate-Related Risks and Opportunities and Performance Against Targets	68

Lembar Umpan Balik [POJK G.2]

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Ciputra Development Tbk 2024. Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you to you who have set aside some time to read Sustainability Report 2024 of PT Ciputra Development Tbk. To improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and filling in the blanks, then send them to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan:
   This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social, and environmental performance:
   ☐ Setuju / Agree ☐ Netral / Neutral ☐ Tidak Setuju / Disagree

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan:
   This Sustainability Report has provided clear information about fulfillment of social and environmental responsibilities:
   ☐ Setuju / Agree ☐ Netral / Neutral ☐ Tidak Setuju / Disagree

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:
   The material and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend:
   ☐ Setuju / Agree ☐ Netral / Neutral ☐ Tidak Setuju / Disagree

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:
   The material and data in this Sustainability Report are complete enough:
   ☐ Setuju / Agree ☐ Netral / Neutral ☐ Tidak Setuju / Disagree

5. Kritik atau saran untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan mendatang:
   Feedback or suggestions for improvement of future Sustainability Reports:

.....

.....

.....

.....

Identitas Pengirim / Sender Identity

Nama / Name : .....

Surel / Email : .....

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan / Identification by stakeholder company:

☐ Pelanggan / Customer ☐ Pemegang Saham / Shareholder ☐ Regulator (OJK/BI) / Regulator (FSA/BI)

☐ Masyarakat Umum / Public ☐ Pemasok / Supplier ☐ Karyawan / Employee

Mohon mengirimkan formulir ini kembali ke / Please return this form to:

Departemen Investor Relation & Corporate Finance
Investor Relations & Corporate Finance Department
: investor@ciputra.com

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT TBK

DRIVING SUSTAINABILITY THROUGH DIGITAL TRANSFORMATION

Mendorong Keberlanjutan dengan Transformasi Digital

2024

Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report

PT Ciputra Development Tbk
Ciputra World 1, DBS Bank Tower 39th Floor
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940 - Indonesia

Phone : (62-21) 2988 5858, 2988 6868
Fax : (62-21) 2988 8989
Email : investor@ciputra.com